

**PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2013 and
for the year then ended with independent auditors' report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk DAN
ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--------------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Sutanto Hartono |
| Alamat kantor/Office address | : | SCTV Tower Lt. 18, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 |
| Alamat domisili/Residential address | : | Komp. Hankam C8 Grogol Selatan
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Telepon/Telephone | : | 021-72782066 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Rd. Alvin W. Sariaatmadja |
| Alamat kantor/Office address | : | SCTV Tower Lt. 18, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270 |
| Alamat domisili/ Residential address | : | Jl. Lumajang No. 1 Menteng
Jakarta Pusat |
| Telepon/Telephone | : | 021-72782066 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("the Company") and subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement has been made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2014 / March 25, 2014

Atas nama dan mewakili Direksi/For and behalf on the Board of Directors

cc **Direktur Utama / President Director**

Direktur / Director



Sutanto Hartono

Rd. Alvin W. Sariaatmadja

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT
 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2013 AND
 FOR THE YEAR THEN ENDED
 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2 Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	3 Consolidated Statement of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4 Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5 - 6 Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 144 Notes to the Consolidated Financial Statements

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5239/PSS/2014

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Elang Mahkota Teknologi Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5239/PSS/2014

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5239/PSS/2014 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Elang Mahkota Teknologi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5239/PSS/2014 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Drs. Hari Purwantono

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0684/Public Accountant Registration No. AP.0684

25 Maret 2014/March 25, 2014

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2u,4, 38,39,40	4.889.801.420	4.080.956.654	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	2d,2u,5 38,39,40			Other current financial assets
Pihak ketiga	15	53.307.665	14.536.843	Third parties
Pihak berelasi	2f,36	48.899.563	-	Related parties
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.498.643 pada 31 Desember 2013 dan Rp3.680.808 pada 31 Desember 2012	2u,3,6, 38,39,40	1.224.277.843	1.064.249.160	Trade receivables - third party - net of allowance for impairment losses of Rp1,498,643 as of December 31, 2013 and Rp3,680,808 as of December 31, 2012
Piutang lain-lain	2u,38,39,40			Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.924.787 pada 31 Desember 2013 dan Rp1.780.037 pada 31 Desember 2012		48.287.973	38.725.318	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp1,924,787 as of December 31, 2013 and Rp1,780,037 as of December 31, 2012
Pihak berelasi	2f,36	3.996.116	811.136	Related party
Persediaan	2g,7,15	470.635.929	346.748.321	Inventories
Biaya dibayar di muka	2h,2k,8,13	115.725.018	28.599.603	Prepaid expenses
Uang muka	9	175.860.754	91.911.982	Advances
Pajak dibayar di muka	18	62.798.318	51.351.271	Prepaid taxes
Piutang pihak berelasi	36	55.500.000	-	Due from related parties
Total Aset Lancar		7.149.090.599	5.717.890.288	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.874.935.247 pada 31 Desember 2013 dan Rp1.571.284.389 pada 31 Desember 2012	2i,2k,3 10,15,20	1.896.628.833	1.410.478.277	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp1,874,935,247 as of December 31, 2013 and Rp1,571,284,389 as of December 31, 2012
Goodwill dan aset takberwujud - neto	2b,2c,2m,12	3.299.978.501	2.619.131.246	Goodwill and intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	2p,3,23	66.546.564	57.200.143	Deferred tax assets
Klaim atas pengembalian pajak	18	37.343.430	25.389.553	Claims for tax refund
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang	2h,2k,8,13	142.969.063	148.415.504	Prepaid long-term rent
Investasi pada entitas asosiasi	2e,11 2i,2j,2u, 14,39,40	19.297.235	-	Investment in associated company
Aset tidak lancar lainnya		213.773.998	199.392.826	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		5.676.537.624	4.460.007.549	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		12.825.628.223	10.177.897.837	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2u, 5, 7, 15,38,39,40	79.982.886	14.780.924	Short-term loans
Utang usaha - pihak ketiga	2u,16,38, 39,40	392.374.315	260.043.207	Trade payables - third parties
Utang dividen	2u,28,39,40	-	225.601.298	Dividends payable
Utang lain-lain - pihak ketiga	2u,38,39,40	121.684.092	82.437.005	Other payables - third parties
Utang pajak	2p,18	202.568.652	141.314.190	Taxes payable
Beban akrual	2u,17,39,40	235.342.851	172.407.301	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefits
jangka pendek	2q,2u,17	112.642.814	108.271.562	liabilities
Uang muka pelanggan	2n	80.072.591	48.390.097	Advances from customers
Bagian lancar dari pinjaman				Current maturities of long-
jangka panjang:	2u,20,39,40			term payables:
Pinjaman bank		335.942.665	-	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2k,10	30.039.213	1.314.967	Finance lease payables
Obligasi konversi - pihak berelasi	2f,2u,22, 36,39,40	68.949.708	-	Convertible bonds - related parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.659.599.787	1.054.560.551	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Obligasi konversi	2f,2u,22,39,40			Convertible bonds
Pihak berelasi	36	-	69.367.172	Related parties
Pihak ketiga		7.891.637	-	Third parties
Pinjaman jangka panjang - setelah				Long-term payables - net of
dikurangi bagian lancar:	2u,20,39,40			current maturities:
Pinjaman bank		1.280.726.076	799.000.000	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2k,10	33.603.468	4.303.737	Finance lease payables
Liabilitas pajak tangguhan	2p,23	376.686.373	308.101.925	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2q,3,21	103.251.492	76.345.060	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.802.159.046	1.257.117.894	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		3.461.758.833	2.311.678.445	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to Owners
kepada Pemilik Entitas Induk				of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp200 (full amount)
Rp200 (angka penuh) per saham				par value per share
Modal dasar - 12.567.018.000 saham				Authorized - 12,567,018,000
Modal ditempatkan dan disetor				shares
penuh - 5.640.032.442 saham	25	1.128.006.488	1.128.006.488	Issued and fully paid -
Tambahan modal disetor	2c,2l,26	2.068.557.276	2.068.557.654	5,640,032,442 shares
Selisih nilai transaksi dengan pihak				Additional paid-in capital
nonpengendali	1c,2b,27	2.919.979.267	2.645.611.065	Difference in value of transactions
Saldo laba				with non-controlling interests
Telah ditentukan penggunaannya	28	7.000.000	6.000.000	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		1.568.697.390	1.042.524.786	Appropriated
Pendapatan komprehensif lainnya				Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran				Other comprehensive income
laporan keuangan	2o	33.026.335	-	Difference in foreign currency
Perubahan atas nilai wajar aset				translation of financial statements
keuangan tersedia untuk dijual	5	(1.100.437)	-	Changes in fair value of
Total		7.724.166.319	6.890.699.993	available-for-sale financial assets
Kepentingan nonpengendali	2b,2c,24	1.639.703.071	975.519.399	Total
TOTAL EKUITAS		9.363.869.390	7.866.219.392	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		12.825.628.223	10.177.897.837	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2013
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Except Earnings per Share)**

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	Catatan/ Notes	2013	2012	
PENDAPATAN - NETO	2f,2n,29,36	5.792.494.662	4.681.029.525	REVENUES - NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2n,3,30	(2.974.525.885)	(2.297.526.189)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		2.817.968.777	2.383.503.336	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2n,31	(65.320.750)	(45.338.245)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2n,32	(1.317.938.382)	(1.002.506.643)	General and administrative expenses
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto	2i,2n,10	604.659	(1.805.446)	Gain (loss) on sale of fixed assets - net
Laba selisih kurs - neto	2n	395.741.206	13.311.060	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan operasi lain-lain - neto	2n	10.617.073	15.974.390	Other operating income - net
LABA USAHA		1.841.672.583	1.363.138.452	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	2n	183.035.872	118.730.363	Finance income
Biaya keuangan	2n	(109.252.987)	(78.434.894)	Finance costs
Bagian rugi dari entitas asosiasi	2e,11	(11.702.766)	-	Share of loss from associated company
Rugi penurunan nilai	2j,12	(14.837.600)	-	Impairment loss
Laba sebelum pajak penghasilan		1.888.915.102	1.403.433.921	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	2p,3,23	(524.370.560)	(373.934.016)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN		1.364.544.542	1.029.499.905	PROFIT FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive income
Perubahan atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2f,2u,5,36	(1.100.437)	-	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2o	110.087.784	-	Difference in foreign currency translation of financial statements
Total pendapatan komprehensif lain		108.987.347	-	Total other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.473.531.889	1.029.499.905	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		1.029.135.491	792.974.682	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		335.409.051	236.525.223	Non-controlling interests
		1.364.544.542	1.029.499.905	
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk		1.061.061.389	792.974.682	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		412.470.500	236.525.223	Non-controlling interests
		1.473.531.889	1.029.499.905	
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	2s,34	182,47	140,60	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in Thousands of Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in value of transactions with Non- Controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2012	1.128.006.488	2.068.557.063	76.341.604	4.000.000	1.041.154.646	-	4.318.059.801	455.143.106	4.773.202.907	Balance as of January 1, 2012
Dampak atas penerbitan saham entitas anak	27	-	(1.029.544)	-	-	-	(1.029.544)	-	(1.029.544)	Effect on shares issuance in subsidiaries
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c,26	-	591	-	-	-	591	-	591	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	2.000.000	(2.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen kas - Perusahaan	28	-	-	-	(789.604.542)	-	(789.604.542)	-	(789.604.542)	Cash dividends declared - Company
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(31.958.905)	(31.958.905)	Non-controlling interests
Penjualan sebagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian	1c,2b,27	-	2.570.299.005	-	-	-	2.570.299.005	315.809.975	2.886.108.980	Partial disposal of interest in subsidiaries without loss of control
Laba untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012	-	-	-	-	792.974.682	-	792.974.682	236.525.223	1.029.499.905	Profit for the year ended December 31, 2012
Saldo 31 Desember 2012	1.128.006.488	2.068.557.654	2.645.611.065	6.000.000	1.042.524.786	-	6.890.699.993	975.519.399	7.866.219.392	Balance as of December 31, 2012
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2o	-	-	-	-	33.026.335	33.026.335	77.061.449	110.087.784	Difference in foreign currency translation of financial statements
Perubahan atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	5	-	-	-	-	(1.100.437)	(1.100.437)	-	(1.100.437)	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Transaksi dengan pihak nonpengendali	1c,2b,27	-	(378)	646.681	-	-	646.303	(646.303)	-	Transaction with non-controlling interests
Pembagian dividen kas - Perusahaan	28	-	-	-	(501.962.887)	-	(501.962.887)	-	(501.962.887)	Cash dividends declared - Company
Pembentukan cadangan umum	28	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Akuisisi entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	-	459.843.130	459.843.130	Acquisition of a new subsidiary
Penjualan sebagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian	1c,2b,27	-	273.721.521	-	-	-	273.721.521	29.713.034	303.434.555	Partial disposal of interest in subsidiaries without loss of control
Pembagian dividen kas - entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(248.093.681)	(248.093.681)	Cash dividends declared - subsidiary
Penerbitan obligasi konversi - entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	10.898.559	10.898.559	Issuance of convertible bonds - subsidiary
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(1.567)	(1.567)	Non-controlling interests
Laba untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013	-	-	-	-	1.029.135.491	-	1.029.135.491	335.409.051	1.364.544.542	Profit for the year ended December 31, 2013
Saldo 31 Desember 2013	1.128.006.488	2.068.557.276	2.919.979.267	7.000.000	1.568.697.390	31.925.898	7.724.166.319	1.639.703.071	9.363.869.390	Balance as of December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed In Thousands of Rupiah)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
		2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		5.788.661.217	4.616.426.748	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(3.514.433.546)	(2.949.851.215)	Payments to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		2.274.227.671	1.666.575.533	Cash generated from operations
Pendapatan keuangan		189.748.356	99.322.475	Finance income
Pembayaran pajak penghasilan - neto		(469.934.883)	(328.251.628)	Payment of income tax - net
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya		(386.901.216)	(313.480.957)	Payments for other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.607.139.928	1.124.165.423	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	10	6.146.848	6.807.366	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari kepentingan nonpengendali		1.000	9.091.780	Proceeds from non-controlling interests
Investasi pada entitas anak, setelah dikurangi kas dan setara kas yang diperoleh, dan investasi pada entitas asosiasi	1c	(389.290.337)	-	Investment in subsidiaries, net of cash and cash equivalents acquired, and investment in associated company
Perolehan aset tetap	10	(542.615.798)	(272.518.051)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap		(26.670.684)	(3.897.584)	Advances for acquisition of fixed assets
Penempatan investasi jangka pendek		(88.770.823)	(9.041.516)	Placement in short-term investment
Perolehan perangkat lunak dan aset lain-lain		(27.020.580)	(46.529.008)	Acquisition of software and other assets
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	36	(55.500.000)	-	Providing loan to related parties
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.123.720.374)	(316.087.013)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman		928.549.539	1.250.467.202	Proceeds from loans
Penjualan kepemilikan saham tanpa hilangnya pengendalian	1c	303.434.555	2.886.108.980	Sale of ownership interest without loss of control
Penerbitan obligasi konversi		18.750.000	-	Issuance of convertible bonds
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham Perusahaan dan pemegang saham nonpengendali entitas anak		(969.013.214)	(621.245.619)	Payments of cash dividends to the Company's shareholders and subsidiaries' non-controlling shareholders
Pembayaran pinjaman		(133.220.750)	(905.478.644)	Payments of loans
Pembayaran bunga dan biaya keuangan		(110.547.591)	(103.669.460)	Payments of interest and finance charges
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(61.746.479)	(2.783.070)	Payments of finance lease payable
Pembayaran obligasi konversi		(1.794.000)	(1.000.000)	Payment of convertible bonds

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed In Thousands of Rupiah)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
		2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (LANJUTAN)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (CONTINUED)
Pembayaran untuk pembelian saham treasuri		(2.616)	-	Payment of repurchased treasury stocks
Pembayaran utang obligasi		-	(575.000.000)	Payments of bonds payable
Penerimaan dari pelaksanaan Opsi Pemilikan Saham Karyawan ("OPSK") entitas anak		-	3.897.584	Proceeds from exercise of Employee Stock Option Plan ("ESOP") of a subsidiary
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(25.590.556)	1.931.296.973	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		457.828.998	2.739.375.383	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas		351.015.768	-	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		4.080.956.654	1.341.581.271	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	4.889.801.420	4.080.956.654	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Soetomo Ramelan, S.H., No. 7 tanggal 3 Agustus 1983. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1773.HT. 01.01.TH.84 tanggal 15 Maret 1984 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 13 Tambahan No. 675 tanggal 14 Februari 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah melalui Akta Notaris No. 24 tanggal 15 Desember 2009 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., mengenai perubahan dalam maksud dan tujuan dari kegiatan usaha Perusahaan, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-62311.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 22 Desember 2009.

Perusahaan berkedudukan di SCTV Tower lantai 18, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. Kegiatan utama Perusahaan seperti tertera di dalam Anggaran Dasar adalah di bidang jasa, (terutama dalam bidang penyediaan jasa teknologi, media dan telekomunikasi), perdagangan, pembangunan dan industri. Perusahaan memulai aktivitas secara komersial di tahun 1984. Saat ini aktivitas Perusahaan bergerak dalam segmen media, segmen solusi dan lain-lain melalui penyertaan saham pada beberapa entitas anak.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-11110/BL/2009 tertanggal 30 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 512.730.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (angka penuh) per saham pada harga penawaran sebesar Rp720 (angka penuh) per saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 7 dated August 3, 1983 of Soetomo Ramelan, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1773.HT.01.01.TH.84 dated March 15, 1984 and was published in Supplement No. 675 of the State Gazette No. 13 dated February 14, 1997.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment is through Notarial Deed No. 24 dated December 15, 2009 of Fathiah Helmi, S.H., regarding the changes on the purpose of the Company's activities, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-62311.AH.01.02. Tahun 2009 dated December 22, 2009.

The Company is domiciled in SCTV Tower 18th floor, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. In accordance with its Articles of Association, the Company is engaged in services (principally in providing technology, media, and telecommunication services), trading, construction and industry. The Company started its commercial operation in 1984. Currently, the Company is engaged in media, solution and other business segments through its investments in several subsidiaries.

b. Public Offering of the Company's Shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-11110/BL/2009 dated December 30, 2009 from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") (currently the Financial Services Authority or "OJK") to conduct an initial public offering of 512,730,000 shares to the public with par value of Rp200 (full amount) per share at an offering price of Rp720 (full amount) per share.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana terdiri dari:

- 256.365.000 saham berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan.
- 256.365.000 berasal dari saham yang dimiliki para pemegang saham pendiri yaitu Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, Ir. Susanto Suwanto, Piet Yaury, Rd. Fofa Sariaatmadja, Budi Harianto dan Darwin W. Sariaatmadja.

Efektif tanggal 12 Januari 2010, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada saat Penawaran Umum Perusahaan, waran yang disajikan sebagai uang muka pemesanan saham sebesar Rp1.536.678.188 telah dikonversi menjadi 1.729.182.720 saham.

Selanjutnya, pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 512.730.222 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.603,98 (angka penuh) per saham.

c. Struktur Kelompok Usaha

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The shares offered to public at initial public offering consist of:

- 256,365,000 shares from new shares to be issued by the Company.
- 256,365,000 shares from the shares owned by the founders i.e., Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, Ir. Susanto Suwanto, Piet Yaury, Rd. Fofa Sariaatmadja, Budi Harianto and Darwin W. Sariaatmadja.

Effective on January 12, 2010, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange. At the Company's Public Offering, the warrants presented as advance for future stock subscriptions amounting to Rp1,536,678,188 have been converted to 1,729,182,720 shares.

Furthermore, on December 19, 2011, the Company conducted Non-Preemptive Rights Issue by issuing 512,730,222 shares with exercise price of Rp1,603.98 (full amount) per share.

c. Group Structure

The details of the subsidiaries as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Nama Perusahaan/ Company's Name	Aktivitas Utama/ Main Activities	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
				2013	2012
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership					
PT Surya Citra Media Tbk (SCM) ⁴⁾	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Jakarta	2002	73,72	74,66
Plan B Media Public Co. Ltd. (Plan B)	Media periklanan diluar rumah/ Outdoor media advertising	Bangkok	2013	30,00 ³⁾	-
PT Abhimata Citra Abadi (ACA)	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	Jakarta	1991	99,98	99,98
PT Indosurya Menara Bersama (ISMB)	Jasa penyediaan sewa tower/ Tower lease services	Jakarta	2011	60,00	60,00
Plan B Investment Holding Ltd.	Investasi/ Investment holding	Hong Kong	²⁾	50,13	-

²⁾ Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage.

³⁾ Merupakan kepemilikan efektif, dengan memperhitungkan kepemilikan tidak langsung melalui Plan B Investment Holding Ltd. dan Outdoor Media Investment Ltd./ Represents effective ownership, by taking into account the indirect ownership through Plan B Investment Holding Ltd. and Outdoor Media Investment Ltd.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Nama Perusahaan/ Company's Name	Aktivitas Utama/ Main Activities	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
				2013	2012
<u>Kepemilikan Langsung (lanjutan)/Direct Ownership (continued)</u>					
Outdoor Media Investment Ltd.	Investasi/ Investment holding	Hong Kong	²⁾	50,13	-
PT Tangara Mitrakom (TM)	Jasa telekomunikasi/ Telecommunication service	Jakarta	1999	92,00	92,00
PT Abhimata Persada (AP)	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	Jakarta	1990	99,99	99,99
PT Mediatama Anugrah Citra (MAC)	Siaran televisi berlangganan/ Pay TV operator	Jakarta	2011	99,99	99,99
PT Omni Intivision (Omni)	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Jakarta	2004	99,99	99,99
PT Elang Graha Propertindo (EGP)	Perdagangan/Trading	Jakarta	2003	85,62	85,62
PT Sakalaguna Semesta (SS)	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	Jakarta	2003	50,96	50,96
PT Animasi Kartun Indonesia (AKI)	Rumah produksi/ Production house	Jakarta	2012	50,10	50,10
PT Kreatif Media Karya (KMK)	Media online/ Online media	Jakarta	2012	99,99	99,99
PT Ekaprasarana Primatel (EP)	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	Jakarta	1995	79,95	79,95
PT Abhimata Mediatama (AM) ¹⁾	Jasa teknologi informasi/ Information technology service	Jakarta	2002	99,99	99,99
PT Bitnet Komunikasindo (Bitnet)	Jasa teknologi informasi/ Information technology service	Jakarta	1996	99,99	99,99
PT Astika Gerbang Timur (AGT)	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	Jakarta	2004	99,90	99,90
PT Indosiar Karya Media Tbk (IDKM) ⁴⁾	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Jakarta	1997	-	74,08
PT Screenplay Produksi (SCP) ⁵⁾	Rumah produksi/ Production house	Jakarta	2010	-	51,00
PT Elang Medika Corpora (EMC)	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	Jakarta	²⁾	99,99	-
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM/Indirect Ownership Through SCM</u>					
PT Surya Citra Televisi (SCTV)	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Jakarta	1993	99,99	99,99
PT Screenplay Produksi (SCP) ⁵⁾	Rumah produksi/ Production house	Jakarta	2010	51,00 ⁵⁾	-
PT Surya Citra Dinamika	Rumah produksi/ Production house	Jakarta	²⁾	99,80	99,80
PT Surya Citra Media Gemilang	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Palangkaraya	²⁾	90,00	90,00

¹⁾ Perusahaan sudah tidak beroperasi/Dormant company.

²⁾ Dalam tahap pra-operasi/In pre-operating stage.

³⁾ Merupakan kepemilikan efektif, dengan memperhitungkan kepemilikan tidak langsung melalui Plan B Investment Holding Ltd. dan Outdoor Media Investment Ltd./Represents effective ownership, by taking into account the indirect ownership through Plan B Investment Holding Ltd. and Outdoor Media Investment Ltd.

⁴⁾ Hasil penggabungan usaha SCM dan IDKM adalah SCM, efektif 1 Mei 2013/Surviving entity of Merger of SCM and IDKM is SCM, effective May 1, 2013.

⁵⁾ Kepemilikan melalui SCM sejak 28 Juni 2013/Ownership through SCM since June 28, 2013.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Nama Perusahaan/ Company's Name	Aktivitas Utama/ Main Activities	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
				2013	2012
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/Indirect Ownership Through SCM (continued)</u>					
PT Surya Citra Pesona Media	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Batam	2)	90,00	90,00
PT Surya Citra Kirana	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Bengkulu	2)	90,00	90,00
PT Surya Citra Ceria	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Palembang	2)	90,00	90,00
PT Surya Citra Dimensi Media	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Makassar	2)	100,00	100,00
PT Surya Citra Mediatama	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Bandung	2)	90,00	90,00
PT Surya Citra Media Kreasi	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Denpasar	2)	90,00	90,00
PT Surya Citra Multikreasi	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Banjarmasin	2)	90,00	90,00
PT Surya Citra Kreasitama	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Manado	2)	90,00	90,00
PT Surya Citra Nugraha	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Yogyakarta	2)	90,00	90,00
PT Surya Citra Visi Media	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Medan	2)	90,00	90,00
PT Surya Citra Wisesa	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Semarang	2)	90,00	90,00
PT Surya Citra Cendrawasih	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Jayapura	2)	90,00	90,00
PT Surya Citra Sentosa	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Aceh	2)	90,00	90,00
PT Elang Citra Perkasa	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Surabaya	2)	90,00	90,00
PT Surya Citra Pesona	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Gorontalo	2)	100,00	100,00
PT Bangka Tele Vision	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Bangka	2008	100,00	100,00
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (Sebelum 1 Mei 2013, Kepemilikan Tidak Langsung Melalui IDKM)/ Indirect Ownership Through SCM (Prior to May 1, 2013, Indirect Ownership Through IDKM)</u>					
PT Indosiar Visual Mandiri	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Jakarta	1995	99,99	99,99
PT Indosiar Semarang Televisi	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Semarang	2)	90,00	90,00
PT Indosiar Lontara Televisi	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Makassar	2)	90,00	90,00
PT Indosiar Bandung Televisi	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Bandung	2)	100,00	100,00
PT Indosiar Surabaya Televisi	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Surabaya	2)	100,00	100,00
PT Indosiar Medan Televisi	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Deli Serdang	2)	90,00	90,00
PT Indosiar Padang Televisi	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Padang	2)	90,00	90,00
PT Indosiar Pekanbaru Televisi	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Pekanbaru	2)	90,00	90,00
PT Indosiar Jambi Televisi	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Jambi	2)	90,00	90,00

²⁾ Dalam tahap pra operasi/In pre-operating stage

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Company's Name	Aktivitas Utama/ Main Activities	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
				2013	2012
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (Sebelum 1 Mei 2013, Kepemilikan Tidak Langsung Melalui IDKM) (lanjutan)/ Indirect Ownership Through SCM (Prior to May 1, 2013, Indirect Ownership Through IDKM) (continued)</u>					
PT Indosiar Palembang Televisi	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Palembang	²⁾	90,00	90,00
PT Indosiar Bengkulu Televisi	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Bengkulu	²⁾	90,00	90,00
PT Indosiar Lampung Televisi	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Bandar Lampung	²⁾	90,00	90,00
PT Indosiar Ambon Televisi	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Ambon	²⁾	90,00	90,00
PT Indosiar Jayapura Televisi	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Jayapura	²⁾	90,00	90,00
PT Indosiar Kupang Televisi	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Kupang	²⁾	90,00	90,00
PT Indosiar Lintas Yogya Televisi	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Yogyakarta	²⁾	90,00	90,00
PT Indosiar Batam Televisi	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Batam	²⁾	90,00	90,00
PT Indosiar Pangkalpinang Televisi	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Pangkal Pinang	²⁾	90,00	90,00
PT Indosiar Manado Televisi	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Manado	²⁾	90,00	90,00
PT Indosiar Banjarmasin Televisi	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Banjarmasin	²⁾	90,00	90,00
PT Indosiar Balikpapan Televisi	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Balikpapan	²⁾	90,00	90,00
PT Indosiar Pontianak Televisi	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Pontianak	²⁾	90,00	90,00
PT Indosiar Dewata Televisi	Penyiaran televisi/ Television broadcasting	Bali	²⁾	90,00	90,00
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui MAC/Indirect Ownership Through MAC</u>					
PT Mediatama Citra Surya (MCS)	Siaran televisi berlangganan/ Pay TV operator	Surabaya	²⁾	99,96	99,96
PT Mediatama Citra Mekar (MCM)	Siaran televisi berlangganan/ Pay TV operator	Makassar	²⁾	99,96	99,96
PT Mediatama Citra Borobudur (MCB)	Siaran televisi berlangganan/ Pay TV operator	Yogyakarta	²⁾	99,96	99,96
PT Mediatama Citra Medan (MCMedan)	Siaran televisi berlangganan/ Pay TV operator	Medan	²⁾	99,96	99,96
PT Mediatama Citra Dewata (MCD)	Siaran televisi berlangganan/ Pay TV operator	Bali	²⁾	99,96	99,96
PT Mediatama Citra Parahyangan (MCP)	Siaran televisi berlangganan/ Pay TV operator	Bandung	²⁾	99,96	99,96
PT Mediatama Citra Abadi (MCA)	Siaran televisi berlangganan/ Pay TV operator	Jakarta	2011	99,98	99,98
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui AP/Indirect Ownership Through AP</u>					
PT Indopay Merchant Services (IMS)	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	Jakarta	2000	99,99	99,99

²⁾ Dalam tahap pra operasi/In pre-operating stage.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Company's Name	Aktivitas Utama/ Main Activities	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi/ Start of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
				2013	2012
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui ACA/Indirect Ownership Through ACA</u>					
PT Rintis Lingkar Nusantara (RLN)	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ Trading and telecommunication service	Jakarta	2009	99,96	99,96
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui Plan B/Indirect Ownership Through Plan B</u>					
Verisign Co. Ltd.	Media periklanan di luar rumah/ Outdoor media advertising	Bangkok	2013	99,96	-
Ads Cuisine Co. Ltd.	Media periklanan di luar rumah/ Outdoor media advertising	Bangkok	2013	99,99	-
Master Standard Display Co. Ltd.	Media periklanan di luar rumah/ Outdoor media advertising	Bangkok	2013	99,99	-

**Total Aset Sebelum Eliminasi/
Total Assets Before Elimination**

Nama Perusahaan/Company's Name	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</u>		
PT Surya Citra Media Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i> ¹⁾	4.010.166.376	2.893.172.402 ³⁾
Plan B Media Public Co. Ltd. dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	864.318.024	-
PT Abhimata Citra Abadi dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	214.169.973	209.187.968 ³⁾
PT Indosurya Menara Bersama	205.750.795	207.965.609
Plan B Investment Holding Ltd.	227.771.786	-
Outdoor Media Investment Ltd.	227.771.707	-
PT Mediatama Anugrah Citra dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	205.442.834	100.252.108 ³⁾
PT Tangara Mitrakom	177.932.845	147.661.840
PT Abhimata Persada dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	153.397.517	155.744.160 ³⁾
PT Elang Medika Corpora	77.364.975	-
PT Omni Intivision	67.774.061	54.496.612
PT Elang Graha Propertindo	27.484.123	28.401.071
PT Sakalaguna Semesta	31.527.010	28.781.527
PT Animasi Kartun Indonesia	24.119.877	19.660.001
PT Kreatif Media Karya	19.353.612	4.834.868
PT Ekaprasarana Primatel	8.238.416	9.007.596
PT Abhimata Mediatama	5.526.905	5.244.453
PT Bitnet Komunikasindo	3.137.997	2.932.761
PT Astika Gerbang Timur	259.607	3.744.242
PT Indosiar Karya Media Tbk dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i> ¹⁾	-	882.291.048 ³⁾
PT Screenplay Produksi ²⁾	-	137.149.857
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM/Indirect Ownership Through SCM</u>		
PT Surya Citra Televisi	2.286.891.339	2.241.822.374
PT Screenplay Produksi ²⁾	137.664.375	-
PT Surya Citra Dinamika	13.309.170	13.310.247
PT Surya Citra Mediatama	560.856	558.113
PT Surya Citra Kirana	556.482	564.621
PT Surya Citra Ceria	555.543	536.313
PT Surya Citra Visi Media	554.395	546.576
PT Surya Citra Cendrawasih	547.290	536.176
PT Surya Citra Media Kreasi	546.908	551.457
PT Surya Citra Dimensi Media	545.073	557.205
PT Surya Citra Wisesa	543.384	538.962
PT Surya Citra Multikreasi	541.914	522.874
PT Surya Citra Media Gemilang	539.603	530.755

¹⁾ Hasil penggabungan usaha SCM dan IDKM adalah SCM, efektif 1 Mei 2013/*Surviving entity of Merger of SCM and IDKM is SCM, effective May 1, 2013.*

²⁾ Kepemilikan melalui SCM sejak 28 Juni 2013/*Ownership through SCM since June 28, 2013.*

³⁾ Total aset konsolidasian/*Consolidated total assets.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Nama Perusahaan/Company's Name	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM/Indirect Ownership Through SCM</u>		
PT Surya Citra Kreaitama	538.648	548.485
PT Surya Citra Pesona Media	534.735	523.510
PT Surya Citra Nugraha	530.488	523.622
PT Surya Citra Sentosa	526.857	533.906
PT Elang Citra Perkasa	526.687	521.232
PT Surya Citra Pesona	520.733	514.422
PT Bangka Tele Vision	215.918	151.779
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (Sebelum 1 Mei 2013, Kepemilikan Tidak Langsung Melalui IDKM)/ Indirect Ownership Through SCM (Prior to May 1, 2013, Indirect Ownership Through IDKM)</u>		
PT Indosiar Visual Mandiri	1.132.147.474	899.526.449
PT Indosiar Bandung Televisi	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Surabaya Televisi	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Medan Televisi	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Padang Televisi	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Pekanbaru Televisi	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Jambi Televisi	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Palembang Televisi	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Bengkulu Televisi	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Lampung Televisi	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Ambon Televisi	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Jayapura Televisi	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Kupang Televisi	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Lintas Yogya Televisi	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Batam Televisi	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Pangkalpinang Televisi	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Semarang Televisi	999.362	1.000.189
PT Indosiar Lontara Televisi	999.289	1.000.135
PT Indosiar Manado Televisi	998.930	999.757
PT Indosiar Banjarmasin Televisi	998.678	999.524
PT Indosiar Balikpapan Televisi	998.524	999.370
PT Indosiar Pontianak Televisi	997.529	998.375
PT Indosiar Dewata Televisi	996.663	997.509
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui MAC/Indirect Ownership Through MAC</u>		
PT Mediatama Citra Borobudur	214.673	227.236
PT Mediatama Citra Mekar	213.894	232.643
PT Mediatama Citra Parahyangan	182.761	192.565
PT Mediatama Citra Medan	173.388	222.591
PT Mediatama Citra Surya	148.751	243.662
PT Mediatama Citra Dewata	146.945	201.381
PT Mediatama Citra Abadi	60.438	59.438
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui AP/Indirect Ownership Through AP</u>		
PT Indopay Merchant Services	32.429.574	30.831.239
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui ACA/Indirect Ownership Through ACA</u>		
PT Rintis Lingkar Nusantara	297.521	1.685.643
<u>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui Plan B/Indirect Ownership Through Plan B</u>		
Verisign Co. Ltd.	72.470.868	-
Master Standard Display Co. Ltd.	6.252.444	-
Ads Cuisine Co. Ltd	5.926.955	-

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung

Penggabungan usaha PT Surya Citra Media Tbk ("SCM") dengan PT Indosiar Karya Media Tbk ("IDKM")

Pada akhir tahun 2012, manajemen SCM dan IDKM menelaah dan melakukan penilaian atas potensi sinergi yang mungkin dapat dilakukan, dengan menimbang bahwa SCM dan IDKM dikendalikan oleh Perusahaan.

Penelaahan tersebut meliputi analisis terhadap berbagai peraturan perundang-undangan yang relevan, kebijakan-kebijakan dan prosedur hukum yang dapat mempengaruhi keuntungan-keuntungan strategis dari penggabungan bagi peserta penggabungan (SCM dan IDKM) dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dari perusahaan peserta penggabungan.

Untuk mencapai peningkatan sinergi dan efisiensi, manajemen Kelompok Usaha memandang perlunya dilakukan integrasi antara SCM dan IDKM melalui penggabungan usaha, dimana SCM akan menjadi perusahaan hasil penggabungan. Melalui penggabungan usaha tersebut, manajemen Kelompok Usaha berharap bahwa proses pengambilan keputusan serta koordinasi kegiatan usaha di level entitas anak operasional, yaitu SCTV dan IVM, dimana keduanya merupakan lembaga penyiaran swasta *Free-to-Air* terkemuka di Indonesia, akan dapat dilakukan secara lebih sistematis, terpadu, dan efisien.

Peningkatan sinergi dan efisiensi perusahaan hasil penggabungan usaha akan didapat dari perampingan operasional dan penghapusan duplikasi kegiatan operasional yang sebelumnya harus dikeluarkan oleh dua perusahaan yang terpisah. Selain itu, manajemen Kelompok Usaha juga berharap agar pelaksanaan penggabungan usaha dapat membantu memudahkan investor pasar modal yang akan berinvestasi pada kegiatan media televisi, sehingga dengan hanya membeli saham satu perusahaan terbuka, telah secara tidak langsung dapat berinvestasi di SCTV dan IVM di bidang penyiaran swasta.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership

Merger of PT Surya Citra Media Tbk ("SCM") and PT Indosiar Karya Media Tbk ("IDKM")

By the end of 2012, the management of the SCM and IDKM reviewed and assessed the possibility to improve synergies between IDKM and the Company, taking into account both SCM and IDKM were controlled by the Company.

The review includes an analysis of various regulation, relevant policies and legal procedures, which could affect the strategic benefits for each merger participant (the SCM and IDKM) and the stakeholders of the merger participant.

In order to achieve synergy and efficiency improvement, the Group's management saw the need for integration between SCM and IDKM through merger, whereby SCM will be the surviving entity. The Group's management expected that through the merger, decision making process and business activities coordination in its subsidiaries' operating level of SCTV and IVM, whereby both are Free-to-Air private broadcasting institutions in Indonesia, could be implemented in a more systematic, integrated, and efficient way.

Synergy and efficiency improvement of the surviving entity will be obtained from streamlining operations and eliminating duplicate operational activities which previously had to be incurred by both companies. In addition, the Group's management also expected that the implementation of the merger can help facilitate capital market investors who are interested in investing in television media activities, so that by buying shares of one listed company, the investors will be able to indirectly invest in both SCTV and IVM in private broadcasting sector.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

Penggabungan usaha PT Surya Citra Media Tbk ("SCM") dengan PT Indosiar Karya Media Tbk ("IDKM") (lanjutan)

Sehubungan dengan peningkatan sinergi dan efisiensi yang didapatkan dari penggabungan usaha, manajemen SCM, selaku perusahaan hasil penggabungan usaha, juga bermaksud untuk menambah kegiatan usaha SCM yang mencakup perolehan kesempatan usaha dalam industri media dan melakukan investasi serta penyertaan pada perusahaan lain, dimana dalam pandangan manajemen, kegiatan usaha tambahan tersebut dapat berperan positif dalam meningkatkan nilai tambah SCM yang akan bermanfaat bagi para pemegang sahamnya.

Pada tanggal 15 Februari 2013, SCM dan IDKM telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris masing-masing atas rancangan penggabungan usaha SCM dan IDKM.

Rancangan Penggabungan yang diajukan oleh Direksi SCM dan IDKM mencakup persyaratan dan kesepakatan utama dari rencana penggabungan usaha tersebut, antara lain, sebagai berikut:

- a. SCM akan menjadi perusahaan yang dipertahankan (*surviving entity*) dan akan melanjutkan usahanya dan IDKM.
- b. Semua aset, liabilitas, dan kegiatan usaha IDKM akan dialihkan kepada SCM.
- c. Tanggal efektif penggabungan adalah tanggal 1 Mei 2013, sesuai dengan tanggal yang ditentukan dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang persetujuan perubahan Anggaran Dasar SCM tertanggal 19 April 2013.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

Merger of PT Surya Citra Media Tbk ("SCM") and PT Indosiar Karya Media Tbk ("IDKM") (continued)

In connection with the synergy and efficiency improvement gained from the merger, the management of SCM, as the surviving entity, has also intended to increase its business activities which include engaging in the media industry and investment opportunities as well as investments in other companies, which in the view of the management, will play a positive role in increasing the value added of SCM and will benefit its shareholders.

On February 15, 2013, SCM and IDKM have obtained approvals from their respective Boards of Commissioners for the SCM and IDKM merger plan.

The Merger Plan submitted by the Boards of Directors of SCM and IDKM covers the terms and principal agreements of the merger, among others, as follows:

- a. *SCM will be the surviving entity and will continue its and IDKM's operations.*
- b. *All assets, liabilities and business activities of IDKM will be transferred to SCM.*
- c. *The effective date of the merger is May 1, 2013, as specified in the Decision Letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the approval for the amendment of SCM's Articles of Association dated April 19, 2013.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

Penggabungan usaha PT Surya Citra Media Tbk ("SCM") dengan PT Indosiar Karya Media Tbk ("IDKM") (lanjutan)

Rancangan Penggabungan yang diajukan oleh Direksi SCM dan IDKM mencakup persyaratan dan kesepakatan utama dari rencana penggabungan usaha tersebut, antara lain, sebagai berikut: (lanjutan)

- d. Pendistribusian saham baru SCM kepada pemegang saham IDKM sehubungan dengan penggabungan usaha adalah 0,481 saham SCM untuk setiap 1 saham IDKM. Atas dasar analisis transaksi, analisis kualitatif, analisis kuantitatif dan analisis kewajaran Rencana Penggabungan yang dilakukan oleh KJPP Stefanus, Tonny Hardi dan Rekan ("KJPP STH") atas saham SCM dalam laporannya No. STH-2013-102-SF-R tanggal 15 Maret 2013 dan KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan ("KJPP NDR") atas saham IDKM dalam laporannya No.13-027/NDR/IKM/B/LL-R tanggal 15 Maret 2013, rasio konversi saham IDKM menjadi saham SCM adalah setiap satu saham IDKM akan ditukarkan dengan 0,481 saham SCM atau atas 10.128.069.095 saham IDKM yang telah ditempatkan dan disetor penuh akan dikonversi dengan 4.871.601.234 saham SCM, adalah wajar.
- e. Para pemegang saham IDKM akan memegang sebanyak-banyaknya 33,32% modal saham ditempatkan dan disetor pada Perusahaan Hasil Penggabungan dan para pemegang saham SCM akan memegang sebanyak-banyaknya 66,68% modal saham ditempatkan dan disetor pada Perusahaan Hasil Penggabungan.
- f. Transaksi penggabungan usaha tersebut dilakukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*) sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012).

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

Merger of PT Surya Citra Media Tbk ("SCM") and PT Indosiar Karya Media Tbk ("IDKM") (continued)

The Merger Plan that was submitted by the Board of Directors of SCM and IDKM covers the terms and principal agreements of the merger, among others, as follows: (continued)

- d. The distribution of SCM new shares to the shareholders of IDKM in relation to the merger will be 0.481 share of SCM for every 1 share of IDKM. Based on transaction analysis, qualitative analysis, quantitative analysis and fairness analysis of Merger Plan by KJPP Stefanus, Tonny Hardi dan Rekan ("KJPP STH") of SCM's shares in their report No.STH-2013-102-SF-R dated March 15, 2013 and KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan ("KJPP NDR") of IDKM shares in their report No. 13-027/NDR/IKM/B/LL-R dated March 15, 2013, in their opinion, the Merger Plan of IDKM with SCM as the surviving entity, where the conversion ratio of IDKM shares to SCM shares is one share of IDKM to 0.481 share of SCM or 10,128,069,095 issued and fully paid IDKM shares converted into 4,871,601,234 SCM shares, is fair.
- e. IDKM shareholders will hold a maximum of 33.32% of the issued and paid-up share capital of the surviving entity and SCM shareholders will hold a maximum of 66.68% of the issued and paid-up share capital of the surviving entity.
- f. The merger transaction is carried out using the pooling-of-interests method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

Penggabungan usaha PT Surya Citra Media Tbk ("SCM") dengan PT Indosiar Karya Media Tbk ("IDKM") (lanjutan)

SCM telah memperoleh Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha/Peleburan Usaha dari OJK, dalam suratnya No. S-71/D.04/2013 tanggal 2 April 2013. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") IDKM tanggal 5 April 2013 yang keputusan rapatnya diaktakan dalam Akta Notaris No. 166 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., pada tanggal yang sama, pemegang saham IDKM telah menyetujui, antara lain penggabungan usaha IDKM ke dalam SCM dan konsep Akta Penggabungan sebagaimana dimuat dalam Rancangan Penggabungan.

Selanjutnya, pada RUPSLB SCM tanggal 5 April 2013 yang keputusan rapatnya diaktakan dalam Akta Notaris No. 176 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., pada tanggal yang sama, pemegang saham SCM telah menyetujui, antara lain penggabungan usaha IDKM ke dalam SCM, konsep Akta Penggabungan sebagaimana dimuat dalam Rancangan Penggabungan dan perubahan Anggaran Dasar SCM sehubungan dengan penggabungan, yaitu menambah kegiatan usaha SCM dan meningkatkan modal dasar SCM yang semula sebesar Rp1,5 triliun menjadi sebesar Rp2,9 triliun serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor SCM yang semula sebesar Rp487,5 miliar menjadi sebesar Rp731.080.061.700 (angka penuh).

Selanjutnya pada tanggal 5 April 2013, SCM dan IDKM menandatangani Akta Penggabungan, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 177 (Akta Penggabungan) dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., pada tanggal yang sama. Akta Penggabungan tersebut memuat, antara lain, tanggal efektif penggabungan yaitu tanggal 1 Mei 2013, konversi saham IDKM terhadap saham SCM sebagaimana disebutkan di atas, dan susunan permodalan SCM selaku perusahaan hasil penggabungan sejak tanggal efektif menjadi sebagai berikut: modal dasar sebesar Rp2,9 triliun, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp731.080.061.700 (angka penuh) yang terbagi ke dalam 14.621.601.234 saham yang masing-masing memiliki nilai nominal sebesar Rp50 (angka penuh).

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

Merger of PT Surya Citra Media Tbk ("SCM") and PT Indosiar Karya Media Tbk ("IDKM") (continued)

SCM has received Effectiveness of the Merger Notification Statement from OJK in its Letter No. S-71/D.04/2013 dated April 2, 2013. In the Extraordinary Shareholders' General Meeting ("ESGM") of IDKM held on April 5, 2013 the meeting decision of which was notarized under Deed No. 166 on the same date of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the shareholders of IDKM have approved, among others, the merger of IDKM into SCM, and the Merger Deed concept as set forth in the Merger Plan.

Furthermore, in the ESGM of SCM held on April 5, 2013 the meeting decision of which was notarized under Deed No. 176 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., on the same date, the shareholders of SCM have approved, among others, the merger of IDKM into SCM, the Merger Deed concept as set forth in the Merger Plan and the amendment in SCM's Articles of Association in relation to the merger, which extends SCM's business activities and increases SCM's authorized share capital from Rp1.5 trillion to Rp2.9 trillion and increases its issued and fully paid share capital from Rp487.5 billion to Rp731,080,061,700 (full amount).

Subsequently, SCM and IDKM have signed the Merger Deed on April 5, 2013 as notarized under Deed No. 177 (Merger Deed) of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., on the same date. The Merger Deed contains, among others, the effective date of the merger which is May 1, 2013 and the conversion of IDKM shares to SCM's shares as mentioned above. The capital structure of SCM, as the surviving entity, starting from the effective date onwards is as follows: authorized share capital of Rp2.9 trillion, issued and fully paid share capital of Rp731,080,061,700 (full amount) divided into 14,621,601,234 shares with Rp50 (full amount) par value per share.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

Penggabungan usaha PT Surya Citra Media Tbk ("SCM") dengan PT Indosiar Karya Media Tbk ("IDKM") (lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar SCM yang telah disetujui oleh pemegang saham SCM dalam RUPSLB SCM yang keputusan rapatnya diaktakan dalam Akta Notaris No. 176 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., telah dinyatakan dalam Akta Notaris No. 178 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 5 April 2013, telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21349.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 19 April 2013, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Mei 2013.

Pada tanggal 25 Oktober 2013, SCM telah mengajukan kepada Direktorat Jendral Pajak ("DJP") permohonan ijin penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha (Catatan 23).

PT Elang Medika Corpora ("EMC")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 23 tanggal 24 Juni 2013, Perusahaan mendirikan EMC dengan total penyertaan sebesar Rp74.999.000 atas 74.999 saham dengan kepemilikan sebesar 99,99%, efektif kepemilikan September 2013.

PT Screenplay Produksi ("SCP")

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan menjual 45.276 saham atau 51% kepemilikan saham pada SCP ke SCM dengan nilai transaksi sebesar Rp242.250.000, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Jual Beli Saham No. 32 tanggal 28 Juni 2013 dari Chandra Lim, S.H., LL.M. Nilai buku aset bersih SCP pada saat terjadinya transaksi adalah sebesar Rp50.826.107.

Pada tanggal 28 Juni 2013, penjualan saham SCP yang dilakukan oleh Perusahaan telah dilaporkan kepada OJK dengan surat No. 279/EMT-DIR/SH/VI/13 tanggal 2 Juli 2013.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

Merger of PT Surya Citra Media Tbk ("SCM") and PT Indosiar Karya Media Tbk ("IDKM") (continued)

The amendments to the Articles of Association which were approved by the shareholders of SCM in ESGM and notarized under Deed No. 176 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., had been notarized under Deed No. 178 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated April 5, 2013, and had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-21349.AH.01.02 Year 2013 dated April 19, 2013, which is effective on May 1, 2013.

On October 25, 2013, the SCM submitted to the Directorate General of Tax ("DGT") an application to use the net book value of the assets transferred in relation to the merger (Note 23).

PT Elang Medika Corpora ("EMC")

Based on Notarial Deed No. 23 dated June 24, 2013 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company established EMC with total investment of Rp74,999,000 with 74,999 shares representing 99,99% share ownership, effective in September 2013.

PT Screenplay Produksi ("SCP")

On June 28, 2013, the Company sold 45,276 shares or 51% of share ownership in SCP to SCM with transaction price of Rp242,250,000, as stated in the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 32 dated June 28, 2013 of Chandra Lim, S.H., LL.M. The book value of SCP's net assets when the transaction occurred amounted to Rp50,826,107.

On June 28, 2013, the sale of SCP shares by the Company has been reported to OJK with letter No. 279/EMT-DIR/SH/VI/13 dated July 2, 2013.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

Plan B Media Public Co. Ltd. ("Plan B")

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan, A.B.M. Global Investment Ltd., suatu investor perorangan dan Plan B mengadakan perjanjian sehubungan dengan rencana pemesanan dan pembelian saham baru Plan B. Berdasarkan perjanjian tersebut, pada tanggal 21 Januari 2013, Perusahaan membeli sebanyak 259.739 saham atau mewakili 10,00% kepemilikan pada Plan B dengan harga akuisisi sebesar THB344.682.865 atau setara dengan Rp113.288.943.

Selanjutnya, pada tanggal 21 Januari 2013, Perusahaan juga mendirikan Plan B Investment Holding Ltd. ("Plan B IH") dan Outdoor Media Investment Ltd. ("OMI"), dimana Perusahaan berkontribusi sebesar THB307.658.568 dan THB307.658.567 atau jumlah seluruhnya setara dengan Rp202.137.615 untuk masing-masing 50,13% kepemilikan pada Plan B IH dan OMI. Baik Plan B IH dan OMI memiliki secara langsung 19,95% kepemilikan pada Plan B.

Setelah transaksi di atas, kepemilikan efektif Perusahaan atas Plan B adalah sebesar 30,00%. Perusahaan dapat mengkonsolidasi Plan B dengan memiliki 50,10% hak suara melalui kepemilikan langsung dan tidak langsung atas Plan B, dan berdasarkan perjanjian hak suara yang ditandatangani oleh Perusahaan dengan investor perorangan pada tanggal 21 Januari 2013.

Plan B berdomisili di Thailand dan bergerak di bidang media periklanan luar ruangan. Tujuan dari investasi Plan B adalah untuk memperluas kegiatan usaha media Kelompok Usaha ke *platform* media lainnya.

Pada tanggal 6 Desember 2012, Direksi Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris untuk melakukan transaksi investasi tersebut.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

Plan B Media Public Co. Ltd. ("Plan B")

On December 20, 2012, the Company, A.B.M. Global Investment Ltd., an individual investor and Plan B entered into an agreement regarding the purchase and subscription of Plan B's new shares. Based on the agreement, on January 21, 2013, the Company acquired 259,739 shares or representing 10.00% ownership interest in Plan B with acquisition cost of THB344,682,865 or equivalent to Rp113,288,943.

Furthermore, on January 21, 2013, the Company also established Plan B investment Holding Ltd. ("Plan B IH") and Outdoor Media Investment Ltd. ("OMI"), whereby the Company contributed THB307,658,568 and THB307,658,567 or equivalent in aggregate to Rp202,137,615 for 50.13% ownership interest each in Plan B IH and OMI, respectively. Both Plan B IH and OMI directly own 19.95% ownership interest in Plan B.

After the above transactions, the Company's effective ownership interest in Plan B is 30.00%. The Company is able to consolidate Plan B by having total voting rights of 50.10% through its direct and indirect investment in Plan B, and based on a voting right agreement entered into by the Company with an individual investor on January 21, 2013.

Plan B is domiciled in Thailand and engaged in an outdoor media advertising. The purpose of the investment in Plan B is to diversify the Group's media business into other media platforms.

On December 6, 2012, the Board of Directors has obtained approval from the Board of Commissioners for this investment transaction.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

Plan B Media Public Co. Ltd. ("Plan B")
(lanjutan)

Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan telah menyampaikan surat No. 336/EMT-DIR/TM/XII/12 ke BAPEPAM-LK atas keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik sesuai dengan ketentuan Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.1. Transaksi ini tidak termasuk kategori transaksi material, transaksi afiliasi ataupun transaksi benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.2 dan No. IX.E.1.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas Plan B yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date
Kas dan setara kas	77.431.123
Piutang usaha dan lain-lain - neto	118.830.790
Biaya dibayar di muka	22.465.289
Aset lancar lainnya	9.695.752
Deposito yang dibatasi penggunaannya	20.078.658
Investasi jangka pendek	3.258.200
Aset tetap	225.068.636
Aset takberwujud	82.173.297
Aset pajak tangguhan	1.370.073
Uang jaminan	5.864.760
Aset tidak lancar lainnya	7.508.848
Total aset	573.745.426
Cerukan dan utang jangka pendek	2.609.492
Utang usaha dan lain-lain	57.392.216
Utang jangka panjang – bagian jangka pendek	16.253.205
Utang sewa pembiayaan – bagian jangka pendek	25.075.759
Utang pajak penghasilan badan	14.035.022
Pendapatan ditangguhkan	13.390.225
Liabilitas jangka pendek lainnya	9.287.824
Kewajiban pajak tangguhan	64.187
Utang jangka panjang	59.748.220
Utang sewa pembiayaan	85.358.975
Liabilitas imbalan kerja	53.760
Utang dividen	66.658.929
Total liabilitas	349.927.814
Nilai wajar neto aset	223.817.612

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

Plan B Media Public Co. Ltd. ("Plan B")
(continued)

On December 26, 2012, the Company submitted a letter No. 336/EMT-DIR/TM/XII/12 for the disclosure of information to BAPEPAM-LK according to BAPEPAM-LK No. X.K.1. This transaction is not a material transaction, an affiliate transaction nor a conflict of interest transaction as regulated in BAPEPAM-LK Rule No. IX.E.2 and No. IX.E.1.

The fair value of Plan B's identifiable assets and liabilities as of the acquisition date is as follows:

	Fair Value at Acquisition Date
Cash and cash equivalents	77.431.123
Trade and other receivables - net	118.830.790
Prepaid expenses	22.465.289
Other current assets	9.695.752
Restricted bank deposits	20.078.658
Short-term investments	3.258.200
Property and equipment	225.068.636
Intangible assets	82.173.297
Deferred tax assets	1.370.073
Deposit	5.864.760
Other non-current assets	7.508.848
Total assets	573.745.426
Bank overdrafts and short-term loans	2.609.492
Trade and other payables	57.392.216
Current portion of long term loans	16.253.205
Current portion of finance lease payable	25.075.759
Corporate income tax payable	14.035.022
Unearned revenue	13.390.225
Other current liabilities	9.287.824
Deferred tax liabilities	64.187
Long-term loans	59.748.220
Finance lease payable	85.358.975
Employee benefit obligations	53.760
Dividend payable	66.658.929
Total liabilities	349.927.814
Fair value of net assets	223.817.612

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

Plan B Media Public Co. Ltd. ("Plan B")
(lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas Plan B yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date
Hubungan pelanggan	319.629.420
<i>Order backlog</i>	31.930.360
Perijinan	186.043.220
Aset takberwujud teridentifikasi	537.603.000
Kewajiban pajak tangguhan	(106.673.989)
Aset neto pada tanggal akuisisi	654.746.623
Kepentingan nonpengendali (181.817.370 saham dari 259.739.100 saham)	(458.322.636)
Aset neto yang diakuisisi	196.423.987
<i>Goodwill</i> yang timbul dari akuisisi	119.002.572
Total imbalan yang dibayarkan	315.426.559

Nilai wajar dari aset takberwujud atas hubungan pelanggan, *order backlog* dan perijinan ditentukan menggunakan metode *multi-period excess earnings* dimana aset tersebut dinilai sebagai diskonto dari arus kas yang dihasilkan bisnis Plan B setelah dikurangi dengan beban aset-aset lain yang berkontribusi dalam menghasilkan arus kas tersebut.

Sejak tanggal akuisisi, Plan B telah berkontribusi sebesar Rp453.522.634 terhadap pendapatan neto konsolidasian dan Rp67.714.399 terhadap total laba komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Goodwill sebesar Rp119.002.572 mencerminkan manfaat ekonomis masa depan yang tidak dapat diidentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

Plan B Media Public Co. Ltd. ("Plan B")
(continued)

The fair value of Plan B's identifiable assets and liabilities as of the acquisition date is as follows: (continued)

	Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date
Hubungan pelanggan	319.629.420
<i>Order backlog</i>	31.930.360
Perijinan	186.043.220
Identifiable intangible assets	537.603.000
Kewajiban pajak tangguhan	(106.673.989)
Net assets at acquisition date	654.746.623
Kepentingan nonpengendali (181,817,370 shares out of 259,739,100 shares)	(458.322.636)
Aset neto yang diakuisisi	196.423.987
<i>Goodwill</i> arising from acquisition	119.002.572
Total consideration paid	315.426.559

Fair value of intangible assets consisting of customer relationship, order backlog and licenses is determined using the multi-period excess earnings method, whereby the asset is valued as the residual discounted cash flows of Plan B business after being deducted with contributory charges of other assets that are part of generating the cash flows.

From the date of acquisition, Plan B has contributed Rp453,522,634 to total consolidated net revenues and Rp67,714,399 to total comprehensive income for the year ended December 31, 2013.

Goodwill of Rp119,002,572 represents anticipation of future economic benefits from assets that are not capable of being individually identified and separately recognized.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Berdasarkan Akta Notaris Anastasia Adha Rizka, S.H., M.Kn, No. 3 tanggal 19 Nopember 2013, Perusahaan mengambil 449.504 saham baru yang dikeluarkan oleh KMK sebesar Rp44.950.400, jumlah saham KMK yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 524.503 saham atau setara dengan 99,99% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Simon Yos Sudarso, S.H., LL.M. No. 1 tanggal 23 Oktober 2012, Perusahaan mengambil bagian atas 72.500 saham baru KMK sebesar Rp7.250.900. Transaksi tersebut mengakibatkan peningkatan kepemilikan Perusahaan pada KMK menjadi 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Simon Yos Sudarso, S.H., LL.M. No. 3 tanggal 24 Mei 2012, Perusahaan mendirikan KMK dengan total kontribusi sebesar Rp249.900 atas 2.499 saham atau mewakili kepemilikan sebesar 99,96%.

PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 15 tanggal 9 Mei 2012, Perusahaan mendirikan AKI dengan total kontribusi sebesar Rp9.128.220 atas 912.822 saham atau mewakili kepemilikan sebesar 50,10%.

PT Indosiar Karya Media Tbk ("IDKM")

Pada tanggal 1 Maret 2011, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli bersyarat dengan PT Prima Visualindo ("PV") sehubungan dengan rencana pembelian 551.708.684 saham IDKM yang merupakan 27,24% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh IDKM dengan harga pembelian sebesar Rp900 (nilai penuh) per saham atau keseluruhan sebesar Rp496.537.815. Transaksi ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 18 Februari 2011 dan telah dilaporkan ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Maret 2011.

Pada tanggal 5 Mei 2011, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") atas rencana Perusahaan untuk mengakuisisi Saham IDKM milik PV dan melakukan Penawaran Tender Wajib atas sisa saham IDKM.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Based on Notarial Deed No. 3 dated November 19, 2013 of Anastasia Adha Rizka, S.H., M.Kn., the Company subscribed to 449,504 new shares issued by KMK amounting to Rp44,950,400, thus the number of KMK shares owned by the Company became 524,503 shares equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 23, 2012 of Simon Yos Sudarso, S.H., LL.M., the Company acquired 72,500 new shares of KMK which amounted to Rp7,250,000. The transaction resulted in an increase in the Company's ownership in KMK to become 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 3 dated May 24, 2012 of Simon Yos Sudarso, S.H., LL.M., the Company established KMK with total capital contribution of Rp249,900 for 2,499 shares, or representing 99.96% ownership.

PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")

Based on Notarial Deed No. 15 dated May 9, 2012 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company established AKI with total capital contribution of Rp9,128,220 for 912,822 shares, or representing 50.10% share ownership.

PT Indosiar Karya Media Tbk ("IDKM")

On March 1, 2011, the Company entered into a conditional Sale and Purchase Agreement with PT Prima Visualindo ("PV") in relation to the proposed acquisition of 551,708,684 shares of IDKM which represents 27.24% from total issued and fully paid shares of IDKM at a price of Rp900 (full amount) per share totaling Rp496,537,815. This transaction was approved by the Company's Board of Commissioners based on Board of Commissioners Decision Statement dated February 18, 2011 and was reported to BAPEPAM-LK and Indonesia Stock Exchange on March 2, 2011.

On May 5, 2011, the Company has obtained the approval from shareholders in the Extraordinary Shareholders' General Meeting ("ESGM") in relation to the Company's plan to acquire the shares of IDKM owned by PV and to conduct the Mandatory Tender Offer of the remaining IDKM shares.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Indosiar Karya Media Tbk ("IDKM") (lanjutan)

Pada tanggal 13 Mei 2011, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi akuisisi saham dari PV dan pada tanggal 18 Mei 2011 Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi kepada BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya, Perusahaan melakukan penawaran tender di Bursa Efek Indonesia untuk sisa saham IDKM yang dimulai dari tanggal 14 Juni 2011 sampai tanggal 13 Juli 2011 dengan harga sebesar Rp950 (angka penuh) per saham. Atas penawaran tender tersebut Perusahaan telah memperoleh surat dari BAPEPAM-LK No. S-6405/BL/2011 tertanggal 10 Juni 2011. Jumlah saham yang diperoleh dari penawaran tender tersebut sebanyak 1.165.335.371 saham atau 57,53% kepemilikan dengan total sebesar Rp1.107.068.602 dan telah dibayarkan pada tanggal 22 Juli 2011. Harga perolehan tersebut didanai dengan fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank dan Citibank, N.A., Jakarta, dan telah dilunasi pada tahun 2011. Biaya transaksi yang berhubungan dengan akuisisi IDKM dibebankan pada laba rugi tahun 2011.

Setelah perolehan penawaran tender tersebut, kepemilikan Perusahaan di IDKM menjadi 84,77%.

Akuisisi IDKM tersebut dicatat dengan metode akuisisi berdasarkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis". Selisih lebih harga perolehan atas nilai buku neto dialokasikan ke aset teridentifikasi dan *goodwill*.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Penilai Independen, KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, selisih lebih atas nilai buku neto dialokasikan ke *goodwill* sebesar Rp517.080.188, kenaikan nilai aset tetap sebesar Rp274.292.435 dan hak siaran (*broadcasting rights*) sebesar Rp1.206.173.414. Hak siaran akan diamortisasi dalam 15 tahun dengan metode garis lurus.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Indosiar Karya Media Tbk ("IDKM") (continued)

On May 13, 2011, the Company has completed the acquisition transaction of PV's shares, and on May 18, 2011 the Company has submitted the disclosure of information to BAPEPAM-LK and Indonesia Stock Exchange.

Moreover, the Company conducted tender offer in Indonesia Stock Exchange for the remaining IDKM shares starting from June 14, 2011 until July 13, 2011 at the price of Rp950 (full amount) per share. For the purpose of this tender offer, the Company has received a letter from BAPEPAM-LK No. S-6405/BL/2011 dated June 10, 2011. Number of shares acquired from the tender offer was 1,165,335,371 shares or 57.53% ownership interest, totaling Rp1,107,068,602 and was paid on July 22, 2011. The acquisition cost was funded by credit facilities from Standard Chartered Bank and Citibank, N.A., Jakarta, and had been repaid in 2011. Transaction cost related to acquisition of IDKM was charged to profit and loss in year 2011.

After the tender offer acquisition, the Company's ownership in IDKM is 84.77%.

The acquisition of IDKM was accounted for under acquisition method in compliance with PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations". The difference between acquisition cost and the net book value was allocated to identified assets and *goodwill*.

Based on the valuation conducted by Independent Appraiser, KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, the excess of acquisition price over the net book value was allocated to *goodwill* amounting to Rp517,080,188, increase in fixed assets amounting to Rp274,292,435 and *broadcasting rights* of Rp1,206,173,414. *Broadcasting rights* will be amortized over a period of 15 years using straight-line method.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Indosiar Karya Media Tbk ("IDKM") (lanjutan)

Pada bulan Desember 2011, Perusahaan membeli seluruh kepemilikan PV dalam 22 entitas anak IVM yang bergerak dalam TV Jaringan sebesar Rp8.100.000.

Pada bulan Mei 2012, Perusahaan menjual kepemilikan 95.000.000 saham (4,69%) IDKM dengan total imbalan yang diterima sebesar Rp405.151.859. Setelah penjualan tersebut kepemilikan Perusahaan di IDKM menjadi 1.622.044.055 saham atau 80,08%.

Pada bulan Agustus 2012, Perusahaan menjual kepemilikan 121.500.000 saham (6,00%) IDKM dengan total imbalan yang diterima sebesar Rp702.411.603. Setelah penjualan tersebut kepemilikan Perusahaan di IDKM menjadi 1.500.544.055 saham atau 74,08%.

Berdasarkan RUPSLB IDKM yang diselenggarakan pada tanggal 3 September 2012, sebagaimana telah diaktakan dengan Akta No. 1 oleh Rusnaldy, S.H., pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham ("stock split") IDKM dari Rp250 (angka penuh) menjadi Rp50 (angka penuh) per saham dan perubahan Anggaran Dasar IDKM sehubungan dengan pemecahan nilai nominal ("stock split"). Perubahan tersebut sudah dicatat pada Badan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-32515 tanggal 5 September 2012. Pemecahan nilai nominal saham telah dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2012 sesuai pengumuman Bursa Efek Indonesia No. Peng-00560/BEI.PSH/10-2012 tanggal 5 Oktober 2012. Dengan perubahan ini kepemilikan Perusahaan di IDKM menjadi 7.502.720.275 saham.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Indosiar Karya Media Tbk ("IDKM") (continued)

In December 2011, the Company acquired all of PV's ownership in 22 IVM's Subsidiaries engaged in TV Station Network for Rp8,100,000.

In May 2012, the Company sold 95,000,000 shares (4.69%) of IDKM with total consideration received amounting to Rp405,151,859. After the sale, the ownership in IDKM became 1,622,044,055 shares or 80.08%.

In August 2012, the Company sold 121,500,000 shares (6.00%) of IDKM with total consideration received amounting to Rp702,411,603. After the sale, the ownership in IDKM became 1,500,544,055 shares or 74.08%.

Based on the ESGM of IDKM of held on September 3, 2012, as notarized by Deed No. 1 of Rusnaldy, S.H., on the same date, the shareholders approved the change in nominal value ("stock split") of IDKM's shares from Rp250 (full amount) to Rp50 (full amount) per share and the change of IDKM's Articles of Association related with the change in nominal value ("stock split"). The amendment has been recorded in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.10-32515 dated September 5, 2012. The stock split has been conducted on October 8, 2012 based on the announcement from Indonesia Stock Exchange No. Peng-00560/BEI.PSH/10-2012 dated October 5, 2012. With this amendment, the Company's ownership in IDKM became 7,502,720,275 shares.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")

Pada bulan Nopember 2013 dan Desember 2013, Perusahaan menjual kepemilikan 109.648.000 saham (0,75%) SCM dengan total imbalan yang diterima sebesar Rp303.434.555. Setelah penjualan tersebut, kepemilikan Perusahaan di SCM menjadi 10.778.270.451 saham atau 73,72%.

Pada bulan Mei 2012, Perusahaan menjual kepemilikan 95.000.000 saham (4,91%) SCM dengan total imbalan yang diterima sebesar Rp815.545.243. Setelah penjualan tersebut, kepemilikan Perusahaan di SCM menjadi 1.553.322.000 saham atau 80,34%.

Pada bulan Agustus 2012, Perusahaan menjual kepemilikan 97.500.000 saham (5,00%) SCM dengan total imbalan yang diterima sebesar Rp963.000.275. Setelah penjualan tersebut, kepemilikan Perusahaan di SCM menjadi 1.455.822.000 saham atau 74,70%.

Pada tahun 2012, SCM menjual 1.013.000 saham treasury SCM, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan di SCM menjadi 74,66%.

Berdasarkan RUPSLB SCM yang diselenggarakan pada tanggal 5 September 2012, sebagaimana telah diaktakan dengan Akta No. 7 dan 8 oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., tanggal 5 September 2012, para pemegang saham menyetujui perubahan atau pemecahan nilai nominal saham ("stock split") SCM dari Rp250 (angka penuh) menjadi Rp50 (angka penuh) saham dan perubahan Anggaran Dasar SCM sehubungan dengan pemecahan nilai nominal ("stock split").

Perubahan tersebut telah dicatat Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-35266 tanggal 28 September 2012. Pemecahan nilai nominal saham telah dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2012 sesuai surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-07171/BEI.PPJ/10-2012 tanggal 19 Oktober 2012. Dengan perubahan ini kepemilikan Perusahaan di SCM menjadi 7.279.110.000 saham.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")

In November 2013 and December 2013, the Company sold 109,648,000 shares of SCM (0.75%) with total consideration received amounting to Rp 303,434,555. After the sale, the Company's ownership in SCM became 10,778,270,451 shares or 73.72%.

In May 2012, the Company sold 95,000,000 shares (4.91%) of SCM with total consideration received amounting to Rp815,545,243. After the sale, the Company's ownership in SCM became 1,553,322,000 shares or 80.34%.

In August 2012, the Company sold 97,500,000 shares (5.00%) of SCM with total consideration received amounting to Rp963,000,275. After the sale, the Company's ownership in SCM became 1,455,822,000 shares or 74.70%.

In 2012, when SCM sold 1,013,000 SCM's treasury stock, the Company's ownership in SCM became 74.66%.

Based on the ESGM of SCM held on September 5, 2012, as notarized by Deed No. 7 and 8 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated September 5, 2012, the shareholders approved the change in nominal value ("stock split") of SCM's share from Rp250 (full amount) to Rp50 (full amount) per share and the change of SCM's Articles of Association related with the change in nominal value ("stock split").

The amendment was recorded in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.10-35266 dated September 28, 2012. The stock split was conducted on October 29, 2012 based on the letter from Indonesia Stock Exchange No. S-07171/BEI.PPJ/10-2012 dated October 19, 2012. With this amendment, the Company's ownership in SCM is 7,279,110,000 shares.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Abhimata Persada ("AP")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 21 tanggal 15 Maret 2012, Perusahaan menambah penyertaan saham pada AP sebesar Rp5,5 miliar atas 55.000 saham sehingga kepemilikan menjadi sebesar 104.999 saham atau 99,99%.

PT Tangara Mitrakom ("TM")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 44 tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan menambah penyertaan saham pada TM sebesar Rp5,06 miliar atas 5.060 saham sehingga kepemilikan menjadi sebesar 9.660 saham atau 92%.

PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 87 tanggal 30 Desember 2013, Perusahaan mengambil 1.625.450 saham baru yang dikeluarkan oleh MAC sebesar Rp162.545.000, jumlah saham MAC yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 4.211.759 saham atau setara dengan 99,99% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 55 tanggal 30 Mei 2012 dan No. 17 tanggal 11 September 2012, Perusahaan menambah penyertaan saham pada MAC sebesar Rp95 miliar atas 950.000 saham sehingga kepemilikan menjadi sebesar 2.586.309 saham atau 99,99%.

PT Bitnet Komunikasindo ("BK")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 88 tanggal 30 Desember 2013, Perusahaan mengambil 2.480.000 saham baru yang dikeluarkan oleh BK sebesar Rp2,48 miliar, jumlah saham BK yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 12.479.999 saham atau setara dengan 99,99% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 16 tanggal 11 September 2012, Perusahaan menambah penyertaan saham pada BK sebesar Rp1 miliar atas 1.000.000 saham sehingga kepemilikan menjadi sebesar 9.999.999 saham atau 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Abhimata Persada ("AP")

Based on Notarial Deed No. 21 dated March 15, 2012 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company increased its investment in AP amounting to Rp5.5 billion for 55,000 shares, thus the ownership became 104,999 shares or 99.99%.

PT Tangara Mitrakom ("TM")

Based on Notarial Deed No. 44 dated March 26, 2012 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company increased its investment in TM amounting to Rp5.06 billion for 5,060 shares, thus the ownership became 9,660 shares or 92%.

PT Mediatama Anugrah Citra ("MAC")

Based on Notarial Deed No. 87 dated December 30, 2013 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed to 1,625,450 new shares issued by MAC amounting to Rp162,545,000, thus the number of MAC shares owned by the Company became 4,211,759 shares equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 55 dated May 30, 2012 and No. 17 dated September 11, 2012 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company increased its investment in shares of MAC amounting to Rp95 billion for 950,000 shares, thus the ownership became 2,586,309 shares or 99.99%.

PT Bitnet Komunikasindo ("BK")

Based on Notarial Deed No. 88 dated December 30, 2013 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed to 2,480,000 new shares issued by BK amounting to Rp2.48 billion, thus the number of BK shares owned by the Company became 12,479,999 shares equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 16 dated September 11, 2012 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company increased its investment in shares of BK amounting to Rp1 billion for 1,000,000 shares, thus the ownership became 9,999,999 shares or 99.99%.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung

Verisign Co. Ltd., Thailand

Pada tanggal 21 Januari 2013, Plan B mengakuisisi 99,99% kepemilikan pada Verisign Co. Ltd., Thailand, dengan biaya akuisisi sebesar THB279.000.000 atau setara dengan Rp90.903.780. Aset takberwujud atas perijinan yang timbul dari akuisisi berjumlah THB237.557.412 atau setara dengan Rp77.400.956.

Master Standard Display Co. Ltd.

Pada tanggal 15 Mei 2013, Plan B mengakuisisi 99,99% kepemilikan pada Master Standard Display Co. Ltd., Thailand, dengan biaya akuisisi sebesar THB80.000.000 atau setara dengan Rp25.996.000. Aset takberwujud atas perijinan yang timbul dari akuisisi berjumlah THB65.346.357 atau setara dengan Rp21.234.299.

Ads Cuisine Co. Ltd.

Pada tanggal 15 Maret 2013, Plan B mengakuisisi 99,99% kepemilikan pada Ads Cuisine Co. Ltd., Thailand, dengan biaya akuisisi sebesar THB65.800.000 atau setara dengan Rp21.860.076. Aset takberwujud atas perijinan yang timbul dari akuisisi berjumlah THB55.432.944 atau setara dengan Rp18.415.933.

TV Jaringan

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Menteri Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia ("Menkominfo") telah menerbitkan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan ("Menkominfo 43"). Berdasarkan peraturan ini, seluruh lembaga penyiaran TV nasional swasta (termasuk SCTV dan IVM) diwajibkan untuk melakukan sistem stasiun jaringan yang terdiri dari stasiun induk dan stasiun jaringan anggota dengan membentuk badan hukum stasiun penyiaran lokal untuk melakukan siaran di daerah di Indonesia.

Pada tahun 2009, dalam rangka memenuhi Menkominfo 43, SCTV dan IVM telah mendirikan 37 badan hukum baru pada daerah-daerah utama di Indonesia sebagai stasiun jaringan. Perusahaan-perusahaan ini akan melakukan kegiatan jasa media komunikasi, terutama dalam aktivitas yang berhubungan dengan siaran TV sesuai dengan Anggaran Dasar masing-masing.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership

Verisign Co. Ltd., Thailand

On January 21, 2013, Plan B acquired 99.99% ownership in Verisign Co. Ltd., Thailand, with acquisition cost of THB279,000,000 or equivalent to Rp90,903,780. Intangible assets on license agreement arising from the acquisition amounted to THB237,557,412 or equivalent to Rp77,400,956.

Master Standard Display Co. Ltd.

On May 15, 2013, Plan B acquired 99.99% ownership in Master Standard Display Co. Ltd., Thailand, with acquisition cost of THB80,000,000 or equivalent to Rp25,996,000. Intangible assets on license agreement arising from the acquisition amounted to THB65,346,357 or equivalent to Rp21,234,299.

Ads Cuisine Co. Ltd.

On March 15, 2013, Plan B acquired 99.99% ownership in Ads Cuisine Co. Ltd., Thailand, with acquisition cost of THB65,800,000 or equivalent to Rp21,860,076. Intangible assets on license agreement arising from the acquisition amounted to THB55,432,944 or equivalent to Rp18,415,933.

TV Station Network

On October 19, 2009, the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") has issued Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Network Station System ("Menkominfo 43"). Under this rule, the entire national private TV broadcasters (including SCTV and IVM) are required to perform a network station system consisting of central stations and network member stations in the form of local broadcasting corporation to broadcast in the Indonesia regions.

In year 2009, in compliance with Menkominfo 43, SCTV and IVM has established 37 new legal entities in the primary area in Indonesia to be its network stations. These companies shall be engaged in media communication service business, mainly related to TV broadcasting activities according to their respective Articles of Association.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

TV Jaringan (lanjutan)

Selama tahun 2011, SCTV telah melakukan penjualan kepemilikan pada 14 entitas anak kepada pihak berelasi. Kepemilikan yang dijual SCTV pada entitas anak masing-masing sebesar 9,99% atau sebanyak 49 saham dengan harga jual sebesar Rp49 juta. Pada tanggal 18 April 2011, perubahan kepemilikan SCTV di 14 entitas anak telah dilaporkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dengan surat No. 028A/HJS/CORSEC/SCM/04-2011.

Pada tanggal 22 November 2011, Menkominfo telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free-to-Air*). Menkominfo juga telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 23/PER/M.KOMINFO/11/2011 mengenai Rencana Induk Frekuensi Radio untuk Keperluan Televisi Siaran Digital Terrestrial pada Pita Frekuensi Radio 478-694 MHz, dimana pita frekuensi radio yang akan digunakan untuk keperluan Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free-to-Air*) adalah pada rentang frekuensi radio 526-694 MHz. Selain itu, Menkominfo juga telah menetapkan Peraturan Menkominfo No. 05/PER/M.KOMINFO/2/2012 tanggal 2 Februari 2012 mengenai Standar Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free-to-Air*).

Pada tanggal 30 Juli 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multiplexing ("LPPPM"), SCTV telah memenangkan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar untuk zona layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten) dan 7 (Jawa Timur). Pada tanggal yang sama, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") dan PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") telah memenangkan penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk zona layanan 15 (Kepulauan Riau), zona layanan 5 (Jawa Barat) dan zona layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta).

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

TV Station Network (continued)

During the year 2011, SCTV sold its ownership in 14 subsidiaries to related parties. Ownership sold by SCTV in each subsidiary is 9.99% or 49 shares with selling price of Rp49 million. On April 18, 2011, changes in the SCTV's ownership in the 14 subsidiaries have been reported to Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") with letter No. 028A/HJS/CORSEC/SCM/04-2011.

On November 22, 2011, Menkominfo issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free-to-Air Fixed Reception. Menkominfo has also issued Menkominfo Regulation No. 23/PER/M.KOMINFO/11/2011 about The Master Plan on Radio Frequency For The Purpose of Terrestrial Digital Television Broadcasting in The Radio Frequency Band 478-694 MHz, which the radio frequency that will be use for this purpose of Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free-to-Air Fixed Reception is in the radio frequency band of 526-694 MHz. Menkominfo also issued Menkominfo Regulation No. 05/PER/M.KOMINFO/2/2012 dated February 2, 2012 about the Standard in the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free-to-Air Fixed Reception.

On July 30, 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers ("LPPPM"), SCTV won a Terrestrial Digital Television Broadcasting Free-to-Air Fixed Reception for service zone 4 (DKI Jakarta and Banten) and 7 (East Java). On the same date, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") and PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") won a Terrestrial Digital Television Broadcasting Free-to-Air Fixed Reception for service zone 15 (Riau Islands), service zone 5 (West Java) and service zone 6 (Central Java and Yogyakarta), respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

TV Jaringan (lanjutan)

Selanjutnya, SCTV telah ditetapkan sebagai LPPPM pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di zona layanan 4 dan 7 masing-masing berdasarkan Keputusan Menkominfo No. 583 tanggal 30 Juli 2012 dan Keputusan Menkominfo No. 600 tanggal 30 Juli 2012.

SCPM, IBT dan IST telah ditetapkan sebagai LPPPM pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di masing-masing untuk zona layanan 15 berdasarkan Keputusan Menkominfo No. 604 tanggal 30 Juli 2012, zona layanan 5 berdasarkan Keputusan Menkominfo No. 587 tanggal 27 September 2012 dan zona layanan 6 berdasarkan Keputusan Menkominfo No. 592 tanggal 27 September 2012.

Pada tanggal 3 Mei 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") dan PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") telah memenangkan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar masing-masing untuk zona layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan) dan zona layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara). SCMK and IMT telah ditetapkan sebagai LPPPM pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar masing-masing untuk zona layanan 14 berdasarkan Keputusan Menkominfo No. 408 tanggal 14 Mei 2013 dan zona layanan 1 berdasarkan Keputusan Menkominfo No. 400 tanggal 14 Mei 2013.

PT Surya Citra Dinamika ("SCD")

Pada tahun 2011, SCTV bersama pihak lain, mendirikan SCD berkedudukan di Jakarta untuk melakukan kegiatan jasa perfilman dan perekaman video, berdasarkan Akta Pendirian SCD No. 12 tanggal 6 Mei 2011 yang dibuat oleh Anne Djoenardi, S.H., MBA., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM dengan Surat Keputusan No. AHU.36990.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 25 Juli 2011. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kepemilikan SCTV pada SCD sebanyak 12.974 saham atau sebesar 99,80%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

TV Station Network (continued)

Furthermore, SCTV has been appointed as LPPPM on provision of Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free-to-Air Fixed Reception for service zone 4 and 7 based on Decree of Menkominfo No. 583 dated July 30, 2012 and Decree of Menkominfo No. 600 dated July 30, 2012, respectively.

SCPM, IBT and IST have been appointed as LPPPM on provision of Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free-to-Air Fixed Reception for service zone 15 based on Decree of Menkominfo No. 604 dated July 30, 2012, service zone 5 based on Decree of Menkominfo No. 587 dated September 27, 2012 and service zone 6 based on Decree of Menkominfo No. 592 dated September 27, 2012, respectively.

On May 3, 2013, based on selection result of LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") and PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") have won a Terrestrial Digital Television Broadcasting Free-to-Air Fixed Reception for service zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan) and service zone 1 (Aceh and North Sumatera), respectively. SCMK and IMT have been appointed as LPPPM on provision of Terrestrial Digital Television Broadcasting Free-to-Air Fixed Reception for service zone 14 based on Decree of Menkominfo No. 408 dated May 14, 2013 and for service zone 1 based on Decree of Menkominfo No. 400 dated May 14, 2013.

PT Surya Citra Dinamika ("SCD")

In 2011, SCTV and other party, have jointly established SCD in Jakarta to engage in movie and video recording activities, based on the Deed of Establishment of SCD No. 12 dated May 6, 2011 of Anne Djoenardi, S.H., MBA., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.36990.AH.01.01 Tahun 2011 dated July 25, 2011. As of December 31, 2013 and 2012, SCTV's ownership in SCD is 12,974 shares or 99.80%.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Bangka Tele Vision ("BTV")

Pada bulan Desember 2010, SCM membeli saham BTV dari PT Kuda Persada Sakti dan PT Indonesia Network Information, pihak ketiga, masing-masing sebanyak 350 saham dan 75 saham dengan harga masing-masing Rp350 juta dan Rp75 juta. Total kepemilikan SCM pada BTV sebesar 85%.

Pada bulan Oktober 2012, SCM membeli 50 saham di BTV dari PT Kuda Persada Sakti, pihak ketiga, senilai Rp50 juta. Setelah pembelian tersebut kepemilikan SCM di BTV menjadi 475 saham atau 95%.

Pada bulan Desember 2012, melalui Keputusan Pemegang Saham, sebagai pengganti RUPSLB, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29 tanggal 28 Desember 2012 dari Anne Djoenardi, S.H., MBA, para pemegang saham memutuskan untuk:

- Menyetujui penambahan modal dasar dari semula Rp1 miliar menjadi Rp7,6 miliar, terbagi menjadi 7.600 saham yang masing-masing bernilai nominal Rp1 juta.
- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp3,8 miliar yang diambil bagian oleh para pemegang saham dengan penyeteroran tunai ke kas sebesar Rp3,3 miliar atau dengan melakukan konversi utang menjadi ekuitas pada nilai yang sama.

SCM telah melakukan konversi atas utang yang sebelumnya dicatat sebagai uang muka pembelian saham sebesar Rp3,3 miliar yang dilakukan pada bulan Januari 2013, setelah persetujuan pemegang saham di atas. Oleh karena itu, kepemilikan langsung SCM pada BTV adalah sebesar 99,34% atau 3.775 saham pada tanggal 31 Desember 2013. SCTV memiliki 25 saham BTV, dengan demikian SCM secara langsung dan tidak langsung mempunyai 100% kepemilikan di BTV.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Bangka Tele Vision ("BTV")

In December 2010, SCM purchased 350 shares and 75 shares, respectively, of BTV shares from PT Kuda Persada Sakti and PT Indonesia Network Information, third parties, with purchase price of Rp350 million and Rp75 million, respectively. Total ownership of SCM in BTV is 85%.

In October 2012, SCM purchased 50 shares of BTV from PT Kuda Persada Sakti, a third party, amounting to Rp50 million. After the purchase, the ownership of SCM in BTV increased to 475 shares or 95%.

In December 2012, through Shareholders' Decision replacing the ESGM, as stated in the Deed of Shareholders' Decision No. 29 dated December 28, 2012 by Anne Djoenardi, S.H., MBA, the shareholders decided to:

- Approve the increase of authorized capital from Rp1 billion to become Rp7.6 billion, which consists of 7,600 shares with Rp1 million par value per share.
- Increase the issued and fully paid capital to become Rp3.8 billion, which has been taken by the shareholders by cash injection amounting to Rp3.3 billion or by debt-to-equity conversion of the same amount.

SCM has converted the debt which was previously recorded as advances for stock subscription amounting to Rp3.3 billion in January 2013, after the shareholders' approval as stated above. Therefore, SCM's direct ownership in BTV is 99.34% or representing 3,775 shares as of December 31, 2013. SCTV has 25 shares of BTV, therefore SCM owns BTV 100%, directly and indirectly.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2013

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja
Piet Yaury
Ir. Susanto Suwanto
Rd. Fofa Sariaatmadja
Jay Geoffrey Wachter
Stan Maringka
Erry Firmansyah
Didi Dermawan

Direksi

Direktur Utama/Direktur Tidak Terafiliasi
Direktur
Direktur

Sutanto Hartono
Yuslinda Nasution
Rd. Alvin W. Sariaatmadja

31 Desember 2012

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja
Piet Yaury
Ir. Susanto Suwanto
Rd. Fofa Sariaatmadja
Jay Geoffrey Wachter
Stan Maringka
Erry Firmansyah
Didi Dermawan

Direksi

Direktur Utama/Direktur Tidak Terafiliasi
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Sutanto Hartono
Grace Wiranata
Yuslinda Nasution
Titi Maria Rusli
Rd. Alvin W. Sariaatmadja

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Erry Firmansyah
Max Sumakno Budiarto
Patricia Marina Sugondo

Chairman
Member
Member

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

December 31, 2013

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director/Unaffiliated Director
Director
Director

December 31, 2012

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director/Unaffiliated Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the audit committee as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Perusahaan adalah Entitas Induk terakhir dari entitas anaknya. Tidak ada pemegang saham perusahaan yang berbentuk entitas yang mempunyai pengendalian atas Perusahaan lebih dominan daripada pemegang saham Perusahaan yang lain.

Manajemen kunci terdiri dari Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Jumlah karyawan (tidak diaudit) dari Perusahaan dan entitas anak ("Kelompok Usaha") adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>
Karyawan	3.064

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Company is the ultimate Parent Company of its subsidiaries. The Company has no shareholders in the form of an entity which are more dominant over other shareholders.

Key management comprises the Board of Directors under the oversight of the Board of Commissioners.

Total number of employees (unaudited) of the Company and subsidiaries (the "Group") are as follows:

	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
--	--

Employees

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 25, 2014.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha, kecuali Plan B dan entitas anaknya yang mata uang fungsionalnya adalah Baht Thailand.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Kelompok Usaha menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal hilangnya pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

The annual financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency of all entities within the Group, except for Plan B and its subsidiaries, the functional currency of which is Thailand Baht.

b. Principles of Consolidation

The Group adopted Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements". PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and are controlled by the Company.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Loss of a non-wholly owned subsidiary is attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such loss results in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss in statements of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap KNP atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the related gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diterapkan untuk kombinasi bisnis sepengendali yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", baik untuk entitas penerima ataupun entitas yang melepas bisnis.

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Kelompok Usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas pada akun "Tambahkan Modal Disetor".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations of Entities Under Common Control

Effective January 1, 2013, the Group adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". This revised PSAK prescribes the accounting treatment for business combinations under common control and applied to business combinations under common control that meet the requirements in PSAK No. 22, "Business Combinations", both for the receiving entity and the divesting entity.

Under PSAK No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between transfer cost and carrying amounts of each business combination transaction of entities under common control is presented as part of equity in "Additional Paid-in Capital" account.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lancar Lainnya

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun, deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijamin dan investasi dalam reksadana diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi dimana Kelompok Usaha memiliki kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan deviden dari investee sejak tanggal perolehan.

Jika bagian Kelompok Usaha atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loan and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year, time deposits with maturities less than 3 (three) months but pledged and investment in mutual fund, are classified in "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statements of financial position.

e. Investment in Associated Companies

Investments in which the Group has ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the investor's net investment in the associated company.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
 - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan adalah anggotanya);
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci perusahaan (atau entitas induk perusahaan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows:

- a. A person or close member of that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company;
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;
- b. An entity which meets any of the following conditions:
 - i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
 - ii. is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);
 - iii. An entity and the Company, are joint ventures of the same third party;
 - iv. is a joint venture of a third entity and the Company is an associate of the third entity;
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
 - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
 - vii. A person identified in a(i) has significant influence over the company or is a member of the key management personnel of the company (or of a parent of the entity)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan materi program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan materi program dihitung dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan materi program diamortisasi sebagai berikut: (i) untuk program film, FTV, sinetron dan mini seri berdasarkan persentase tertentu atas jumlah penayangan, umumnya sebanyak dua kali penayangan, (ii) untuk program produksi sendiri, infotainment, berita, olah raga dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Saldo persediaan materi program yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada periode kontrak tersebut berakhir. Pada akhir periode pelaporan, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai materi program dan melakukan penyesuaian atas nilai tercatatnya, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha periode berjalan.

Persediaan selain materi program

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in, first-out*). Penyisihan persediaan usang disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan biaya untuk menjual persediaan barang yang dihasilkan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan pada akun "Biaya Sewa Dibayar Di Muka Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories

Program material inventories

Program material inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. Cost of program material is determined by specific identification method. Program material inventories are amortized based on: (i) for film, FTV and series programs based on certain percentage of the number program runs, generally two times run, (ii) for in-house production, infotainment, news, sports and talk-show programs are fully amortized at first run.

The unamortized cost of the program material inventories, of which the related license contract has expired, is charged to operations in the period the contract ended. At the end of the reporting period, the management reviews for any indications of impairment in program materials and adjusts the carrying value, when appropriate, to the estimated recoverable amounts from future airing, as a loss in the current period operations.

Inventories other than program material

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method. Allowance for inventories obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the physical condition of the inventories.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to complete the sale.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as "Prepaid Long-term Rent" account in the consolidated statements of financial position.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja dengan aset tersebut.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan aset tetap milik Perusahaan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining method*), kecuali penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Penyusutan aset tetap milik entitas anak dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*). Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

	Tahun/Years
Bangunan, prasarana dan instalasi	4 - 20
Peralatan kantor	2 - 8
Peralatan studio dan penyiaran	2 - 15
Kendaraan bermotor	4 - 8
Peralatan lainnya	4 - 8

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets

The Group adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights". PSAK No. 16 (Revised 2011) stipulates on the recognition of assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Use Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Use Rights (Hak Pakai or "HP") when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal cost of land rights in the form of HGU, HGB and HP is recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position and is amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic life.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and any impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use. Depreciation of the Company's fixed assets is computed using the double-declining method, except for buildings, whereby the depreciation is computed using the straight-line method. Depreciation of the subsidiaries' fixed assets is computed using the straight-line method. The estimated useful lives of assets are as follows:

Bangunan, infrastruktur dan instalasi
Office equipment
Studio and broadcasting equipment
Vehicles
Other equipment

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur manfaatnya.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and subsidiaries would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.

Land is stated at cost and not depreciated.

If the cost of land includes the cost of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill hanya diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap pelaporan tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

k. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each annual reporting and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

k. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba/rugi tahun berjalan.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa dimana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

l. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham tersebut, dan selisih yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2c).

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk goodwill yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments.

Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current year profit or loss.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

l. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price and the par value of share capital, net of share issuance costs, and difference arising from business combination of entities under common control (Note 2c).

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, except for goodwill which is carried at its fair value at the date of acquisition less any impairment loss.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible Assets (continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortized is reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Ringkasan kebijakan yang diterapkan kepada aset takberwujud Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives	Metode Amortisasi/ Amortization Method	Dihasilkan Secara Internal atau Akuisisi/ Internally Generated or Acquired	
Goodwill	Tidak terdefinisi/ <i>Indefinite</i>	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Akuisisi/ <i>Acquired</i>	Goodwill
Hak penyiaran	15 tahun/ <i>years</i>	Garis lurus/ <i>Straight line</i>	Akuisisi/ <i>Acquired</i>	Broadcasting rights
Hubungan pelanggan	30 tahun/ <i>years</i>	Garis lurus/ <i>Straight line</i>	Akuisisi/ <i>Acquired</i>	Customer relationship
<i>Order backlog</i>	1 tahun/ <i>year</i>	Garis lurus/ <i>Straight line</i>	Akuisisi/ <i>Acquired</i>	<i>Order backlog</i>
Perijinan	4 - 15 tahun/ <i>years</i>	Garis lurus/ <i>Straight line</i>	Akuisisi/ <i>Acquired</i>	License

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari iklan televisi

Pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pelanggan".

Penjualan barang dan jasa lainnya

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa lainnya diakui pada saat barang diserahkan dan jasa dilaksanakan berdasarkan perjanjian atau syarat penjualan dalam kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan basis akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible Assets (continued)

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets is as follows:

	Masa Manfaat/ Useful Lives	Metode Amortisasi/ Amortization Method	Dihasilkan Secara Internal atau Akuisisi/ Internally Generated or Acquired	
Goodwill	Tidak terdefinisi/ <i>Indefinite</i>	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Akuisisi/ <i>Acquired</i>	Goodwill
Hak penyiaran	15 tahun/ <i>years</i>	Garis lurus/ <i>Straight line</i>	Akuisisi/ <i>Acquired</i>	Broadcasting rights
Hubungan pelanggan	30 tahun/ <i>years</i>	Garis lurus/ <i>Straight line</i>	Akuisisi/ <i>Acquired</i>	Customer relationship
<i>Order backlog</i>	1 tahun/ <i>year</i>	Garis lurus/ <i>Straight line</i>	Akuisisi/ <i>Acquired</i>	<i>Order backlog</i>
Perijinan	4 - 15 tahun/ <i>years</i>	Garis lurus/ <i>Straight line</i>	Akuisisi/ <i>Acquired</i>	License

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Television advertisement revenue

Revenue from television advertisement is recognized when the related advertisement is aired. Advances received from customers are recorded as part of "Advances from Customers" account.

Sales of goods and other services

Revenue from sales of goods and other services is recognized when goods are delivered and services rendered based on agreement or sales terms in the related contract.

Expense

Expenses are recognized when incurred on accrual basis.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari Plan B dan entitas anaknya yang dicatat dalam Baht Thailand sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Foreign Currency Transactions and
Balances**

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For consolidation purpose, assets and liabilities of Plan B and its subsidiaries which are recorded in Thailand Baht as the functional currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Differences in Foreign Currency Translation of Financial Statements" in equity in the consolidated statements of financial position.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 28 Desember 2012 sebagai berikut (angka penuh):

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Year Ended December 31**

	2013	2012
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	12.189,00	9.670,00
Euro Eropa (EUR)	16.821,44	12.809,86
Dolar Singapura (SGD)	9.627,99	7.907,12
Dolar Australia (AUD)	10.875,66	10.025,39
Poundsterling Inggris (GBP)	20.096,63	15.578,86
Yen Jepang (JPY)	116,17	111,97
Baht Thailand (THB)	370,94	315,71
Dolar Hong Kong (HKD)	1.571,92	1.247,48

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

As of December 31, 2013 and 2012, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2013 and December 28, 2012, respectively, as follows (full amount):

United States dollar (US\$)
European Euro (EUR)
Singapore dollar (SGD)
Australia dollar (AUD)
British Pound Sterling (GBP)
Japanese Yen (JPY)
Thailand Baht (THB)
Hong Kong Dollar (HKD)

p. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Kelompok Usaha mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

q. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The Group presents interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statements of comprehensive income.

q. Employee Benefits Liabilities

The Group provides post employment benefits under the Group's regulations and under Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit" method.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Penyisihan biaya jasa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian berdasarkan pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui berdasarkan metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dari imbalan kerja jangka panjang lainnya langsung diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atas program manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang tercakup dalam program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program manfaat pasti dimana bagian yang material dari jasa masa depan yang akan diberikan oleh karyawan yang ada saat ini, tidak lagi memenuhi syarat untuk menerima imbalan, atau memenuhi syarat untuk menerima imbalan yang lebih rendah). Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset program, perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits Liabilities (continued)

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligations or 10% of the fair value of plan assets, at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

Actuarial gains or losses and past service costs from other long-term employee benefits are recognized immediately in the current year profit or loss.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment of a defined benefit plan when the curtailment occurs (when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits). The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in the fair value of plan assets, change in the present value of defined benefit obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Kompensasi Berbasis Saham

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham", yang mengatur perlakuan akuntansi untuk nilai wajar opsi pemilikan saham yang diberikan kepada karyawan dan instrumen ekuitas sejenis lainnya. Beban kompensasi diakui selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian (*grant date*).

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan (dikurangi saham treasury).

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

t. Informasi Segmen

Kelompok Usaha mengklasifikasikan informasi segmen primer (segmen bisnis) berdasarkan 3 (tiga) area bisnis utama sebagai berikut:

- Media, mencakup stasiun televisi *Free-to-Air* ("FTA") yang terdiri dari 3 (tiga) stasiun televisi yaitu PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV") dan PT Omni Intivision ("O'Channel"). Beserta, perusahaan produksi film, video serta *megaportal website* yaitu PT Screenplay Produksi ("SP"), PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI") dan PT Kreatif Media Karya ("KMK"), serta periklanan luar ruangan yaitu Plan B Media Co. Ltd. ("Plan B").
- Solusi, yang mencakup suatu jangkauan luas atas solusi dan jasa infrastruktur yang meliputi telekomunikasi dan solusi jaringan, solusi perangkat lunak untuk perbankan dan solusi perangkat keras, solusi dan jasa Very Small Aperture Terminal ("VSAT") yang terintegrasi, dan solusi telekomunikasi distribusi retail.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Stock Based Compensation

The Group adopted PSAK No. 53 (Revised 2010), "Accounting for Stock Based Compensation", which provides for the accounting of the fair value of an employee stock option and other similar equity instruments. Compensation cost is accrued over the vesting period based on the fair value of the stock option on grant date.

s. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period (less treasury stock).

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2013 and 2012, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

t. Segment Information

The Group classifies its primary segment (business segment) information into 3 (three) main business areas as follows:

- Media, representing *Free-to-Air* ("FTA") of television broadcasting under the 3 (three) television channels, PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV") and PT Omni Intivision ("O'Channel"), film, video production and *megaportal website* company under PT Screenplay Produksi ("SP"), PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI") and PT Kreatif Media Karya ("KMK"), and outdoor media advertising under Plan B Media Co. Ltd. ("Plan B").
- Solutions, representing a wide range of infrastructure solutions and services that include telecommunications and networking solutions, banking software and hardware solutions, integrated Very Small Aperture Terminal ("VSAT") solutions and telecommunication's retail distribution solutions.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Informasi Segmen (lanjutan)

Kelompok Usaha mengklasifikasikan informasi segmen primer (segmen bisnis) berdasarkan 3 (tiga) area bisnis utama sebagai berikut: (lanjutan)

- Lain-lain, mencakup konektivitas termasuk pengadaan jasa internet, jasa siaran televisi berlangganan TV DVBT (dalam tahap pengembangan) dan jasa *wireless broadband* (dalam tahap pengembangan) serta bisnis-bisnis lain.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar kelompok usaha, dieliminasi.

u. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Segment Information (continued)

The Group classifies its primary segment (business segment) information into 3 (three) main business areas as follows: (continued)

- Others, representing connectivity including internet service provision, DVBT pay TV service (under development) and wireless broadband service (under development) and other businesses.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

u. Financial Instruments

The Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - jaminan sewa.

Pengukuran setelah pengakuan awal

(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya (kecuali reksadana), piutang usaha dan lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - jaminan sewa diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, other current financial assets, trade and other receivables and other non-current assets - rental deposits.

Subsequent measurement

(a) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

After initial recognition, such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Cash and cash equivalents, other current financial assets (excluding mutual fund), trade and other receivables and other non-current assets - rental deposits are classified and accounted for as loans and receivables.

(b) Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

(b) Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

Kelompok Usaha memiliki aset keuangan lancar lainnya - reksadana dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

1. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
2. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

(b) Available-for-sale ("AFS") financial
assets (continued)

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

The Group has other current financial assets - mutual fund that is classified under this category.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

1. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
2. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a. Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**a. Aset Keuangan yang Dicatat pada
Biaya Perolehan yang Diamortisasi
(lanjutan)**

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets
(continued)

**a. Financial Assets Carried at
Amortized Cost (continued)**

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**a. Aset Keuangan yang Dicatat pada
Biaya Perolehan yang Diamortisasi
(lanjutan)**

Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets
(continued)

**a. Financial Assets Carried at
Amortized Cost (continued)**

Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

b. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets
(continued)

b. AFS Financial Assets

In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income, is reclassified from equity to profit or loss. Impairment loss on equity investment is not reversed through profit or loss; increases in its fair value after impairment is recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial asset carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statements of comprehensive income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas yang diukur pada biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas yang diukur pada biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang dividen, utang lain-lain, beban akrual, obligasi konversi, utang bank jangka panjang dan sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba/rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term loans, trade payables, dividends payable, other payables, accrued expenses, convertible bonds, long-term bank loans and finance lease payables.

Subsequent measurement

Loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, interest bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated loans within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit/loss when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan yang teroganisir, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas secara didiskonto; atau model penilaian

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

lainnya.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Penyesuaian Risiko Kredit (lanjutan)

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v) Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

v. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

**iv) Fair Value of Financial Instruments
(continued)**

Credit Risk Adjustments (continued)

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

v) Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013:

- a) PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- b) PSAK No. 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

- c) PSAK No. 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- d) PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2013 financial statements:

- a) PSAK No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2015

This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified to profit or loss.

- b) PSAK No. 4 (2013): Separate Financial Statements, effective January 1, 2015

This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.

- c) PSAK No. 15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2015

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

- d) PSAK No. 24 (2013): Employee Benefits, effective January 1, 2015

This PSAK, among other matters, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simplify clarifications and disclosures.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013: (lanjutan)

- e) PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini menggantikan sebagian PSAK No. 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- f) PSAK No. 66: Pengaturan bersama, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

- g) PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- h) PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2013 financial statements: (continued)

- e) PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements, effective January 1, 2015

This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- f) PSAK No. 66: Joint Arrangements, effective January 1, 2015

This PSAK replaces PSAK No. 12 (2009) and ISAK No. 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

- g) PSAK No. 67: Disclosure of Interest in Other Entities, adopted from IFRS 12, effective January 1, 2015

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) and PSAK No. 15 (2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.

- h) PSAK No. 68: Fair Value Measurement, effective January 1, 2015

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kendaraan dan gedung perkantoran. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan sewa kendaraan sebagai sewa pembiayaan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of vehicle lease and rental of office building. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group of the related lease agreements, the rental of office building was classified as operating lease and vehicle lease as finance lease.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2u.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha membuat estimasi, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan untuk kerugian penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp1.225.776.486 dan Rp 1.067.929.968 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group makes estimates, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due, to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses amounted to Rp1,225,776,486 and Rp1,067,929,968 as of December 31, 2013 and 2012, respectively. Further details are presented in Note 6.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill
(lanjutan)

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai pada setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha
- Kolektif

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari kelompok debitur dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Rincian nilai tercatat neto piutang Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp103.251.492 dan Rp76.345.060 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill
Impairment (continued)

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, it is subjected to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Allowance for Impairment Losses on Trade
Receivables - Collective

In addition to specific allowance provided for individually significant receivables, the Group also provides a collective impairment allowance against credit exposure to its debtors which are grouped based on common credit characteristics. This collective allowance is based on historical loss experience on the debtors within the Group with similar credit risk characteristics. The details of the net carrying amounts of the Group's trade receivables are disclosed in Note 6.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions with an effect exceeding 10% of defined benefit obligation is deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits of Rp103,251,492 and Rp76,345,060 as of December 31, 2013 and 2012, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda atau metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha berjumlah Rp1.896.628.833 dan Rp1.410.478.277 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat liabilitas pajak penghasilan badan Kelompok Usaha berjumlah Rp152.747.786 dan Rp104.792.468 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Aset Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan penghasilan kena pajak tidak akan tersedia untuk memungkinkan penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated either using the double-declining balance method or straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets amounted to Rp1,896,628,833 and Rp1,410,478,277 as of December 31, 2013 and 2012, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's corporate income tax payable amounted to Rp152,747,786 and Rp104,792,468 as of December 31, 2013 and 2012, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai tercatat aset pajak tangguhan Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp66.546.564 dan Rp57.200.143. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Amortisasi Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diamortisasi sebagai berikut: (i) untuk program film, FTV, sinetron dan mini seri dengan berdasarkan persentase tertentu atas jumlah penayangan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian, umumnya sebanyak dua kali penayangan, (ii) untuk program produksi sendiri, infotainment, berita, olah raga dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal. Persentase tersebut lazim digunakan dalam industri dimana Kelompok Usaha melakukan usahanya.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai tercatat persediaan materi program Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp365.298.630 dan Rp256.721.504. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Kelompok Usaha memiliki investasi reksadana yang dicatat pada nilai wajar berjumlah Rp48.899.563. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, the Group's deferred tax assets amounted to Rp66,546,564 and Rp57,200,143, respectively. Further details are disclosed in Note 23.

Amortization of Program Material Inventories

Program material inventories are amortized based on: (i) for film, FTV and series programs based on certain percentage of the number program runs as specified in the agreement, generally two times run, (ii) for in-house production, infotainment, news, sports and talk-show programs are fully amortized at first run. Such percentages of amortization are commonly applied in the industries where the Group conducts its business.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group's program material inventories amounted to Rp365,298,630 and Rp256,721,504, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

As of December 31, 2013, the Group has investment in mutual fund which is recorded at fair value amounting to Rp48,899,563. Further details are disclosed in Note 5.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income..

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan (lanjutan)

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	2.161.212	2.154.523	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	308.345	257.847	<i>United States dollar</i>
Euro Eropa	307.039	267.893	<i>European Euro</i>
Baht Thailand	144.381	7.167	<i>Thailand Baht</i>
Dolar Singapura	95.763	72.318	<i>Singapore dollar</i>
Poundsterling Inggris	17.082	13.242	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Dolar Hong Kong	1.355	5.824	<i>Hong Kong Dollar</i>
Total Kas	3.035.177	2.778.814	Total Cash on hand
Bank:			<i>Cash in banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Standard Chartered Bank	1.075.455.882	-	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Central Asia Tbk	106.628.825	81.360.241	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Citibank, N.A., Jakarta	71.991.310	24.950.547	<i>Citibank, N.A., Jakarta</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.447.405	53.455.077	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.396.235	3.619.550	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	16.782.738	34.516.773	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.441.652	35.073.649	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.356.783	742.251	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.261.071	1.424.496	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.117.972	1.368.949	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	1.025.171	130.232	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank BRI Syariah	750.401	191.898	<i>PT Bank BRI Syariah</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	696.848	150.374	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri	360.124	216.054	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Mega Tbk	242.870	8.767	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	159.354	1.067.328	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	99.413	101.585	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	81.727	2.290.382	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.405	96.155	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	9.419	78.667	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Bank: (lanjutan)			<i>Cash in banks: (continued)</i>
Rupiah (lanjutan)			<i>Rupiah (continued)</i>
PT Bank of India Indonesia Tbk	9.046	9.344	<i>PT Bank of India Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mega Syariah Indonesia	3.169	3.335	<i>PT Bank Mega Syariah Indonesia</i>
PT Bank Jasa Jakarta	-	10.091	<i>PT Bank Jasa Jakarta</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	1.830	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
Subtotal	<u>1.341.332.820</u>	<u>240.867.575</u>	<i>Sub-total</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
Citibank, N.A., Jakarta	25.046.304	3.477.150	<i>Citibank, N.A., Jakarta</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.214.841	3.199.815	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.587.493	1.987.381	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	3.519.555	7.925.653	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	2.317.335	320.281	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.434.304	3.856.649	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	659.630	320.530	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	631.521	732.769	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	318.291	355.897	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	291.075	111.428	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	124.103	98.838	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	118.050	54.730	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	79.089	63.092	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	39.186	31.137	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
Standard Chartered Bank	19.283	26.613	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Mega Tbk	19.097	119.411	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Subtotal	<u>46.419.157</u>	<u>22.681.374</u>	<i>Sub-total</i>
Euro Eropa			<i>European Euro</i>
Citibank, N.A., Jakarta	313.321	660.315	<i>Citibank, N.A., Jakarta</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	30.245	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Subtotal	<u>313.321</u>	<u>690.560</u>	<i>Sub-total</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore dollar</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	270.083	283.917	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	746	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Subtotal	<u>270.083</u>	<u>284.663</u>	<i>Sub-total</i>
Baht Thailand			<i>Thailand Baht</i>
Bangkok Bank Public Co. Ltd., Thailand	26.766.936	-	<i>Bangkok Bank Public Co. Ltd., Thailand</i>
The Siam Commercial Bank PCL	250.396	-	<i>The Siam Commercial Bank PCL</i>
Krung Thai Bank Public Co. Ltd., Thailand	167.048	-	<i>Krung Thai Bank Public Co. Ltd., Thailand</i>
Kasikorn Bank Public Co. Ltd., Thailand	25.898	-	<i>Kasikorn Bank Public Co. Ltd., Thailand</i>
Subtotal	<u>27.210.278</u>	<u>-</u>	<i>Sub-total</i>
Dolar Hong Kong			<i>Hong Kong Dollar</i>
HSBC, Hong Kong	199.483	-	<i>HSBC, Hong Kong</i>
Total bank	<u>1.415.745.142</u>	<u>264.524.172</u>	<i>Total cash in banks</i>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
Setara kas		
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	1.061.271.091	933.875.550
PT Bank UOB Indonesia	257.226.073	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.363.167	581.673.823
PT Bank Panin Syariah	14.659.376	2.560.439
PT Bank Mega Tbk	10.600.000	107.004.890
PT Bank Mega Syariah Indonesia	10.000.000	252.556.842
PT Bank DBS Indonesia	10.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.500.000	4.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	4.000.000	39.000.000
PT Bank Muamalat Tbk	3.130.186	1.051.393
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.000.000	-
PT Bank BRI Syariah	1.000.000	251.844.114
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	456.783	346.507
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	-	248.494.499
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	4.500.000
Subtotal	1.416.206.676	2.426.908.057
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia	788.600.518	-
PT Bank Permata Tbk	355.706.743	1.049.979.541
PT Bank UOB Indonesia	60.945.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.935.087	1.132.189
PT Bank Central Asia Tbk	5.063.736	2.576.330
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	62.297.551
Standard Chartered Bank	-	270.760.000
Subtotal	1.216.251.084	1.386.745.611
Dolar Singapura		
PT Bank Permata Tbk	838.563.341	-
Total deposito berjangka	3.471.021.101	3.813.653.668
Total kas dan setara kas	4.889.801.420	4.080.956.654

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of (continued):

	<i>Cash equivalents</i>
	<i>Time deposits</i>
	<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Panin Syariah	<i>PT Bank Panin Syariah</i>
PT Bank Mega Tbk	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Mega Syariah Indonesia	<i>PT Bank Mega Syariah Indonesia</i>
PT Bank DBS Indonesia	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank Muamalat Tbk	<i>PT Bank Muamalat Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank BRI Syariah	<i>PT Bank BRI Syariah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	<i>PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
Sub-total	Sub-total
<i>United States dollar</i>	
PT Bank DBS Indonesia	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Standard Chartered Bank	<i>Standard Chartered Bank</i>
Sub-total	Sub-total
<i>Singapore dollar</i>	
PT Bank Permata Tbk	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Total time deposits	Total time deposits
Total cash and cash equivalents	Total cash and cash equivalents

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates for the above time deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Rupiah	4,00% - 10,75%	5,50% - 8,75%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 3,70%	0,25% - 3,50%
Dolar Singapura	1,50%	-

Rincian atas kas dan setara kas dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 38.

The details of cash and cash equivalents denominated in foreign currencies are disclosed in Note 38.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of December 31, 2013 and 2012, there were no placements of cash and cash equivalents to related parties.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari investasi reksadana, deposito berjangka dan tabungan yang dibatasi penggunaannya pada:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
Investasi reksadana - pihak berelasi PT Ashmore Asset Management Indonesia (Catatan 36)	48.899.563	-
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.500.000	2.500.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	446.293	446.293
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	437.015	-
Baht Thailand		
Bangkok Bank		
Public Co. Ltd., Thailand	47.169.367	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	754.990	590.550
Total deposito berjangka - pihak ketiga	<u>53.307.665</u>	<u>5.536.843</u>
Tabungan - pihak ketiga PT Bank Bukopin Tbk	-	9.000.000
Total - pihak ketiga	<u>53.307.665</u>	<u>14.536.843</u>

Investasi reksadana merupakan investasi pada reksadana Ashmore Dana Progresif Nusantara ("Ashmore"), yang dikelola oleh PT Ashmore Asset Management Indonesia, sebesar Rp50 miliar. Manajemen memutuskan untuk mengklasifikasikan investasi ini sebagai tersedia untuk dijual dengan tujuan investasi. Pada tanggal 31 Desember 2013, kerugian yang belum terealisasi dari investasi tersedia untuk dijual terkait, berdasarkan Nilai Aset Bersih ("NAB") terakhir yang tersedia sebesar Rp1.100.437 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Komprehensif Lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pada PT Bank Bukopin Tbk merupakan tabungan milik SCM, yang dibatasi penggunaannya dan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga tanggal 26 Maret 2013. Tingkat suku bunga atas tabungan ini berkisar 4,25%-4,50% per tahun.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of mutual fund investment, restricted time deposits and savings account in:

Mutual fund - related party PT Ashmore Asset Management Indonesia (Note 36)
Time deposits - third parties Rupiah
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Thailand Baht
Bangkok Bank
Public Co. Ltd., Thailand
United States dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total time deposits - third parties
Savings account - third party PT Bank Bukopin Tbk
Total - third parties

Mutual fund investment represents investment in Ashmore Dana Progresif Nusantara ("Ashmore") mutual fund, which is managed by PT Ashmore Asset Management Indonesia, with cost amounting to Rp50 billion. The management decided to classify this investment as available-for-sale with investment objective. As of December 31, 2013, unrealized loss from the related available-for-sale investment based on the latest available Net Assets Value ("NAV") amounted to Rp1,100,437 and is recorded as part of "Other Comprehensive Income" in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2013.

As of December 31, 2012, accounts placed in PT Bank Bukopin Tbk represent SCM's savings, which are restricted for use and matured on various dates until March 26, 2013. The interest rates for these savings accounts ranged from 4.25%-4.50% per annum.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Deposito berjangka milik SS yang ditempatkan di PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Internasional Indonesia Tbk digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh oleh SS (Catatan 15). Deposito berjangka milik TM yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai setoran marjin atas fasilitas bank garansi yang diperoleh oleh TM. Deposito berjangka milik AP yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk digunakan untuk bank garansi oleh AP.

Deposito yang ditempatkan di Bangkok Bank Public Co. Ltd., sebesar THB127.161.716, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh oleh Plan B (Catatan 20).

Suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Rupiah	4,00% - 7,25%	5,00% - 8,00%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 3,25%	1,25% - 2,75%
Baht Thailand	2,00%	-

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pihak ketiga		
PT Wira Pamungkas Pariwara	211.443.871	353.438.183
PT MPG Indonesia	63.743.410	51.005.684
PT Bintang Multi Mediathama	61.783.703	63.385.840
PT Optima Kaswall	61.246.056	86.773.833
PT Dwisapta Pratama	58.315.666	61.687.142
PT Bintang Media Mandiri	55.167.405	39.509.545
PT Interpariwara Global	47.707.854	21.843.087
PT Cursor Media	41.913.543	27.534.198
PT Cipta Pratama Kreasi	40.047.911	-
PT Artek 'N Partner Communications (PT Armananta Eka Putra)	37.903.933	15.701.335
Kinetic Worldwide Co. Ltd.	37.277.594	-
PT Perada Swara Production	35.718.262	16.304.296
PT Star Reachers Indonesia	31.806.629	30.843.534
IPG Advertising Co. Ltd.	26.681.109	-
PT Telekomunikasi Selular	25.716.927	16.533.490
PT Citra Surya Media Komunikasi	21.188.044	26.236.049
PT Activate Media Nusantara	19.876.790	27.053.815
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	19.031.161	1.668.213
PT Asia Media Prisma	18.674.025	10.182.920
PT Dian Mentari Pratama	16.066.910	13.875.977
Star Reachers Group Co. Ltd.	14.258.839	-
Posterscope (Thailand) Co. Ltd.	13.244.945	-

**5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)**

The time deposits of SS placed in PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Internasional Indonesia Tbk are used as collateral for bank loans obtained by SS (Note 15). Time deposits of TM placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are used as margin deposits for bank guarantee facilities which were obtained by TM. The time deposit of AP placed in PT Bank CIMB Niaga Tbk was used as bank guarantee by AP.

The time deposits placed in Bangkok Bank Public Co. Ltd., amounting to THB127,161,716 are used as collateral for bank loans obtained by Plan B (Note 20).

The above time deposits earn annual interest at the following rates:

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Third parties		
PT Wira Pamungkas Pariwara	211.443.871	353.438.183
PT MPG Indonesia	63.743.410	51.005.684
PT Bintang Multi Mediathama	61.783.703	63.385.840
PT Optima Kaswall	61.246.056	86.773.833
PT Dwisapta Pratama	58.315.666	61.687.142
PT Bintang Media Mandiri	55.167.405	39.509.545
PT Interpariwara Global	47.707.854	21.843.087
PT Cursor Media	41.913.543	27.534.198
PT Cipta Pratama Kreasi	40.047.911	-
PT Artek 'N Partner Communications (PT Armananta Eka Putra)	37.903.933	15.701.335
Kinetic Worldwide Co. Ltd.	37.277.594	-
PT Perada Swara Production	35.718.262	16.304.296
PT Star Reachers Indonesia	31.806.629	30.843.534
IPG Advertising Co. Ltd.	26.681.109	-
PT Telekomunikasi Selular	25.716.927	16.533.490
PT Citra Surya Media Komunikasi	21.188.044	26.236.049
PT Activate Media Nusantara	19.876.790	27.053.815
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	19.031.161	1.668.213
PT Asia Media Prisma	18.674.025	10.182.920
PT Dian Mentari Pratama	16.066.910	13.875.977
Star Reachers Group Co. Ltd.	14.258.839	-
Posterscope (Thailand) Co. Ltd.	13.244.945	-

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Mazeltov Putra Kaswall	11.162.417	-
PT Spektrum Kencana Mukti	10.503.242	-
PT Totalindo Sukses Komunikatama	10.220.971	7.116.938
PT Mediate Indonesia	9.811.529	8.070.077
PT Rama Perwira	9.662.289	6.296.535
PT Aplikanusa Lintasarta	9.018.658	-
PT Kaswall Dinamika Indonesia	7.774.745	-
PT Advatama Niaga	6.759.758	8.470.730
PT Fortune Indonesia Tbk	5.912.280	-
PT Media Kreasi Komunika	5.871.250	16.132.480
World Gas Thailand Co. Ltd.	5.308.615	-
PT Pelita Alembana	5.197.500	-
PT Indonesia Media Exchange	5.040.420	6.912.840
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.824.957	6.677.727
PT Cipta Adimedia Nusantara	4.009.775	8.562.469
PT International Matari Advertising	3.562.825	5.815.191
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.240.562	5.138.050
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	149.080.106	125.159.790
Total pihak ketiga	1.225.776.486	1.067.929.968
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.498.643)	(3.680.808)
Pihak ketiga - neto	1.224.277.843	1.064.249.160

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables consist of: (continued)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Third parties (continued)		
PT Mazeltov Putra Kaswall	-	-
PT Spektrum Kencana Mukti	-	-
PT Totalindo Sukses Komunikatama	7.116.938	7.116.938
PT Mediate Indonesia	8.070.077	8.070.077
PT Rama Perwira	6.296.535	6.296.535
PT Aplikanusa Lintasarta	-	-
PT Kaswall Dinamika Indonesia	-	-
PT Advatama Niaga	8.470.730	8.470.730
PT Fortune Indonesia Tbk	-	-
PT Media Kreasi Komunika	16.132.480	16.132.480
World Gas Thailand Co. Ltd.	-	-
PT Pelita Alembana	-	-
PT Indonesia Media Exchange	6.912.840	6.912.840
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.677.727	6.677.727
PT Cipta Adimedia Nusantara	8.562.469	8.562.469
PT International Matari Advertising	5.815.191	5.815.191
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.138.050	5.138.050
Others (below Rp5 billion each)	149.080.106	125.159.790
Total third parties	1.225.776.486	1.067.929.968
Allowance for impairment losses	(1.498.643)	(3.680.808)
Third parties - net	1.224.277.843	1.064.249.160

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Saldo awal	3.680.808	5.560.157
Penyisihan selama tahun berjalan	7.822.853	3.535.585
Penghapusan dan pemulihan	(10.432.559)	(5.414.934)
Penyesuaian	427.541	-
Saldo akhir	1.498.643	3.680.808

Movements in the balance of allowance for
impairment losses are as follow:

Beginning balance	5.560.157
Provision during the year	3.535.585
Accounts written off and recoveries	(5.414.934)
Adjustment	-
Ending balance	3.680.808

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian
penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk
menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak
tertagihnya piutang.

Management believes that the above allowance
for impairment losses on trade receivables is
adequate to cover possible losses that may arise
from uncollectible accounts.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	663.076.302	558.760.236
Lewat Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	191.450.270	232.463.911
31 - 60 hari	101.937.846	126.361.133
61 - 90 hari	191.678.651	71.807.865
91 - 180 hari	61.050.508	55.179.856
Lebih dari 180 hari	16.582.909	23.356.967
Total pihak ketiga	1.225.776.486	1.067.929.968
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.498.643)	(3.680.808)
Total	1.224.277.843	1.064.249.160

Perusahaan dan entitas anak telah membentuk provisi penurunan nilai piutang usaha berdasarkan historis kredit para pelanggan secara individual. Perusahaan dan entitas anak tidak membedakan piutang usaha pihak berelasi dan piutang usaha pihak ketiga dalam menilai jumlah yang jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai tercatat piutang usaha Perusahaan dan entitas anak yang telah jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya masing-masing sebesar Rp561,20 miliar dan Rp505,49 miliar. Manajemen telah menyimpulkan bahwa piutang usaha yang telah jatuh tempo dan juga tidak diturunkan nilainya, adalah terutang dari para pelanggan dengan tingkat ketertagihan yang baik dan diharapkan dapat terpulihkan.

Rincian atas piutang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 38.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat piutang usaha milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada piutang usaha dari pihak-pihak berelasi.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Third parties		
Current		
Overdue:		
1 - 30 days		
31 - 60 days		
61 - 90 days		
91 - 180 days		
Over 180 days		
Total third parties		
Allowance for impairment losses		
Total		

The Company and subsidiaries have made provision for impairment of trade receivables based on the individual assessment of their customers' credit history. The Company and subsidiaries do not distinguish between related party and third party receivables in assessing amounts past due. As of December 31, 2013 and 2012, the carrying amount of trade receivables of the Company and subsidiaries considered past due but not impaired amounted to Rp561.20 billion and Rp505.49 billion, respectively. Management has concluded that receivables past due but not impaired, along with trade receivables that are neither past due nor impaired, are due from customers with good credit history and are expected to be recoverable.

The details of trade receivables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 38.

As of December 31, 2013 and 2012, there are no trade receivables owned by the Group pledged as collateral.

As of December 31, 2013 and 2012, there are no trade receivables due from related parties.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Persediaan materi program	365.298.630	256.721.504	<i>Program material inventories</i>
Perangkat keras, peralatan dan suku cadang komputer	84.124.188	69.185.043	<i>Hardware, tools, and computer spareparts</i>
<i>Vouchers</i>	6.690.603	5.223.399	<i>Vouchers</i>
Lain-lain	14.522.508	15.618.375	<i>Others</i>
Total	470.635.929	346.748.321	Total

Biaya materi program yang dibebankan pada usaha adalah sebesar Rp1.245,27 miliar dan Rp987,20 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 30).

Biaya persediaan *vouchers* yang terjual untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp843,86 miliar dan Rp691,02miliar (Catatan 30).

Persediaan di atas, kecuali persediaan materi program, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusuhan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp21,3 miliar dan Rp22,1 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan materi program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena manajemen dapat meminta penggantian dari distributor film yang bersangkutan apabila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan *voucher* milik SS masing-masing sebesar Rp6.690.603 dan Rp5.223.399 dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Catatan 15).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

<i>Program material inventories</i>
<i>Hardware, tools, and computer spareparts</i>
<i>Vouchers</i>
<i>Others</i>
Total

Cost of program materials charged to operations amounted to Rp1,245.27 billion and Rp987.20 billion for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively (Note 30).

Cost of voucher inventories sold for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp843.86 billion and Rp691.02 billion, respectively (Note 30).

The above inventories, except for the program material inventories, are covered by insurance against losses from fire, damage, disasters, riots and other risks with a total sum insured amounting to Rp21.3 billion and Rp22.1 billion as of December 31, 2013 and 2012, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The management did not insure program materials inventories against losses from fire or theft since the management could ask for replacements of purchased program materials from the related film suppliers in case of fire or theft.

As of December 31, 2013 and 2012, voucher inventories of SS amounting to Rp6,690,603 and Rp5,223,399 are pledged as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Note 15).

Based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of year, management believes that no allowance for obsolescence and decline in value of inventories is necessary.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Sewa (Catatan 37)	70.070.064	15.214.246	Rent (Note 37)
Channel subscription	26.193.343	1.181.585	Channel subscription
Asuransi	5.732.286	4.964.330	Insurance
Izin	4.977.399	2.393.324	Licenses
Lain-lain	8.751.926	4.846.118	Others
Total	115.725.018	28.599.603	Total

Sewa dibayar di muka, termasuk bagian lancar dari biaya sewa dibayar di muka jangka panjang (Catatan 13).

This account consists of:

Prepaid rent includes current portion of long-term prepaid rent (Note 13).

9. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka untuk keperluan sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Rumah produksi	72.864.115	25.146.185	Production house
Proyek	37.720.691	3.899.146	Projects
Pembelian barang	17.827.556	33.452.023	Purchases of goods
Pegawai	11.404.367	9.031.018	Employees
Lain-lain	36.044.025	20.383.610	Others
Total	175.860.754	91.911.982	Total

9. ADVANCES

This account represents advances for the following purposes:

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/ Year Ended December 31, 2013								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harja Perolehan								Cost
Pemilikan Langsung:								Direct Ownership:
Tanah	438.590.213	-	26.990.136	-	-	-	465.580.349	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	468.786.884	248.905.981	103.104.850	123.645	16.491.753	5.892.365	843.058.188	Building, infrastructure and installations
Peralatan kantor	235.005.161	1.553.433	40.288.996	6.166.320	3.749.576	218.350	274.649.196	Office equipment
Peralatan studio dan penyiaran	1.467.415.829	-	104.682.668	18.016.857	36.572.539	-	1.590.654.179	Studio and broadcasting equipment
Kendaraan bermotor	119.968.674	2.489.812	14.106.089	18.477.244	111.285	562.619	118.761.235	Vehicles
Peralatan lainnya	214.517.115	10.141.428	46.421.909	719.165	-	1.548.485	271.909.772	Other equipment
Subtotal	2.944.283.876	263.090.654	335.594.648	43.503.231	56.925.153	8.221.819	3.564.612.919	Sub-total
Sewa Pembiayaan:								Finance Lease:
Bangunan, prasarana dan instalasi	-	-	147.229.497	-	-	1.120.723	148.350.220	Building, infrastructure and installations
Kendaraan bermotor	126.100	-	-	-	(126.100)	-	-	Vehicles
Subtotal	126.100	-	147.229.497	-	(126.100)	1.120.723	148.350.220	Sub-total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/ Year Ended December 31, 2013						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset dalam Penyelesaian:						
Bangunan, prasarana dan instalasi	7.188.682	18.732.849	15.629.107	-	(13.908.117)	27.642.521
Peralatan studio dan penyiaran	30.164.008	-	14.429.317	-	(35.984.369)	8.608.956
Peralatan kantor	-	-	29.726.995	-	(7.383.765)	22.343.230
Peralatan lainnya	-	-	6.234	-	-	6.234
Subtotal	37.352.690	18.732.849	59.791.653	-	(57.276.251)	58.600.941
Total Harga Perolehan	2.981.762.666	281.823.503	542.615.798	43.503.231	(477.198)	9.342.542
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung:						
Bangunan, prasarana dan instalasi	188.377.974	50.735.136	27.191.879	5.152	124.943	275.866.434
Peralatan kantor	192.312.772	803.055	28.799.357	5.963.238	(555.779)	215.533.272
Peralatan studio dan penyiaran	997.480.416	-	115.513.501	17.134.321	(124.943)	1.095.734.653
Kendaraan bermotor	64.131.923	652.844	18.743.853	14.485.756	111.285	69.305.066
Peralatan lainnya	128.857.831	4.563.832	26.408.421	372.575	-	160.222.511
Subtotal	1.571.160.916	56.754.867	216.657.011	37.961.042	(444.494)	1.816.661.936
Sewa Pembiayaan:						
Bangunan, prasarana dan instalasi	-	-	56.278.881	-	-	56.278.881
Kendaraan bermotor	123.473	-	2.627	-	(126.100)	-
Subtotal	123.473	-	56.281.508	-	(126.100)	56.278.881
Total Akumulasi Penyusutan	1.571.284.389	56.754.867	272.938.519	37.961.042	(570.594)	1.874.935.247
Nilai Buku Neto	1.410.478.277					1.896.628.833

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012/ Year Ended December 31, 2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung:					
Tanah	350.845.544	82.886.514	-	4.858.155	438.590.213
Bangunan, prasarana dan instalasi	457.538.815	10.920.720	172.651	500.000	468.786.884
Peralatan kantor	223.850.477	13.875.504	2.720.820	-	235.005.161
Peralatan studio dan penyiaran	1.386.267.161	80.288.105	2.525.723	3.386.286	1.467.415.829
Kendaraan bermotor	115.402.897	26.420.275	27.515.605	5.661.107	119.968.674
Peralatan lainnya	188.258.612	20.774.243	-	5.484.260	214.517.115
Subtotal	2.722.163.506	235.165.361	32.934.799	19.889.808	2.944.283.876
Sewa Pembiayaan:					
Kendaraan bermotor	5.787.208	-	-	(5.661.108)	126.100
Aset dalam Penyelesaian:					
Bangunan dan instalasi	529.024	7.188.682	-	(529.024)	7.188.682
Peralatan studio dan penyiaran	326.283	30.164.008	-	(326.283)	30.164.008
Subtotal	855.307	37.352.690	-	(855.307)	37.352.690
Total Harga Perolehan	2.728.806.021	272.518.051	32.934.799	13.373.393	2.981.762.666

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012/ Year Ended December 31, 2012						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung:</u>						<u>Direct Ownership:</u>
Bangunan, prasarana dan instalasi	153.643.692	34.756.281	21.999	-	188.377.974	Building, infrastructure and installations
Peralatan kantor	168.627.363	26.264.326	2.578.917	-	192.312.772	Office equipment
Peralatan studio dan penyiaran	885.183.351	114.421.784	2.124.719	-	997.480.416	Studio and broadcasting equipment
Kendaraan bermotor	65.571.851	17.519.232	19.596.352	637.192	64.131.923	Vehicles
Peralatan lainnya	105.014.150	23.863.508	-	(19.827)	128.857.831	Other equipment
Subtotal	1.378.040.407	216.825.131	24.321.987	617.365	1.571.160.916	Sub-total
<u>Sewa Pembiayaan:</u>						<u>Finance Lease:</u>
Kendaraan bermotor	729.140	31.525	-	(637.192)	123.473	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.378.769.547	216.856.656	24.321.987	(19.827)	1.571.284.389	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	1.350.036.474				1.410.478.277	Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut (Catatan 30 dan 32):

Depreciation expenses charged to operations for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows (Notes 30 and 32):

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Beban pokok pendapatan	40.814.465	44.685.077	Cost of revenues
Beban penjualan	273.896	273.485	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	231.850.158	171.898.094	General and administrative expenses
Total	272.938.519	216.856.656	Total

Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain (loss) on sale of fixed assets is as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Penerimaan	6.146.848	6.807.366	Proceeds
Nilai buku neto	(5.542.189)	(8.612.812)	Net book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto	604.659	(1.805.446)	Gain (loss) on sale of fixed assets - net

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2013 and 2012, the management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount
Pada 31 Desember 2013		
Bangunan dan instalasi	30%-75%	27.642.521
Peralatan kantor	75%	22.343.230
Peralatan studio dan penyiaran	90%	8.608.956
Peralatan lainnya	90%	6.234
Pada 31 Desember 2012		
Bangunan dan instalasi	50% - 95%	7.188.682
Peralatan studio dan penyiaran	50% - 95%	30.164.008

Aset tetap berupa tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status dan luas (dalam meter persegi) sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Hak Guna Bangunan ("HGB")	436.265	<i>Building Use Rights ("HGB")</i>
Hak Milik ("HM")	8.775	<i>Proprietary Rights ("HM")</i>
Girik	39.468	<i>Title of Ownership ("Girik")</i>
Total	484.508	Total

HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2013 sampai dengan tahun 2040. Tanah dengan status HGB merupakan tanah atas nama Kelompok Usaha. Tanah dengan status Girik merupakan tanah milik entitas anak.

The details of construction in progress are as follows:

	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
As of December 31, 2013		
Bangunan dan instalasi	2014	<i>Building and installations</i>
Peralatan kantor	2014	<i>Office equipments</i>
Peralatan studio dan penyiaran	2014	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Peralatan lainnya	2014	<i>Other equipment</i>
As of December 31, 2012		
Bangunan dan instalasi	2013	<i>Building and installations</i>
Peralatan studio dan penyiaran	2013	<i>Studio and broadcasting equipment</i>

Land is located in several cities in Indonesia with the status of the related landrights and total area (in square meters) as follows:

The above HGBs will expire on various dates between 2013 until 2040. Landrights under HGB are under the Group's name. Landrights under Girik are owned by a subsidiary.

Penambahan aset tetap pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 termasuk aset tetap dari Plan B pada bulan Januari 2013 (Catatan 1c). Aset tetap Plan B yang terdiri dari harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp281,82 miliar dan Rp56,75miliar.

Additions to fixed assets for the years ended December 31, 2013 include fixed assets from Plan B in January 2013 (Note 1c). Fixed assets of Plan B at the acquisition date comprise acquisition cost and accumulated depreciation of Rp281.82 billion and Rp56.75 billion, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tanah dan bangunan milik ACA yang berlokasi di Pertokoan Gunung Sahari Permai, Jakarta digunakan sebagai jaminan fasilitas bank garansi pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

As of December 31, 2013 and 2012, land and building owned by ACA located at Pertokoan Gunung Sahari Permai, Jakarta are pledged as collateral for the bank guarantee facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, beberapa kendaraan dan peralatan periklanan tertentu dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima untuk membeli kendaraan dan peralatan periklanan tersebut dari berbagai institusi keuangan (Catatan 20).

As of December 31, 2013 and 2012, certain vehicles and advertising equipment are pledged as collateral for financing loan obtained to purchase the related vehicles and advertising equipment from various financial institutions (Note 20).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tidak ada aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan, kecuali tanah dan bangunan milik ACA dan aset tetap yang terkait dengan utang sewa pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap (kecuali tanah) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS169,97 juta, SGD 28.605, EUR16.660, THB946 juta dan Rp752,18 miliar atau jumlahnya setara dengan Rp3,18 triliun, yang menurut keyakinan manajemen Kelompok Usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada September 2013, PT Elang Medika Corpora ("EMC"), Entitas Anak, memiliki penyertaan pada PT Surya Cipta Medika sebesar 33,33% atau 31.000 saham dengan nilai investasi awal sebesar Rp31 miliar. Bagian rugi entitas asosiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp11.702.766 dicatat pada akun "Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Nilai tercatat investasi entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp19.297.235.

Pada September 2013, PT Surya Cipta Medika melakukan investasi di bidang perumahaan.

PT Surya Cipta Medika berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang perdagangan dan jasa.

Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan telah menyampaikan surat No. 373/EMT-CORSEC/MIK/IX/13 ke OJK atas keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik sesuai dengan ketentuan Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.1. Transaksi ini tidak termasuk kategori transaksi material, transaksi afiliasi ataupun transaksi benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.2 dan No. IX.E.1.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, there were no fixed assets which were pledged as collateral, except for land and building owned by ACA and leased assets which are related to finance lease payables.

As of December 31, 2013, fixed assets (except land) are covered by insurance against the risk of various losses with a total insurance coverage amounting to US\$169.97 million, SGD28,605, EUR16,660, THB946 million and Rp752.18 billion or equivalent to a total of Rp3.18 trillion, which the Group's management believes is adequate to cover possible losses arising from such various risks.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY

In September 2013, PT Elang Medika Corpora ("EMC"), a Subsidiary, has an investment of 33.33% or 31,000 shares in PT Surya Cipta Medika, with an initial investment of Rp31 billion. Share of losses in the associated company for the year ended December 31, 2013 was Rp11,702.766, recorded as part of "Share of Loss from Associated Company" in the consolidated statements of comprehensive income. The carrying value of investment in the associated company as of December 31, 2013 is Rp19,297,235.

In September 2013, PT Surya Cipta Medika invested in a hospital business.

PT Surya Cipta Medika is domiciled in Jakarta and is engaged in trading and services.

On September 11, 2013, the Company submitted letter No. 373/EMT-CORSEC/MIK/IX/13 to OJK for the disclosure of information that needs to be known by the public according to BAPEPAM-LK No. X.K.1. This transaction is not a material transaction, affiliate transaction nor conflict of interest transaction as regulated in BAPEPAM-LK Rule No. IX.E.2 and No. IX.E.1.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>
PT Surya Cipta Medika	
Jumlah aset	250.678.841
Jumlah liabilitas	194.284.429
Jumlah pendapatan	5.894.796
Jumlah rugi	(35.108.297)

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY
(continued)**

Total assets, liabilities, revenue and loss of the associated company are as follows:

PT Surya Cipta Medika
Total assets
Total liabilities
Total revenue
Total loss

12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD

Akun ini merupakan *goodwill* dan aset takberwujud yang dihasilkan dari kombinasi bisnis. Rincian *goodwill* dan aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
<u>Goodwill</u>		
Saldo awal	1.526.874.210	1.526.874.210
Penambahan tahun berjalan (Catatan 1c)	119.002.572	-
Saldo akhir	<u>1.645.876.782</u>	<u>1.526.874.210</u>
<u>Hak penyiaran</u>		
Saldo awal	1.092.257.036	1.172.668.597
Amortisasi tahun berjalan	(80.411.561)	(80.411.561)
Saldo akhir	<u>1.011.845.475</u>	<u>1.092.257.036</u>
<u>Hubungan pelanggan, order backlog dan perijinan</u>		
Saldo awal	-	-
Penambahan tahun berjalan (Catatan 1c)	654.654.188	-
Amortisasi tahun berjalan	(82.284.658)	-
Rugi penurunan nilai	(14.837.600)	-
Efek translasi mata uang asing	84.724.314	-
Saldo akhir	<u>642.256.244</u>	<u>-</u>
Total	<u>3.299.978.501</u>	<u>2.619.131.246</u>

12. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS

This account represents goodwill and intangible assets resulting from business combinations. The details of goodwill and intangible assets are as follows:

<u>Goodwill</u>
Beginning balance
Addition during the year (Note 1c)
Ending balance
<u>Broadcasting rights</u>
Beginning balance
Amortization during the year
Ending balance
<u>Customer relationship, order backlog and licenses</u>
Beginning balance
Addition during the year (Note 1c)
Amortization during the year
Impairment loss
Effect of foreign currency translation
Ending balance
Total

Pada tahun 2013, rugi penurunan nilai merupakan penurunan nilai atas aset takberwujud - perijinan dari entitas anak Plan B sebesar Rp14,84 miliar (atau setara dengan THB40,00 juta).

In 2013, impairment loss represents impairment of intangible assets - licenses of subsidiaries of Plan B amounting to Rp14.84 billion (or equivalent to THB40.00 million).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD
(lanjutan)**

Sisa periode amortisasi dari aset takberwujud adalah 3 sampai dengan 29 tahun.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan ke unit penghasil kas ("UPK") yang diekspektasikan untuk memperoleh manfaat dari kombinasi bisnis tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah dari *goodwill* yang dialokasikan ke setiap UPK adalah sebagai berikut:

	SCM, SCTV dan SCP/ SCM, SCTV and SCP
Pada tanggal 31 Desember 2013	1.526.874.210

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah. Hak penyiaran merupakan hak yang dimiliki oleh IVM sebagai penyiar nasional. Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp142.736.604 dan Rp80.411.561, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2013, Kelompok Usaha melakukan uji penurunan nilai tahunan atas UPK tersebut, dimana nilai terpulihkan dari SCM, SCTV dan SCP ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Uji penurunan nilai pada SCM, SCTV dan SCP menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting, antara lain, tingkat diskonto yang diestimasi dengan menggunakan rata-rata *yield* obligasi pemerintah dan premi risiko ekuitas; dan tingkat pertumbuhan yang merupakan prediksi tingkat inflasi di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2013, pengujian penurunan nilai atas *goodwill* SCM, SCTV dan SCP telah dilakukan oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, penilai independen. Berdasarkan laporannya tertanggal 21 Maret 2014, tidak terdapat penurunan nilai atas saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2013. Tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan berkelanjutan yang digunakan masing-masing sebesar 13,83% dan 5%.

**12. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

The remaining amortization periods of intangible assets range from 3 to 29 years.

For the purpose of impairment tests, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to cash generating unit ("CGU") that is expected to benefit from the synergies of the combination. As of December 31, 2013, the aggregate amounts of *goodwill* allocated to each CGU are as follows:

	Plan B/ Plan B
Pada tanggal 31 Desember 2013	119.002.572

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognized. Broadcasting rights represent the right owned by IVM as national broadcaster. The related amortization expense of intangible assets for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp142,736,604 and Rp80,411,561, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statements of comprehensive income (Note 32).

As of December 31, 2013, the Group performed annual impairment tests on those CGUs whereby the recoverable amounts for SCM, SCTV and SCP are determined based on their value in use using discounted cash flows projections. The impairment tests on SCM, SCTV and SCP used the management approved cash flows projections covering a five-year period, and key assumptions, among others, the discount rate which was estimated using the average government bond yield and equity risk premium; and growth rate which represents the prediction on future inflation rate.

As of December 31, 2013, SCM, SCTV and SCP's *goodwill* impairment assessment has been performed by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, independent appraisers. Based on its report dated March 21, 2014, there is no impairment in value of *goodwill* as of December 31, 2013. Discount rate and perpetuity growth rate used are 13.83% and 5%, respectively.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar di muka dari:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
Senayan City Office Tower (Catatan 37)	153.861.944	159.308.384
Biaya amortisasi tahun berjalan	(5.446.441)	(5.446.440)
Subtotal	148.415.503	153.861.944
Dikurangi bagian lancar (Catatan 8)	(5.446.440)	(5.446.440)
Total	<u>142.969.063</u>	<u>148.415.504</u>

13. PREPAID LONG-TERM RENT

This account represents prepaid long-term rent of the following:

Senayan City Office Tower (Note 37)	159.308.384
Amortization during the year	(5.446.440)
Sub-total	153.861.944
Less current portion (Note 8)	(5.446.440)
Total	<u>148.415.504</u>

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
Uang muka pembelian aset tetap	58.661.808	66.239.572
Jaminan sewa	52.786.969	5.340.987
Perangkat lunak - neto dan aset takberwujud lainnya	50.651.703	33.097.058
Lain-lain	51.673.518	94.715.209
Total	<u>213.773.998</u>	<u>199.392.826</u>

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Advances for acquisition of fixed assets	66.239.572
Rental deposits	5.340.987
Software - net and other intangible assets	33.097.058
Others	94.715.209
Total	<u>199.392.826</u>

Uang muka pembelian aset tetap terutama untuk tanah, peralatan penyiaran dan peralatan VSAT.

Advances for acquisition of fixed assets are mainly for land, broadcasting equipment and VSAT equipment.

Biaya perangkat lunak terutama merupakan akumulasi kapitalisasi biaya perangkat lunak pada entitas anak.

Software cost mainly represents cumulative capitalized software cost of subsidiaries.

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank-bank berikut ini:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
Bangkok Bank Public Co. Ltd., Thailand	65.285.440	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	9.805.178	9.847.453
PT Bank Central Asia Tbk	4.892.268	4.933.471
Total	<u>79.982.886</u>	<u>14.780.924</u>

15. SHORT-TERM LOANS

This account represents short-term loans obtained from the following banks:

Bangkok Bank Public Co. Ltd., Thailand	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	9.847.453
PT Bank Central Asia Tbk	4.933.471
Total	<u>14.780.924</u>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Bangkok Bank Public Co. Ltd., Thailand

Berdasarkan perjanjian tanggal 10 Juni 2013, Plan B memperoleh pinjaman dari Bangkok Bank Public Co. Ltd. di Bangkok, Thailand, sebesar THB76.000.000 atau setara dengan Rp28.068.320, yang digunakan untuk media periklanan massal. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga 5,00% per tahun dan dijamin dengan rekening giro salah satu Direktur Plan B. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2014.

Berdasarkan perjanjian tanggal 19 Nopember 2013 dan 12 Desember 2013, Plan B memperoleh pinjaman dari Bangkok Bank Public Co. Ltd. di Bangkok, Thailand, masing-masing sebesar THB77.000.000 atau setara dengan Rp28.562.380 dan THB23.000.000 atau setara dengan Rp8.531.620, yang digunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga 5,00% per tahun dan dijamin dengan rekening tabungan salah satu Direktur Plan B. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal masing-masing 19 Nopember 2014 dan 12 Desember 2014.

Selain itu, Plan B juga memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah pagu pinjaman sebesar THB6.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah cerukan adalah nihil. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga 7,00% per tahun.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pada tanggal 10 Agustus 2011, SS memperoleh fasilitas kredit lokal dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII") dengan jumlah pagu pinjaman sebesar Rp10.000.000. Pinjaman ini dipergunakan sebagai modal kerja dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun dan dikenakan bunga sebesar 11,50% dan 10,25% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Agustus 2014 dan dijamin dengan deposito berjangka yang ditempatkan di BII atas nama SS dan seluruh persediaan voucher elektronik milik SS (Catatan 5 dan 7).

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 48 tanggal 30 Januari 2012, IDKM dan IVM menandatangani perjanjian kredit baru dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") terkait pemberian fasilitas kredit *time loan* insidental dengan jumlah pokok maksimum masing-masing sebesar Rp155.000.000 dan Rp335.000.000 dengan batas waktu penarikan pertama adalah 6 (enam) bulan setelah perjanjian kredit ditandatangani.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

Bangkok Bank Public Co. Ltd., Thailand

Based on loan agreements dated June 10, 2013, Plan B obtained loan from Bangkok Bank Public Co. Ltd. in Bangkok, Thailand, amounting to THB76,000,000 or equivalent to Rp28,068,320 used for mass transit advertising media. The loan bears interest at 5.00% per annum and is collateralized by current account of one of Plan B's Directors. The maturity date of the loan is on June 10, 2014.

Based on loan agreements dated November 19, 2013 and December 12, 2013, Plan B obtained loan from Bangkok Bank Public Co. Ltd. in Bangkok, Thailand, amounting to THB77,000,000 or equivalent to Rp28,562,380 and THB23,000,000 or equivalent to Rp8,531,620 used for working capital. The loan bears interest at 5.00% per annum and is collateralized by current account of one of Plan B's Directors. The maturity date of the loan is on November 19, 2014 and December 12, 2014, respectively.

In addition, Plan B also obtained an overdraft facility with maximum credit amounting to THB6,000,000. As of December 31, 2013, the outstanding overdraft is nil. This facility bears interest at 7.00% per annum.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

On August 10, 2011, SS obtained local credit facility from PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII") with maximum credit amount of Rp10,000,000. The loan is used for working capital for a period of 1 (one) year and bears interest at 11.50% and 10.25% for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively. The loan has been extended until August 10, 2014 and is collateralized by time deposits placed in BII under the name of SS and all electronic voucher inventories owned by SS (Notes 5 and 7).

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. 48 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated January 30, 2012, IDKM and IVM signed new credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") regarding the time loan incident credit facility with maximum credit amount of Rp155,000,000 and Rp335,000,000, respectively, with the first drawdown to be made within 6 (six) months from the signing of the credit agreement.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 25 Juli 2012, IVM dan IDKM telah melunasi pinjaman tersebut dengan menggunakan fasilitas pinjaman dari Perusahaan (Catatan 20). Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kembali utang bank IVM yang diperoleh dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin"), BCA dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") (Catatan 20), dan kredit kendaraan bermotor dari PT BCA Finance (Catatan 10) serta pembiayaan barang modal. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar 6,50% - 7,75% pada tahun 2012.

Pada tahun 2011, IVM memperoleh fasilitas kredit *Revolving Time Loan* dan pinjaman rekening koran dari BCA dengan jumlah pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp20.000.000 yang dipergunakan untuk tambahan modal kerja IVM, antara lain, dalam rangka penyiaran kembali program acara sehubungan dengan selesainya menara pemancar di Jakarta. Pinjaman jangka pendek ini dijamin secara pari passu dan pro-rata dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Panin, BCA, dan CIMB Niaga (Catatan 20). Pada tahun 2012, pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11%. Berdasarkan perjanjian kredit, IVM diharuskan, antara lain, menjaga, memelihara dan mempertahankan rasio keuangan tertentu setiap saat. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 3 Februari 2012.

SS memperoleh fasilitas kredit lokal dari BCA dengan jumlah pagu pinjaman sebesar Rp15.000.000 untuk modal kerja. Pada tanggal 24 Mei 2010, fasilitas ini diturunkan menjadi Rp5.000.000. Fasilitas kredit ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan 8 Oktober 2014. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun pada tahun 2013 dan 11,25% per tahun pada tahun 2012. Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka yang ditempatkan di BCA atas nama SS dan semua persediaan *voucher* Indosat (elektronik dan non-elektronik) yang dimiliki SS (Catatan 5 dan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Kelompok Usaha telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

On July 25, 2012, IVM and IDKM have fully paid the loan using loan facility from the Company (Note 20). The purpose of this loan is to refinance IVM's bank loan that was obtained from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin"), BCA and PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") (Note 20), and loan from PT BCA Finance which is related to vehicle credit facility (Note 10) and to finance capital expenditures. This loan facility bears interest at rates ranging from 6.50% - 7.75% per annum in 2012.

In 2011, IVM obtained Revolving Time Loan and overdraft credit facilities from BCA with a maximum credit amount of Rp20,000,000 each, which were used to provide additional working capital for IVM, among others, to relaunch program in relation with the completion of transmission tower in Jakarta. The short-term bank loan is guaranteed on pari passu and pro-rata basis with the long-term loan facilities which are obtained from Panin, BCA, and CIMB Niaga (Note 20). In 2012, the loan bears annual interest at 11%. Based on the credit agreement, IVM is also required to safeguard, manage and maintain certain financial ratio at all times. This loan was fully paid on February 3, 2012.

SS obtained a local credit facility from BCA with maximum credit amount of Rp15,000,000 for its working capital. On May 24, 2010, this facility was reduced to Rp5,000,000. This credit facility has been extended several times, the latest of which is up to October 8, 2014. The loan bears interest rate at 11.75% per annum in 2013 and 11.25% per annum in 2012. The loan was collateralized by time deposit placed in BCA under the name of SS and all Indosat vouchers (electronic and non-electronic) owned by SS (Notes 5 and 7).

As of December 31, 2013 and 2012, the Group has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada pihak-pihak berikut ini:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Foursystems Co. Ltd.	60.008.347	-	<i>Foursystems Co. Ltd.</i>
PT Mega Kreasi Film	38.906.000	-	<i>PT Mega Kreasi Film</i>
PT Kharisma Starvision Plus	27.033.225	9.685.250	<i>PT Kharisma Starvision Plus</i>
PT AS Production	26.544.500	-	<i>PT AS Production</i>
Emerson Network Power	16.294.730	20.661.702	<i>Emerson Network Power</i>
ACI Worldwide (Asia) Pte. Ltd	14.068.387	-	<i>ACI Worldwide (Asia) Pte. Ltd</i>
United Champ Assets Ltd., British Virgin Islands	11.640.189	12.644.288	<i>United Champ Assets Ltd., British Virgin Islands</i>
PT Gentabuana Paramita	10.825.070	26.707.320	<i>PT Gentabuana Paramita</i>
Laserindo	10.077.325	-	<i>Laserindo</i>
PT Rieta Amilia Socha Prada	7.892.500	15.722.000	<i>PT Rieta Amilia Socha Prada</i>
PT Diwangkara Cemerlang	7.380.000	8.325.000	<i>PT Diwangkara Cemerlang</i>
Nagravision	6.338.280	-	<i>Nagravision</i>
PT Misys International Financial System	5.582.288	7.480.518	<i>PT Misys International Financial System</i>
PT Infomedia Nusantara	5.481.394	-	<i>PT Infomedia Nusantara</i>
Union Des Associations Europennes De Football Switzerland	5.332.712	-	<i>Union Des Associations Europennes De Football Switzerland</i>
The One Ink Co.,Ltd.	5.005.749	-	<i>The One Ink Co.,Ltd.</i>
PT Rapi Films	2.800.000	19.667.500	<i>PT Rapi Films</i>
PT Tripar Multivision Plus	146.000	18.366.000	<i>PT Tripar Multivision Plus</i>
PT Kusumomegah	-	9.572.310	<i>PT Kusumomegah</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	131.017.619	111.211.319	<i>Others (below Rp5 billion each)</i>
Total - pihak ketiga	<u>392.374.315</u>	<u>260.043.207</u>	Total - third parties

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	140.999.540	149.400.383	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	116.870.022	17.734.950	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	44.877.166	30.310.158	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	13.546.631	1.136.684	<i>61 - 90 days</i>
91 - 180 hari	30.643.485	29.388.319	<i>91 - 180 days</i>
Lebih dari 180 hari	45.437.471	32.072.713	<i>Over 180 days</i>
Total - pihak ketiga	<u>392.374.315</u>	<u>260.043.207</u>	Total - third parties

Rincian atas utang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 38.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha.

This account represents payables to the following:

The aging analysis of trade payables based on invoice dates is as follows:

The details of trade payables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 38.

As of December 31, 2013 and 2012, there was no collateral provided by the Group for the trade payables.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**17. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK**

**17. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

a. Beban akrual merupakan akrual atas:

a. *Accrued expenses represent accruals for:*

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Biaya program	124.722.332	119.544.080	<i>Program cost</i>
Komisi	34.490.823	21.191.247	<i>Commission</i>
Biaya transmisi	10.435.359	7.022.369	<i>Transmission cost</i>
Jasa konsultan	10.662.815	3.959.028	<i>Consultant fees</i>
Bunga pinjaman dan utang obligasi	3.071.451	854.486	<i>Interest on loans and bonds payable</i>
Listrik, air dan telepon	2.258.909	948.420	<i>Electricity, water and telephone</i>
Beban <i>transponder</i>	2.778.689	518.977	<i>Transponder cost</i>
Asuransi	1.500.692	1.536.604	<i>Insurance</i>
Biaya sewa	192.581	151.581	<i>Rental cost</i>
Lain-lain	45.229.200	16.680.509	<i>Others</i>
Total	235.342.851	172.407.301	Total

b. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp112.642.814 dan Rp108.271.562 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

b. *Short-term employee benefits liabilities amounting to Rp112,642,814 and Rp108,271,562 as of December 31, 2013 and 2012, respectively, consist of accrual for employee salaries and benefits.*

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. *Prepaid Taxes*

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

Prepaid taxes consist of:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pajak Pertambahan Nilai	62.623.738	51.290.076	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	174.580	61.195	<i>Income Tax Article 21</i>
Total	62.798.318	51.351.271	Total

b. Utang Pajak

b. *Taxes Payable*

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consists of:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Pajak Pertambahan Nilai	33.169.889	14.213.642	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 21	7.665.887	12.450.752	<i>Article 21</i>
Pasal 23	5.246.476	2.559.129	<i>Article 23</i>
Pasal 25/29	152.747.786	104.792.468	<i>Article 25/29</i>
Pasal 26	2.571.510	6.784.380	<i>Article 26</i>
Pajak Penghasilan Final	1.167.104	513.819	<i>Final Income Tax</i>
Total	202.568.652	141.314.190	Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian klaim atas pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>
Taksiran Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan:		
Perusahaan		
2012	4.577.538	4.577.538
2011	-	1.318.714
Entitas anak		
2013	22.688.961	-
2012	10.076.931	10.076.931
2011	-	9.416.370
Total	<u>37.343.430</u>	<u>25.389.553</u>

Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00048/406/11/053/13 tanggal 2 April 2013 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk pajak penghasilan badan tahun 2011, menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp803.007 dan Rp1.318.714.

Berdasarkan SKPLB No. 00069/406/10/054/12 tanggal 25 April 2012 yang dikeluarkan oleh DJP untuk pajak penghasilan badan tahun 2010, menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp37.582.832 dan Rp992.833.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. Put-39080/PP/M.V/15/2012 tanggal 4 Juli 2012, banding pajak penghasilan badan tahun 2006 oleh Perusahaan, dikabulkan sebagian, dimana Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp1.177.122 pada bulan September 2012.

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")

Pada bulan April 2013, SCM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh Badan tahun 2011 sebesar Rp47 juta.

Berdasarkan SKPLB yang dikeluarkan oleh DJP pada tahun 2012 untuk pajak penghasilan badan tahun 2010, taksiran rugi fiskal SCM untuk tahun 2010 dikoreksi sebesar Rp4,45 miliar menjadi sebesar Rp2,13 miliar.

18. TAXATION (continued)

The details of estimated claims for tax refund as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

<i>Estimated Overpayment of Corporate Income Taxes:</i>	
<i>Company</i>	
<i>Subsidiaries</i>	
	<i>2012</i>
	<i>2011</i>
	<i>2013</i>
	<i>2012</i>
	<i>2011</i>
Total	

Company

Based on Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") No. 00048/406/11/053/13 dated April 2, 2013 issued by the Directorate General of Taxation ("DGT") for corporate income tax for fiscal year 2011, fiscal loss and tax overpayment amounted to Rp803,007 and Rp1,318,714, respectively.

Based on SKPLB No. 00069/406/10/054/12 dated April 25, 2012 issued by the DGT for corporate income tax for fiscal year 2010, the fiscal loss and tax overpayment amounted to Rp37,582,832 and Rp992,833, respectively.

Based on Tax Court Decision No. Put-39080/PP/M.V/15/2012 dated July 4, 2012, the Company's appeal on corporate income tax for fiscal year 2006 was partially accepted, whereby the Company received tax restitution amounting to Rp1,177,122 in September 2012.

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")

In April 2013, SCM received Overpayment Tax Assessment Letter ("Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar - SKPLB") for 2011 Corporate Income Tax amounting to Rp47 million.

In accordance with the SKPLB issued by the DGT in 2012 for 2010 corporate income tax, SCM's estimated tax loss for 2010 was corrected by Rp4.45 billion to become Rp2.13 billion.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

PT Indosiar Karya Media Tbk (“IDKM”) (sekarang SCM)

Pada tanggal 11 April 2013, IDKM menerima SKPLB yang dikeluarkan oleh DJP atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2011 yang mencantumkan lebih bayar pajak penghasilan badan dan rugi fiskal masing-masing sebesar Rp3.554.998 dan Rp145.365.

Pada tanggal 9 Maret 2012, IDKM menerima SKPLB yang dikeluarkan oleh DJP atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2010 yang mencantumkan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp4.123.482 dan penghasilan pajak menjadi sebesar Rp28.098 dibandingkan dengan Rp18.188 yang disampaikan IDKM dalam Surat Pemberitahuan Tahunan tahun 2010.

PT Bitnet Komunikasindo (“BK”)

Berdasarkan SKPLB tanggal 23 April 2013 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2011 yang dikeluarkan oleh DJP, kelebihan pembayaran pajak penghasilan BK adalah sebesar Rp72.691. Secara keseluruhan, BK telah menerima sebesar Rp71.091 pada tanggal 28 Mei 2013.

Pada tanggal 26 April 2012, BK menerima SKPLB yang dikeluarkan oleh DJP atas pemeriksaan tahun 2010, dengan ketetapan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp32.848. Secara keseluruhan, BK telah menerima sebesar Rp32.415 pada tanggal 30 Mei 2012.

PT Abhimata Persada (“AP”) dan PT Indopay Merchant Services (“IMS”)

Pada tanggal 23 Agustus 2013, AP menerima SKPLB yang dikeluarkan oleh DJP atas pemeriksaan tahun fiskal 2011, dengan ketetapan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp196.387 dengan laba fiskal sebesar Rp500.894.

IMS menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan untuk tahun 2010 tanggal 29 Februari 2012 yang dikeluarkan oleh DJP yang menetapkan pajak penghasilan badan IMS sebesar Rp123.745 dengan rugi fiskal sebesar Rp494.713.

18. TAXATION (continued)

PT Indosiar Karya Media Tbk (“IDKM”) (currently SCM)

On April 11, 2013, IDKM received SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2011 issued by the DGT indicating overpayment of corporate income tax and fiscal loss amounting to Rp3,554,998 and Rp145,365, respectively.

On March 9, 2012, IDKM received SKPLB for corporate income tax for fiscal year 2010 issued by the DGT indicating overpayment of corporate income tax amounting to Rp4,123,482 and taxable income amounting to Rp28,098 compared to Rp18,188 that was previously reported by IDKM in its 2010 Annual Tax Return.

PT Bitnet Komunikasindo (“BK”)

Based on SKPLB dated April 23, 2013 for 2011 corporate income tax issued by the DGT, BK's overpayment of 2011 corporate income tax amounted to Rp72,691. In total, BK received Rp71,091 on May 28, 2013.

On April 26, 2012, BK received SKPLB issued by the DGT on the examination of fiscal year 2010, indicating that the overpayment of corporate income tax amounted to Rp32,848. In total, BK received Rp32,415 on May 30, 2012.

PT Abhimata Persada (“AP”) and PT Indopay Merchant Services (“IMS”)

On August 23, 2013, AP received SKPLB issued by the DGT on the examination of fiscal year 2011, indicating that the overpayment of corporate income tax of AP amounted to Rp196,387 with taxable income of Rp500,894.

IMS received SKPLB for corporate income tax issued by the DGT for fiscal year 2010 dated February 29, 2012, indicating that the corporate income tax of IMS amounted to Rp123,745 with fiscal loss of Rp494,713.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

PT Ekaprasarana Primatel ("EP")

Pada tanggal 28 Maret 2013, EP menerima SKPLB yang dikeluarkan oleh DJP atas pemeriksaan tahun fiskal 2011, dengan ketetapan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp896.627. Secara keseluruhan, EP telah menerima sebesar Rp875.896 pada tanggal 25 April 2013.

Pada tanggal 28 Maret 2012, EP menerima SKPLB yang dikeluarkan oleh DJP atas pemeriksaan tahun fiskal 2010, dengan ketetapan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp1.133.161. Secara keseluruhan, EP telah menerima sebesar Rp811.736 pada tanggal 30 April 2012.

PT Abhimata Citra Abadi ("ACA")

Pada tanggal 25 April 2013, ACA menerima SKPLB yang dikeluarkan oleh DJP atas pemeriksaan tahun fiskal 2011, dengan ketetapan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp3.306.577 dengan laba fiskal sebesar Rp31.971.790.

19. UTANG OBLIGASI

Obligasi sejumlah Rp575 miliar yang diterbitkan oleh SCTV dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai wali amanat telah dibayar penuh pada tanggal 10 Juli 2012.

Pada tanggal 29 Juni 2007, SCTV menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-3213/BL/2007 dari Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan penawaran umum obligasi SCTV dengan nama "Obligasi Surya Citra Televisi II Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Obligasi II") dengan nilai nominal Rp575 miliar.

Pada tanggal 10 Juli 2007, Obligasi II diterbitkan dalam bentuk Sertifikat Jumbo Obligasi yang didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. SCTV dapat membeli kembali Obligasi II setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Obligasi II dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 10,95% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 10 Oktober 2007 sampai dengan tanggal 10 Juli 2012. Seluruh Obligasi II telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia efektif pada tanggal 11 Juli 2007.

18. TAXATION (continued)

PT Ekaprasarana Primatel ("EP")

On March 28, 2013, EP received SKPLB issued by the DGT on the examination of fiscal year 2011, indicating that the overpayment of corporate income tax of EP amounted to Rp896,627. In total, EP received Rp875,896 on April 25, 2013.

On March 28, 2012, EP received SKPLB issued by the DGT on the examination of fiscal year 2010, indicating that the overpayment of corporate income tax amounted to Rp1,133,161. In total, EP received Rp811,736 on April 30, 2012.

PT Abhimata Citra Abadi ("ACA")

On April 25, 2013, ACA received SKPLB issued by the DGT on the examination of fiscal year 2011, indicating that the overpayment of corporate income tax of ACA amounted to Rp3,306,577 with taxable income of Rp31,971,790.

19. BONDS PAYABLE

The bonds amounting to Rp575 billion issued by SCTV with PT Bank CIMB Niaga Tbk, a third party, as the bond trustee, had been fully paid on July 10, 2012.

On June 29, 2007, SCTV obtained the Effective Statement Letter No. S-3213/BL/2007 from the Chairman of BAPEPAM-LK regarding the registration of the bonds issuance under the name of "Obligasi Surya Citra Televisi II Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" ("Bonds II") at nominal value of Rp575 billion.

On July 10, 2007, the Bonds II were issued under a Jumbo Bonds Certificate as registered under PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. SCTV could redeem the Bonds II at anytime after one year from the date of issuance. The Bonds II bore a fixed annual interest rate of 10.95% which was payable every 3 (three) months starting from October 10, 2007 until July 10, 2012. All the Bonds II were registered in the Indonesia Stock Exchange effective on July 11, 2007.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliananatan Obligasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 4 Mei 2007 oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai notaris pengganti Sutjipto, S.H., yang diubah dengan Akta No. 158 tanggal 18 Juni 2007 oleh notaris yang sama, Obligasi dijamin secara fidusia dengan piutang usaha, dan/atau persediaan film, dan/atau kendaraan bermotor serta tanah dan bangunan milik SCTV yang diikat dengan hak tanggungan, yang keseluruhan nilai wajar jaminannya minimal sebesar 50% dari pokok Obligasi II. Apabila nilai jaminan kurang dari 50% dari nilai pokok Obligasi II yang terhutang, SCTV wajib melakukan penyetoran uang tunai, dari waktu ke waktu, yang ditempatkan pada deposito berjangka atas nama SCTV pada bank yang ditunjuk wali amanat agar nilai jaminan menjadi 50% dari nilai pokok Obligasi II yang terhutang dan diikat secara gadai.

Penjaminan ini lebih jauh dinyatakan dalam Perjanjian Pembebanan Jaminan Fidusia Atas Kendaraan-kendaraan Bermotor seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 161, Pembebanan Jaminan Fidusia Atas Piutang Usaha seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 162, dan Pembebanan Jaminan Fidusia Atas Persediaan Film seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 163 serta Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan atas Tanah dan Bangunan yang dinyatakan dengan Akta No. 164-179. Seluruh akta tersebut seluruhnya tertanggal 18 Juni 2007 telah diaktakan oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai notaris pengganti Sutjipto, S.H.

SCTV tidak diharuskan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliananatan Obligasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, SCTV harus memperoleh persetujuan tertulis dari wali amanat, antara lain, untuk melakukan hal-hal berikut:

- Penggabungan atau pengambilalihan usaha
- Perolehan pinjaman baru
- Penjaminan aset yang dijadikan jaminan atas obligasi
- Pemberian pinjaman kepada pihak manapun
- Perubahan bidang usaha utama
- Pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor penuh
- Pengajuan permohonan pailit
- Melakukan perjanjian kerja sama di luar kegiatan usaha utama SCTV yang mengakibatkan operasional keuangan SCTV diatur pihak-pihak lain.

19. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the Bond Trustee Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk as notarized by Deed No. 37 dated May 4, 2007 of Aulia Taufani, S.H., a substitute notary for Sutjipto, S.H., which was amended by Deed No. 158 dated June 18, 2007 of the same notary, the Bonds were collateralized under fiduciary trust by SCTV's accounts receivable, and/or film inventories and/or vehicles as well as land and building under registered mortgage with total fair value of collateral of more than 50% of the principal amount of the Bonds II. If the collateral became less than 50% of the Bonds II outstanding payable, SCTV was required from time to time to deposit cash as time deposits under SCTV's name to be placed in a bank agreed by the trustee to meet the minimum collateral value of 50% of the Bonds II's outstanding principal and bound under pledge.

The collaterals were further arranged by the Fiduciary Trust Agreement of Vehicles as notarized under Deed No. 161, Fiduciary Trust Agreement of Accounts Receivable as notarized under Deed No. 162, Fiduciary Trust of Program Inventories as notarized under Deed No. 163 and Deed No. 164-179 regarding the Power of Attorney for Registered Mortgaged of Land and Bulding. All the deeds were dated June 18, 2007 and were notarized by Aulia Taufani, S.H., a substitute notary for Sutjipto, S.H.

SCTV was not required to provide sinking fund provision for the bonds.

Based on the Bonds Trustee Agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, SCTV should obtain written approval from the trustee prior to the following transactions, among others:

- *Merger or acquisition*
- *Obtaining new loans*
- *Pledging the assets which were collateralized to the bonds*
- *Giving loans to any parties*
- *Changing the scope of main activities*
- *Reducing the authorized, issued and fully paid share capital*
- *Submission of bankruptcy application*
- *Entering into agreement(s) other than SCTV's ordinary course of business that will cause the financial operation of SCTV being controlled by other parties.*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

SCTV juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, yaitu:

- Rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek minimal 100%
- Rasio liabilitas terhadap ekuitas tidak lebih dari 300%
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 250%.

SCTV telah memenuhi seluruh persyaratan di atas sampai dengan obligasi tersebut jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2012.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, dana perolehan neto dari penawaran Obligasi II tersebut akan digunakan untuk keperluan sebagai berikut:

1. Sebesar 74% (tujuh puluh empat persen) akan digunakan untuk pelunasan Obligasi I.
2. Sebesar 16% (enam belas persen) akan digunakan untuk keperluan pengembangan usaha, seperti pembelian alat-alat penunjang sarana produksi, alat-alat transmisi, siaran dan penyimpanan, alat-alat Teknologi Informasi ("TI") untuk menunjang *media ordering, archiving, billing dan accounting system*.
3. Sebesar 10% (sepuluh persen) akan digunakan untuk menambah modal kerja.

Berdasarkan laporan peringkat terakhir No. 603/PEF-Dir/IV/2012 tertanggal April 3, 2012, yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), lembaga pemeringkat efek independen, Bonds II memperoleh peringkat idA+ (*stable outlook*).

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang terdiri dari pinjaman bank dan utang sewa pembiayaan. Rincian atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Pinjaman bank</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	1.400.000.000	799.000.000
Bangkok Bank Public Co. Ltd., Thailand	193.921.587	-
The Siam Commercial Bank Public Co. Ltd., Thailand	22.747.154	-
Subtotal	<u>1.616.668.741</u>	<u>799.000.000</u>

19. BONDS PAYABLE (continued)

In addition, SCTV was required to maintain certain financial ratios, as follows:

- Current ratio should be at least 100%
- Debt to Equity ratio shall not exceed 300%
- EBITDA to interest expense ratio shall be at least 250%.

SCTV had complied with the above covenants until the bonds matured on July 10, 2012.

As stated in the prospectus of the bond offering, the net proceeds of the Bonds II offering should be allocated for the following purposes:

1. 74% (seventy four percent) for Bonds I redemption.
2. 16% (sixteen percent) for business improvement, such as purchases of production equipment, transmission equipment, airing and storage, Information Technology ("IT") equipment to support the media ordering, archiving, billing and accounting systems.
3. 10% (ten percent) for additional working capital.

Based on the latest rating report No. 603/PEF-Dir/IV/2012 dated April 3, 2012, issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating bureau, Bonds II had an idA+ rating (*stable outlook*).

20. LONG-TERM PAYABLES

Long-term payables consist of bank loans and finance lease payables. The details of bank loans are as follows:

	<u>Bank loans</u>
PT Bank Central Asia Tbk	
Bangkok Bank Public Co. Ltd., Thailand	
The Siam Commercial Bank Public Co. Ltd., Thailand	
Sub-total	<u>Sub-total</u>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang terdiri dari pinjaman bank dan utang sewa pembiayaan. Rincian atas pinjaman bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
PT Bank Central Asia Tbk	280.000.000	-
Bangkok Bank Public Co. Ltd., Thailand	49.345.868	-
The Siam Commercial Bank Public Co. Ltd., Thailand	6.596.797	-
Subtotal	335.942.665	-
Setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
PT Bank Central Asia Tbk	1.120.000.000	799.000.000
Bangkok Bank Public Co. Ltd., Thailand	144.575.719	-
The Siam Commercial Bank Public Co. Ltd., Thailand	16.150.357	-
Neto	1.280.726.076	799.000.000

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 47 tanggal 30 Januari 2012, yang telah diubah dengan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit No. 45 tanggal 27 Maret 2012 yang diaktakan oleh Stephanie Wilamarta, S.H., Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit yang terdiri dari:

- Fasilitas Kredit Lokal dengan jumlah tidak melebihi Rp125 miliar.
- Fasilitas *Revolving Time Loan* dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp750 miliar.
- Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp1,5 triliun.
- Fasilitas *Omnibus Letter Of Credit ("L/C")* yang terdiri dari *Sight L/C*, *Usance L/C*, SKBDN Atas Unjuk, SKBDN Berjangka, Bank Garansi dan *Standby L/C*, dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp125 miliar.

Tujuan dari fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal dan fasilitas *Revolving Time Loan* digunakan untuk pembiayaan modal kerja untuk entitas anak yang laporan keuangannya terkonsolidasi dalam laporan keuangan Perusahaan.

20. LONG-TERM PAYABLES (continued)

Long-term payables consist of bank loans and finance lease payables. The details of bank loans are as follows: (continued)

<i>Less current maturities:</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>Bangkok Bank Public Co. Ltd., Thailand</i>
<i>The Siam Commercial Bank Public Co. Ltd., Thailand</i>
Sub-total
<i>Net of current maturities:</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>Bangkok Bank Public Co. Ltd., Thailand</i>
<i>The Siam Commercial Bank Public Co. Ltd., Thailand</i>
Net

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Deed of Credit Agreement No. 47 dated January 30, 2012, which has been amended with Amendment and Restatement of Credit Agreement No. 45 dated March 27, 2012 as notarized by Stephanie Wilamarta, S.H., the Company signed a credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") regarding credit facility, which consists of:

- Local Credit facility with an amount not exceeding Rp125 billion.
- Revolving Time Loan facility with principal not exceeding Rp750 billion.
- Investment Credit facility with principal not exceeding Rp1.5 trillion.
- Omnibus Letter of Credit ("L/C") facility, which consists of Sight L/C, Usance L/C, Sight SKBDN, Usance SKBDN, Bank Guarantee and Standby L/C, with principal not exceeding Rp125 billion.

The purpose of these loan facilities is as follows:

- Local Credit Facility and Revolving Time Loan facility are used for financing working capital for the subsidiaries whose financial reports are consolidated in the Company's financial report.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Tujuan dari fasilitas pinjaman ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Fasilitas Kredit Investasi digunakan untuk pembiayaan kembali/pembayaran: utang IDKM, dana Perusahaan dalam rangka akuisisi IDKM, obligasi SCTV II senilai Rp575 miliar yang jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2012, bisnis TV Berbayar serta belanja modal yang akan dilakukan oleh Kelompok Usaha dan akuisisi perusahaan lain oleh Kelompok Usaha.
- Fasilitas *Omnibus L/C* digunakan untuk pembiayaan impor peralatan/suku cadang, antena studio, transmisi, peralatan telekomunikasi, penyiaran, alat pembayaran, pembangkit listrik dan semua yang terkait dengan kegiatan usaha Kelompok Usaha.

Batas waktu penarikan dan penggunaan masing-masing fasilitas Kredit Lokal, *Revolving Time Loan* dan *Omnibus L/C* tersebut adalah terhitung sejak tanggal 30 Januari 2012 dan akan berakhir pada tanggal 30 Januari 2015. Sedangkan batas waktu penarikan dan penggunaan untuk fasilitas kredit investasi adalah terhitung sejak tanggal 30 Januari 2012 dan akan berakhir pada tanggal 30 Januari 2014, dengan penarikan pertama selambat-lambatnya dilakukan pada tanggal 31 Juli 2012.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar suku bunga deposito berjangka untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan yang berlaku di BCA dari waktu ke waktu ditambah 1,75% per tahun yang dihitung dari utang yang timbul dari fasilitas Kredit Lokal, *Revolving Time Loan* dan Kredit Investasi yang sudah ditarik dan belum dibayar kembali. Untuk fasilitas *Omnibus L/C* dikenakan suku bunga kredit umum yang berlaku di BCA, dihitung sejak tanggal dicairkannya *Standby L/C* oleh BCA. Sejak tanggal 25 Maret 2013, tingkat suku bunga pinjaman per tahun menjadi sebesar suku bunga deposito berjangka 3 (tiga) bulan di BCA ditambah 2,75%. Selanjutnya, sejak tanggal 25 September 2013, tingkat suku bunga pinjaman per tahun menjadi sebesar suku bunga deposito berjangka 3 (tiga) bulan di BCA ditambah 3,25%.

Atas fasilitas kredit tersebut Perusahaan menyerahkan agunan berupa saham SCM dan IDKM (hanya saham SCM, setelah penggabungan usaha IDKM ke SCM efektif 1 Mei 2013) yang dimiliki oleh Perusahaan dengan total nilai agunan minimal sebesar 250% dari nilai Rencana Penggunaan Fasilitas yang diserahkan tiap kuartal.

20. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The purpose of these loan facilities is as follows: (continued)

- *Investment Credit Facility* is used for refinancing/payments of: loan of IDKM, Company's fund for acquisition of IDKM, Bonds SCTV II amounting to Rp575 billion which were due on July 10, 2012, Pay TV business and capital expenditure that shall be conducted by the Group and acquisition of other companies by the Group.
- *Omnibus L/C facility* is used for funding the import of equipment/spareparts, studio's antenna, transmitters, telecommunication equipment, broadcasting, payment tools, power generator, and any other equipment related to activities of the Group.

The drawdown and usage period of each Local Credit, *Revolving Time Loan* and *Omnibus L/C* facilities started from January 30, 2012 and will end on January 30, 2015. The period for the drawdown and usage of the investment credit facility started from January 30, 2012 and will end on January 30, 2014, with the first drawdown to be made by July 31, 2012 at the latest.

This loan facility bears interest at BCA general interest rate for a 3 (three)-month period time deposit prevailing from time to time plus 1.75% per annum that is calculated from the total of Local Credit, *Revolving Time Loan* and Investment Credit facilities withdrawn but not yet repaid. The *Omnibus L/C* facility bears interest at BCA prevailing rate, calculated from the disbursement date of *Standby L/C* by BCA. Starting March 25, 2013, the interest rate of the loan per annum followed the BCA interest rate on 3 (three)-month time deposit plus 2.75%. Furthermore, since September 25, 2013, the interest rate of the loan per annum followed the BCA interest rate on 3 (three)-month time deposit plus 3.25%.

For these credit facilities, the Company pledged as collateral SCM and IDKM shares (only SCM shares, after the merger of IDKM into SCM, effective May 1, 2013) owned by the Company with the minimum collateral amount of 250% of Loan Utilization Plan submitted quarterly.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Selama Perusahaan belum membayar lunas utang dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Kelompok Usaha tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA yaitu:

- memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain, kecuali:
 - i. pinjaman yang telah diperoleh sebelum penandatanganan Perjanjian Kredit ini.
 - ii. Perusahaan dapat memenuhi rasio-rasio keuangan sebagaimana yang sudah ditentukan yaitu *EBITDA/(Interest + Installment) Ratio* minimal 2 (dua) kali, *Current Ratio* minimal 1 (satu) kali dan *Debt to Equity Ratio* maksimal 3 (tiga) kali.
 - iii. Perjanjian Kredit dan pinjaman yang diperoleh SCM dan IDKM (selanjutnya disebut SCM, hasil penggabungan usaha SCM dan IDKM efektif 1 Mei 2013) dan entitas anaknya dengan total nilai pinjaman yang diterima ditambah nilai penjaminan yang diberikan tidak melebihi dari Rp25.000.000 setahun.
- mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun, kecuali untuk persyaratan yang disebutkan di atas,
- meminjamkan uang, kecuali kepada perusahaan afiliasinya dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari,
- melakukan transaksi dengan seseorang atau suatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada,
- mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (Pengadilan),
- melakukan investasi dan penyertaan atau membuka usaha baru selain bidang usaha yang telah terkait, mendukung atau sama dengan usaha Perusahaan yang telah ada,

20. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

As long as the Company has not paid in full the loan and/or the usage of Credit Facility has not ended, the Group is not allowed to conduct any of the matters stated below without prior written approval/ agreement from BCA:

- to obtain new loan/credit from other parties, except:
 - i. loan received before the signing of this Credit Agreement.
 - ii. if the Company is able to meet stated financial ratios: minimum *EBITDA/(Interest + Installment) Ratio* of 2 (two) times, minimum *Current Ratio* of 1 (one) time and maximum *Debt to Equity Ratio* of 3 (three) times.
 - iii. Credit Agreement and loan received by SCM and IDKM (referred to as SCM, the surviving entity of the merger of SCM and IDKM effective May 1, 2013) and their subsidiaries with a total amount received plus encumbrances provided do not exceed Rp25,000,000 a year.
- to be an underwriter/guarantor in any form and names, except for the terms stated above,
- to lend money, except to affiliated company and in order to carry out daily course of business,
- to be in transactions with someone or other party, including but not limited to affiliated companies, with different mechanism or outside of existing practices and routines,
- to file a petition for bankruptcy or delay of payment to the competent authority (the Court),
- to invest or to open new business other than businesses that are related, supporting or similar with the Company's existing business activities,

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Selama Perusahaan belum membayar lunas utang dan/atau penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Kelompok Usaha tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA yaitu: (lanjutan)

- menjual atau melepaskan atau mengagunkan harta tidak bergerak utama atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya yang nilainya secara akumulasi melebihi 20% (dua puluh persen) ekuitas konsolidasi Perusahaan per tahun, kecuali pengagungan saham Perusahaan dalam SCM dan dalam IDKM (selanjutnya disebut SCM, hasil penggabungan usaha SCM dan IDKM efektif 1 Mei 2013) sesuai dengan ketentuan perjanjian kredit,
- mengubah status kelembagaan, anggaran dasar mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan dan/atau pengurangan modal dasar, dan
- membuat perjanjian dengan pihak lain yang menimbulkan adanya pembatasan pembagian dividen dari entitas anak ke Perusahaan Induk.

Pada tanggal 6 Juli 2012, Perusahaan menarik fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp250.000.000 untuk pelunasan sebagian Obligasi II SCTV (Catatan 19).

Pada tanggal 25 Juli 2012, Perusahaan menarik fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp400.000.000 untuk pelunasan pinjaman IDKM dan IVM ke BCA (Catatan 15).

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan juga menarik fasilitas Kredit Investasi masing-masing sebesar Rp701.000.000 dan Rp149.000.000 untuk kegiatan operasional Kelompok Usaha. Pada tahun 2013, Perusahaan juga melakukan pembayaran sebagian pinjaman sebesar Rp100.000.000.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp1.400.000.000 dan Rp799.000.000. Pinjaman ini dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai dari 25 Januari 2014 sampai dengan tanggal 25 Oktober 2016.

20. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

As long as the Company has not paid in full the loan and/or the usage of Credit Facility has not ended, the Group is not allowed to conduct any of the matters stated below without prior written approval/ agreement from BCA: (continued)

- *to sell, release or encumber main immovable properties or properties needed in running the business with accumulated value of over 20% (twenty percent) of consolidated equity per year, except the encumbrance of shares in SCM and IDKM (referred to as SCM, the surviving entity of the merger of SCM and IDKM effective May 1, 2013) according to the credit agreement,*
- *to change the institutional status, articles of association about the change in intention and purpose of the Company and/or reduction of authorized capital, and*
- *to be in an agreement with other parties which raises restrictions on the distribution of dividend from subsidiaries to Parent Company.*

On July 6, 2012, the Company made a drawdown of the Investment Credit facility amounting to Rp250,000,000 to partially redeem SCTV's Bonds II (Note 19).

On July 25, 2012, the Company made a drawdown of the Investment Credit facility amounting to Rp400,000,000 for the repayment of IDKM and IVM's loan to BCA (Note 15).

In 2013 and 2012, the Company also made a drawdown of the Investment Credit facility amounting to Rp701,000,000 and Rp149,000,000, respectively, for operating activities of the Group. In 2013, the Company also repaid its loan amounting to Rp100,000,000.

The outstanding balance as of December 31, 2013 and 2012 is Rp1,400,000,000 and Rp799,000,000, respectively. The loan shall be paid every 3 (three) months starting from January 25, 2014 up to October 25, 2016.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 4 Notaris Gisella Ratnawati, S.H., tanggal 27 Januari 2011, IVM menandatangani perjanjian kredit baru dengan BCA sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit investasi dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp40.000.000 yang dipergunakan untuk pembelian peralatan studio dan produksi yang akan digunakan di studio baru milik IVM serta pembiayaan kembali pembangunan gedung studio baru tersebut. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,00% pada tahun 2012. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 20 Februari 2012 (Catatan 15).

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Pada tanggal 3 Juni 2009, IDKM memperoleh fasilitas kredit *fixed loan* dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Bank Artha Graha) dengan jumlah maksimum sebesar Rp170.000.000 yang digunakan untuk membayar utang kepada pihak ketiga. Pinjaman ini dijamin dengan 1 miliar saham IDKM pada IVM. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 7 Februari 2012 (Catatan 15).

Pada tahun 2012, tingkat suku bunga tahunan yang dikenakan adalah 14,00%.

PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 Agustus 2008, IVM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin"), BCA dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp250.000.000, Rp150.000.000 dan Rp100.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan utang pokok Obligasi I Indosiar Tahun 2003 dengan Tingkat Bunga Tetap.

Fasilitas pinjaman IVM ini bersama-sama dijamin dengan piutang usaha, persediaan program, aset tetap dan gadai sebanyak 800 juta saham IDKM dalam IVM yang diberikan secara pari passu dan pro-rata.

Fasilitas pinjaman IVM ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 13,50% pada tahun 2012. Pokok pinjaman dibayar setiap tiga bulan dan bunga dibayarkan setiap bulannya sampai dengan tanggal 6 Agustus 2013. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 7 Februari 2012 (Catatan 15).

20. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on Notarial Deed No. 4 of Gisella Ratnawati, S.H., dated January 27, 2011 on Credit Agreement, IVM signed a new credit agreement regarding the new credit investment facility from BCA with maximum principal amount of Rp40,000,000 that was used to purchase studio and production equipment that will be used in IVM's new studio and refinance the building of the new studio. This loan facility bears interest at 11.00% per annum in 2012. This loan has been fully repaid on February 20, 2012 (Note 15).

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

On June 3, 2009, IDKM obtained fixed loan credit facility from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Bank Artha Graha) with maximum amount of Rp170,000,000 which was used to refinance payable to third parties. The loan is collateralized by 1 billion IDKM's shares in IVM. The loan has been fully repaid on February 7, 2012 (Note 15).

In 2012, the loans bore interest at 14.00% per annum.

PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT CIMB Niaga Tbk

Based on loan agreements dated August 6, 2008, IVM obtained loan facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin"), BCA, and PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") with maximum amount of Rp250,000,000, Rp150,000,000 and Rp100,000,000, respectively. These facilities were used to repay the principal of Indosiar Bonds I Year 2003 with a Fixed Interest Rate.

The IVM's loan facilities are collateralized by trade receivables, program material inventories, fixed assets and pledge of 800 million IDKM's shares in IVM which are given under pari passu and pro-rata basis.

The IVM's loan facilities bear interest at rates ranging from 11.00% to 13.50% per annum in 2012. The principal of the loans is paid in quarterly installments and the interest is paid monthly until August 6, 2013. On February 7, 2012, IVM had already fully paid the above loans (Note 15).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**The Siam Commercial Bank Public Co. Ltd.,
Thailand**

Pada tahun 2012, Plan B memperoleh pinjaman dari The Siam Commercial Bank Public Co. Ltd. di Bangkok, Thailand, untuk pembelian peralatan media. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 7,00% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan rekening tabungan salah satu Direktur Plan B. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2017. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar THB61.323.000 atau setara dengan Rp22.747.154.

Bangkok Bank Public Co. Ltd., Thailand

Pada tahun 2012 dan 2013, Plan B memperoleh pinjaman dari Bangkok Bank Public Co. Ltd. di Bangkok, Thailand untuk pembelian peralatan media. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga yang berkisar antara 3,50% - 7,00% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito Plan B sebesar THB127.161.716 atau setara dengan Rp47.169.367 (Catatan 5). Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2018. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar THB522.784.244 atau setara dengan Rp193.921.587.

Utang sewa pembiayaan

Utang sewa pembiayaan merupakan sewa pembiayaan entitas anak dari berbagai lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan. Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum atas pinjaman tersebut jatuh tempo dalam 36 (tiga puluh enam) hingga 48 (empat puluh delapan) bulan, dengan kendaraan yang bersangkutan dijamin atas pinjaman tersebut (Catatan 10). Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Tingkat suku bunga	2,90% - 11,70%	2,90% - 11,70%
Jatuh tempo	2013 - 2016	2013 - 2014
Utang sewa pembiayaan		
Nilai kini pembayaran sewa minimum:		
Ayudhya Development Leasing Co. Ltd., Thailand	56.758.076	-
Kasikornbank Public Co. Ltd., Thailand	2.089.201	-
PT BII Finance Center	1.588.741	1.781.744
PT BCA Finance	1.002.308	1.981.439
The Siam Commercial Bank Public Co. Ltd., Thailand	534.140	-
PT Mitsui Leasing Capital	470.556	-
Krung Thai IBJ Leasing Co. Ltd., Thailand	414.426	-
PT Toyota Astra Financial Services	292.775	520.951
PT CIMB Niaga Auto Finance	263.943	583.537

20. LONG-TERM PAYABLES (continued)

**The Siam Commercial Bank Public Co. Ltd.,
Thailand**

In 2012, Plan B obtained loan from The Siam Commercial Bank Public Co. Ltd. in Bangkok, Thailand, for the purchase of media equipment. The loan bears interest at 7.00% per annum. The loan is collateralized by a current account of one of Plan B's Directors. The maturity date of the loan is on June 25, 2017. The balance of the loan as of December 31, 2013 is THB61,323,000 or equivalent to Rp22,747,154.

Bangkok Bank Public Co. Ltd., Thailand

In 2012 and 2013, Plan B obtained loan from Bangkok Bank Public Co. Ltd. in Bangkok, Thailand, for the purchase of media equipment. The loan bears interest ranging from 3.50% - 7.00% per annum. The loan is collateralized by Plan B's time deposits amounting to THB127,161,716 or equivalent to Rp47,169,367 (Note 5). The maturity date of the loan is on September 18, 2018. The balance of the loan as of December 31, 2013 is THB522,784,244 or equivalent to Rp193,921,587.

Finance lease payables

Finance lease payables represent the subsidiaries' finance lease from various financial institutions for the purchase of vehicles. The minimum lease payments mature within 36 (thirty six) to 48 (fourty eight) months with the vehicles pledged as collateral against the related liabilities (Note 10). The details of finance lease payables are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Finance lease payables		
Present value of minimum lease payments:		
Ayudhya Development Leasing Co. Ltd., Thailand	-	-
Kasikornbank Public Co. Ltd., Thailand	-	-
PT BII Finance Center	1.781.744	1.781.744
PT BCA Finance	1.981.439	1.981.439
The Siam Commercial Bank Public Co. Ltd., Thailand	-	-
PT Mitsui Leasing Capital	-	-
Krung Thai IBJ Leasing Co. Ltd., Thailand	-	-
PT Toyota Astra Financial Services	520.951	520.951
PT CIMB Niaga Auto Finance	583.537	583.537

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

20. LONG-TERM PAYABLES (continued)

The details of finance lease payables are as
follows: (continued)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Utang sewa pembiayaan</u> (lanjutan)			<u>Finance lease payables</u> (continued)
Nilai kini pembayaran			Present value of minimum
sewa minimum: (lanjutan)			lease payments: (continued)
PT Mandiri Tunas Finance	117.532	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT Dipo Star Finance	82.033	467.899	PT Dipo Star Finance
PT Saseka Gelora Finance	28.950	190.715	PT Saseka Gelora Finance
PT Bank Jasa Jakarta	-	51.189	PT Bank Jasa Jakarta
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	41.230	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Subtotal	<u>63.642.681</u>	<u>5.618.704</u>	Sub-total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Less current maturities:
Ayudhya Development Leasing Co. Ltd., Thailand	26.847.288	-	Ayudhya Development Leasing Co. Ltd., Thailand
PT BII Finance Center	813.144	457.026	PT BII Finance Center
Kasikornbank Public Co. Ltd., Thailand	702.111	-	Kasikornbank Public Co. Ltd., Thailand
PT BCA Finance	564.766	328.763	PT BCA Finance
PT Toyota Astra Financial Services	250.483	33.753	PT Toyota Astra Financial Services
PT Mitsui Leasing Capital	209.136	-	PT Mitsui Leasing Capital
PT CIMB Niaga Auto Finance	168.258	248.117	PT CIMB Niaga Auto Finance
Krung Thai IBJ Leasing Co. Ltd., Thailand	167.588	-	Krung Thai IBJ Leasing Co. Ltd., Thailand
The Siam Commercial Bank Public Co. Ltd., Thailand	165.159	-	The Siam Commercial Bank Public Co. Ltd., Thailand
PT Dipo Star Finance	82.033	35.008	PT Dipo Star Finance
PT Mandiri Tunas Finance	40.297	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT Saseka Gelora Finance	28.950	161.764	PT Saseka Gelora Finance
PT Bank Jasa Jakarta	-	9.305	PT Bank Jasa Jakarta
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	41.231	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Subtotal	<u>30.039.213</u>	<u>1.314.967</u>	Sub-total
Setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Net of current maturities:
Ayudhya Development Leasing Co. Ltd., Thailand	29.910.788	-	Ayudhya Development Leasing Co. Ltd., Thailand
Kasikornbank Public Co. Ltd., Thailand	1.387.089	-	Kasikornbank Public Co. Ltd., Thailand
PT BII Finance Center	775.597	1.324.718	PT BII Finance Center
PT BCA Finance	437.542	1.652.675	PT BCA Finance
The Siam Commercial Bank Public Co. Ltd., Thailand	368.981	-	The Siam Commercial Bank Public Co. Ltd., Thailand
PT Mitsui Leasing Capital	261.420	-	PT Mitsui Leasing Capital
Krung Thai IBJ Leasing Co. Ltd., Thailand	246.838	-	Krung Thai IBJ Leasing Co. Ltd., Thailand
PT CIMB Niaga Auto Finance	95.685	335.420	PT CIMB Niaga Auto Finance
PT Mandiri Tunas Finance	77.235	-	PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Financial Services	42.293	487.198	PT Toyota Astra Financial Services
PT Dipo Star Finance	-	432.891	PT Dipo Star Finance
PT Bank Jasa Jakarta	-	41.884	PT Bank Jasa Jakarta
PT Saseka Gelora Finance	-	28.951	PT Saseka Gelora Finance
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>33.603.468</u>	<u>4.303.737</u>	Finance lease payables - net of current maturities

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pembayaran sewa minimum masa depan atas sewa pembiayaan dengan nilai kini pembayaran sewa minimum neto berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pembayaran sewa minimum masa depan yang akan jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	34.772.092	1.569.991
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	37.911.061	4.659.864
Total pembayaran utang sewa minimum	72.683.153	6.229.855
Dikurangi jumlah beban keuangan:		
Dalam 1 tahun	(4.732.879)	(255.023)
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	(4.307.593)	(356.128)
Total jumlah beban keuangan	(9.040.472)	(611.151)
Nilai kini pembayaran sewa minimum:		
Dalam 1 tahun	30.039.213	1.314.967
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	33.603.468	4.303.737
Nilai kini pembayaran sewa minimum	63.642.681	5.618.704

Pada tahun 2011-2013, Plan B mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan beberapa perusahaan pembiayaan di Bangkok, Thailand, untuk pembelian peralatan periklanan dan kendaraan untuk kegiatan operasional. Jangka waktu perjanjian adalah antara 3 sampai 5 tahun dengan bunga berkisar antara 2,50% sampai dengan 7,86% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Kelompok Usaha telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan Undang-undang No. 13/2003 dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010). Liabilitas terkait disajikan pada akun "Liabilitas Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban terkait disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2013 and 2012, liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh aktuaris independen.

20. LONG-TERM PAYABLES (continued)

The details of future minimum lease payments under finance leases with the present value of the net minimum lease payments based on maturity are as follows:

<i>Future minimum lease payments due:</i>
<i> Within 1 year</i>
<i> After 1 year but no more than 5 years</i>
<i>Total future minimum lease payments</i>
<i>Less amount representing finance charges:</i>
<i> Within 1 year</i>
<i> After 1 year but no more than 5 years</i>
<i>Total amount representing finance charges</i>
<i>Present value of minimum lease payments:</i>
<i> Within 1 year</i>
<i> After 1 year but no more than 5 years</i>
Present value of minimum lease payments

In 2011-2013, Plan B has entered into several finance lease agreements with leasing companies in Bangkok, Thailand, for the purchase of advertising equipment and vehicles for its operations. The terms of the agreements are generally between 3 to 5 years with interest ranging from 2.50% to 7.86% per annum.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group has complied with all covenants set forth in the loan agreements above.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and Labor Law No. 13/2003 as accounted for in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010). The related liabilities are presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statements of financial position with the related expenses presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income. As of December 31, 2013 and 2012, the employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by independent actuaries.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam perhitungannya adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in the calculations are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Usia normal pensiun	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Normal retirement age
Tingkat diskonto tahunan	5,94% - 9%	5,94% - 8,50%	Annual discount rates
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,00% - 10,00%	7,00% - 10,00%	Annual salary increase rates
Tingkat mortalitas	CSO'80 & TMI III	CSO'80 & TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	3,00% - 10,00%	3,00% - 10,00%	Disability rates
Tingkat pengunduran diri (% hingga usia 45 tahun)	3,00% - 10,00%	3,00% - 10,00%	Resignation rates (% until 45 years old)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2013	2012	
Biaya jasa kini	28.622.210	21.281.853	Current service cost
Biaya bunga	14.803.657	13.111.715	Interest cost
Biaya jasa lalu	1.723.333	1.226.172	Past service cost
Kerugian aktuarial neto	1.615.504	1.424.569	Net actuarial losses
Amortisasi neto	576.917	645.038	Net amortization
Hasil aset program	(7.284.171)	(6.750.516)	Return on plan assets
Transfer biaya	(1.114.550)	(1.446.742)	Transfer cost
Dampak kurtailmen	(61.865)	(3.446.124)	Curtailment effect
Neto	38.881.035	26.045.965	Net

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The liabilities for employees' benefits are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Nilai kini kewajiban	236.105.836	234.238.111	Present value of obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(32.489.552)	(55.894.146)	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(2.378.394)	(3.061.861)	Unrecognized non-vested past service cost
Total liabilitas	201.237.890	175.282.104	Total liabilities
Nilai wajar aset program	(97.986.398)	(98.937.044)	Fair value of plan assets
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	103.251.492	76.345.060	Liabilities recognized in consolidated statements of financial position

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2013	2012	
Saldo awal tahun	234.238.111	192.900.401	<i>Balance at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	28.622.210	21.281.853	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	14.803.657	13.111.715	<i>Interest cost</i>
Penambahan dari akuisisi entitas anak (Catatan 1c)	61.182	-	<i>Additions due to acquisitions of subsidiaries (Note 1c)</i>
Ekspektasi pembayaran manfaat	(14.082.176)	(11.057.166)	<i>Expected benefit payment</i>
Dampak perubahan asumsi aktuarial	(13.779.991)	(527.302)	<i>Effect of changes in actuarial assumptions</i>
Rugi (laba) aktuarial	(12.642.607)	24.221.639	<i>Actuarial losses (gain)</i>
Nilai kini kewajiban atas karyawan yang ditransfer	(1.114.550)	(1.446.742)	<i>Present value of obligation of transferred employees</i>
Dampak kurtailmen	-	(3.830.095)	<i>Effect of curtailment</i>
Dampak penyelesaian	-	(416.192)	<i>Effect of settlement</i>
Saldo akhir tahun	236.105.836	234.238.111	<i>Balance at end of year</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the employee benefits liabilities are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2013	2012	
Saldo awal	76.345.060	59.791.297	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	38.881.035	26.045.965	<i>Current year expense</i>
Penambahan dari akuisisi entitas anak (Catatan 1c)	61.182	-	<i>Additions due to acquisitions of subsidiaries (Note 1c)</i>
Pembayaran manfaat luran yang dibayarkan	(9.101.958)	(6.830.346)	<i>Benefit payments</i>
	(2.933.827)	(2.661.856)	<i>Contributions</i>
Saldo akhir	103.251.492	76.345.060	<i>Ending balance</i>

Untuk mendanai liabilitas imbalan kerja, pada tanggal 19 Agustus 2005, SCTV telah membeli polis asuransi jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana SCTV telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk *managed fund* atas nama SCTV untuk menanggung pengobatan, kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap SCTV dengan pertanggunganaan asuransi sampai tahun 2065.

To fund the employee benefits liabilities, SCTV has purchased a life insurance policy from PT Prudential Life Insurance ("PLI") on August 19, 2005 wherein SCTV has invested in certain insurance managed fund products of PLI under the name of SCTV to cover the medical, death, personal accident, disablement benefits and pension fund of all SCTV's permanent employees with insurance coverage until 2065.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

IVM menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program dana pensiun IVM dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Indolife Pensiortama ("IP"). Pendirian IP telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-083/KM.17/2000 tanggal 28 Februari 2000.

Mutasi saldo aset program adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Nilai wajar aset program awal tahun	98.937.044	85.314.765
Laba (rugi) investasi	(4.997.937)	3.787.502
Iuran yang dibayarkan	2.933.827	2.661.856
Pengembalian aset program yang diharapkan	3.535.847	2.769.718
Pembayaran manfaat	(1.577.711)	(2.324.948)
Laba (rugi) aktuarial atas aset program	(844.672)	6.728.151
Saldo akhir tahun	97.986.398	98.937.044

Jumlah penyesuaian yang timbul pada aset dan liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 serta tiga tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31 (Satu Tahun)/(One Year)				
	2013	2012	2011	2010	2009
Nilai kini kewajiban	236.105.836	234.238.111	192.900.401	154.023.525	125.671.250
Nilai wajar aset program	(97.986.398)	(98.937.044)	(85.314.765)	(91.941.247)	(85.864.948)
Defisit	138.119.438	135.301.067	107.585.636	62.082.278	39.806.302
Penyesuaian liabilitas program	20.848.916	4.780.932	(6.317.632)	(3.349.773)	(8.646.024)
Penyesuaian aset program	9.590.932	(6.534.854)	5.349.104	(3.220.678)	(7.814.024)

Pada tanggal 31 Desember 2013, perubahan satu persen pada tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	9.580.942	11.144.619	Effect on aggregate current service cost
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	99.739.047	124.539.144	Effect on aggregate present value of benefit obligation

**21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

IVM has a defined contribution retirement plan covering substantially all of its employees. IVM's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Indolife Pensiortama ("IP"). The establishment of IP was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-083/KM.17/2000 dated February 28, 2000.

The movements of plan assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2013	2012	
Nilai wajar aset program awal tahun	98.937.044	85.314.765	Fair value of plan assets at beginning of year
Laba (rugi) investasi	(4.997.937)	3.787.502	Gain (loss) on investment
Iuran yang dibayarkan	2.933.827	2.661.856	Contributions
Pengembalian aset program yang diharapkan	3.535.847	2.769.718	Expected return on plan assets
Pembayaran manfaat	(1.577.711)	(2.324.948)	Actual benefits paid
Laba (rugi) aktuarial atas aset program	(844.672)	6.728.151	Actuarial gain (loss) on plan assets
Saldo akhir tahun	97.986.398	98.937.044	Balance at end of year

The amounts of experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets for the years ended December 31, 2013 and 2012 and the previous three annual periods of employee benefits are as follows:

	31 Desember/December 31 (Satu Tahun)/(One Year)					
	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini kewajiban	236.105.836	234.238.111	192.900.401	154.023.525	125.671.250	Present value of benefit obligation
Nilai wajar aset program	(97.986.398)	(98.937.044)	(85.314.765)	(91.941.247)	(85.864.948)	Fair value of plan assets
Defisit	138.119.438	135.301.067	107.585.636	62.082.278	39.806.302	Deficit
Penyesuaian liabilitas program	20.848.916	4.780.932	(6.317.632)	(3.349.773)	(8.646.024)	Experience adjustment on plan liability
Penyesuaian aset program	9.590.932	(6.534.854)	5.349.104	(3.220.678)	(7.814.024)	Experience adjustment on plan assets

As of December 31, 2013, one percent change in assumed discount rate will have effect as follows:

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. OBLIGASI KONVERSI

Pemegang obligasi konversi adalah:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Pihak berelasi: (Catatan 36)		
PT Elshinta Jakarta Televisi	51.712.281	52.025.379
PT Radio Elshinta	17.237.427	17.341.793
	68.949.708	69.367.172
Pihak ketiga:		
Standard Chartered Private Equity Limited, Hong Kong	7.891.637	-
Total	76.841.345	69.367.172

22. CONVERTIBLE BONDS

Convertible bonds holders are as follows:

Related parties: (Note 36)
PT Elshinta Jakarta Televisi
PT Radio Elshinta
Third party:
Standard Chartered Private Equity Limited, Hong Kong
Total

Standard Chartered Private Equity Limited

Pada tanggal 16 Desember 2013, PT Elang Medika Corpora ("EMC") mengadakan perjanjian Instrumen Obligasi dengan Standard Chartered Private Equity Limited., Hong Kong ("SCPEL"). Pokok obligasi sebesar \$AS15.000.000. Obligasi tersebut dapat diterbitkan dalam \$AS dan Rupiah pada pemilihan EMC. EMC akan menggunakan dana obligasi untuk akuisisi rumah sakit dan aset terkait medis, modal kerja dan pekerjaan umum untuk operasional EMC. Obligasi akan jatuh tempo pada tahun 2020.

Pada tanggal 19 Desember 2013, EMC menerbitkan obligasi sebesar Rp18.750.000 atau setara dengan \$AS1.548.819.

Kedua belah pihak telah sepakat bahwa tanggal jatuh tempo adalah pada 16 Desember 2020. EMC akan membayar bunga sebesar *distributable return*, dibayarkan pada setiap tanggal pembayaran bunga kepada SCPEL sampai jatuh tempo.

Distributable return adalah jumlah setara agregat *open market value* atas dividen atau jumlah terutang atas jumlah saham konversi yang mana obligasi akan dikonversi.

Tanggal jatuh tempo dapat diperpanjang berdasarkan kebijakan dari SCPEL selama satu tahun saja. Tanggal jatuh tempo pada kondisi ini adalah 16 Desember 2021, disebut sebagai tanggal jatuh tempo final.

Apabila memenuhi syarat untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO"), konversi menjadi saham adalah wajib. Jika tidak, EMC akan membayar *bullet payment* kepada SCPEL pada saat jatuh tempo.

Standard Chartered Private Equity Limited

On December 16, 2013, PT Elang Medika Corpora ("EMC") entered into Bond Instrument agreement with Standard Chartered Private Equity Limited., Hong Kong ("SCPEL"). The principal of the bond amounted to US\$ 15,000,000. The bonds may be issued in US\$ and Rupiah at the discretion of EMC. EMC shall use the proceeds of the bonds for the acquisition of hospital and medical related assets, working capital and general use for the operations of EMC. The bonds will be due in 2020.

On December 19, 2013, EMC issued convertible bonds amounting to Rp 18,750,000 or equivalent to US\$1,548,819.

Both parties have agreed that the original maturity date shall fall on the 16th of December 2020. EMC will pay interest at the rate of the *Distributable Return*, payable on each interest payment date to SCPEL up to maturity.

Distributable return means an amount equal to the aggregate open market value of any dividend or distribution payable on the number of conversion shares into which the bonds would be convertible.

Original maturity date can be extended at the discretion of the SCPEL for one year only. The maturity date under this condition will be on the 16th of December 2021, known as the final maturity date.

Upon a Qualified IPO, conversion into shares is mandatory. Otherwise, EMC will repay SCPEL a *bullet payment* at maturity.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

**Standard Chartered Private Equity Limited
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013, obligasi konversi ini telah dicatat dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>
<u>Bagian liabilitas</u>	
Obligasi konversi	7.851.441
Ditambah: amortisasi menggunakan suku bunga efektif	40.196
Saldo akhir	<u>7.891.637</u>
<u>Bagian ekuitas</u>	
Kepentingan non-pengendali	<u>10.898.559</u>

22. CONVERTIBLE BONDS (continued)

**Standard Chartered Private Equity Limited
(continued)**

As of December 31, 2013, the convertible bonds have been recorded with the following details:

	<u>Liability portion</u>
Convertible bonds	7.851.441
Add: amortization using effective interest rate	40.196
Ending balance	<u>7.891.637</u>
<u>Equity portion</u>	
Non-controlling interests	<u>10.898.559</u>

23. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

23. INCOME TAXES

Income tax expense (benefit) consists of:

	<u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</u>		
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	79.870.757	-	<i>Company</i>
Entitas anak	490.197.926	373.364.796	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	<u>570.068.683</u>	<u>373.364.796</u>	<i>Consolidated income tax expense - current</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan			<i>Income tax expense (benefit) - deferred</i>
Perusahaan	(754.026)	(447.797)	<i>Company</i>
Entitas anak	(44.944.097)	1.017.017	<i>Subsidiaries</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	<u>(45.698.123)</u>	<u>569.220</u>	<i>Consolidated income tax expense (benefit) - deferred</i>
Beban pajak penghasilan - neto			<i>Income tax expense - net</i>
Perusahaan	79.116.731	(447.797)	<i>Company</i>
Entitas anak	445.253.829	374.381.813	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	<u>524.370.560</u>	<u>373.934.016</u>	<i>Consolidated income tax expense - net</i>

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak/rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.888.915.102	1.403.433.921
Ditambah (dikurangi):		
Keuntungan dari penjualan kepemilikan pada entitas anak	231.599.998	-
Penyesuaian atas eliminasi konsolidasi	175.781.970	119.690.051
Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(1.735.250.975)	(1.518.711.748)
Laba sebelum pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	561.046.095	4.412.224
Beda temporer:		
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	1.286.984	1.202.518
Pembayaran bonus	1.729.120	588.671
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.937.419	9.826.022
Beban pajak	134.587	13.652
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(123.572.818)	(70.169.763)
Lain-lain - neto	72.324	815.201
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	443.633.711	(53.311.475)
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(173.724.553)	(131.423.668)
Koreksi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	49.573.871	11.543.480
Penghasilan kena pajak (akumulasi rugi fiskal) - Perusahaan	319.483.029	(173.191.663)

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2013 berdasarkan perhitungan di atas. Taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

23. INCOME TAXES (continued)

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the estimated taxable income/tax loss for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

<i>Profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>	1.888.915.102	1.403.433.921
<i>Add (deduct):</i>		
<i>Gain from disposal of ownership interest in subsidiary</i>	231.599.998	-
<i>Adjustment for consolidation eliminations</i>	175.781.970	119.690.051
<i>Profit before income tax of consolidated subsidiaries</i>	(1.735.250.975)	(1.518.711.748)
<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>	561.046.095	4.412.224
<i>Temporary differences:</i>		
<i>Provision for employees' benefits - net of payments of benefits</i>	1.286.984	1.202.518
<i>Payment for bonus</i>	1.729.120	588.671
<i>Permanent differences:</i>		
<i>Non-deductible expenses</i>	2.937.419	9.826.022
<i>Tax expenses</i>	134.587	13.652
<i>Income already subjected to final income tax</i>	(123.572.818)	(70.169.763)
<i>Others - net</i>	72.324	815.201
<i>Estimated taxable income (tax loss) during the year</i>	443.633.711	(53.311.475)
<i>Tax losses carry-forward</i>	(173.724.553)	(131.423.668)
<i>Correction on tax losses carry-forward</i>	49.573.871	11.543.480
<i>Taxable income (accumulated tax losses) - Company</i>	319.483.029	(173.191.663)

The Company will file its 2013 Annual Income Tax Return (SPT) based on the calculation above. The Company's estimated tax loss for the year ended December 31, 2012 was consistent with the annual Income Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Taksiran penghasilan kena pajak		
Perusahaan	319.483.029	-
Entitas anak	1.982.743.840	1.491.251.215
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	(79.870.757)	-
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan tahun berjalan	(489.089.156)	(373.364.796)
Beban pajak penghasilan final	(1.108.770)	-
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(570.068.683)	(373.364.796)
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan		
Perusahaan		
Penyisihan bonus	432.280	147.168
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan	321.746	300.630
Subtotal	754.026	447.798
Entitas anak	44.944.097	(1.017.018)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan	45.698.123	(569.220)
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(524.370.560)	(373.934.016)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.888.915.102	1.403.433.921
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku		
Indonesia	448.423.225	350.858.480
Luar negeri	19.044.440	-

23. INCOME TAXES (continued)

The computation of corporate income tax benefit (expense) is as follows:

Estimated taxable income	
Company	
Subsidiaries	
Corporate income tax expense - current year	
Company	
Subsidiaries	
Current year corporate income tax	
Final income tax expense	
Consolidated income tax expense - current	
Income tax expense (benefit) - deferred	
Company	
Provision for bonus	
Provision for employees' benefits	
Sub-total	
Subsidiaries	
Income tax benefit (expense) - deferred	
Consolidated income tax expense - net	

The reconciliations between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to profit before income tax, with the income tax expense as presented in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income	
Income tax expense at applicable tax rate	
Indonesia	
Overseas	

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. INCOME TAXES (continued)

The reconciliations between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to profit before income tax, with the income tax expense as presented in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2013	2012	
Laba penjualan kepemilikan pada entitas anak	57.900.000	29.437.342	Gain on disposal of ownership interest in subsidiary
Rugi fiskal tahun berjalan	36.319.501	29.394.147	Current year fiscal loss
Pembalikan eliminasi konsolidasi	10.415.937	2.832.425	Reversal of consolidation eliminations
Beban pajak penghasilan final	1.117.435	-	Final income tax expense
Utilisasi rugi fiskal periode sebelumnya	(31.426.739)	(20.102.890)	Utilization of tax losses carry forward
Penyesuaian pajak tangguhan	580.795	-	Deferred tax adjustment
Efek pengurangan tarif pajak	(4.259)	-	Effect of tax rate deduction
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect on permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	65.122.462	49.296.869	Non-deductible expenses
Beban pajak	1.443.555	(2.186.408)	Tax expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(84.565.792)	(65.595.949)	Income already subjected to final income tax
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	524.370.560	373.934.016	Consolidated income tax expense - net

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computations of income tax payable - Article 29 and estimated claims for tax refund are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2013	2012	
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan	79.870.757	-	Company
Entitas anak	489.089.156	373.364.796	Subsidiaries
Subtotal	568.959.913	373.364.796	Sub-total
Pembayaran pajak penghasilan di muka:			Prepayments of income taxes:
Perusahaan	8.365.853	4.577.538	Company
Entitas anak	430.993.725	301.290.260	Subsidiaries
Subtotal	439.359.578	305.867.798	Sub-total
Utang pajak penghasilan			Income tax payable
Perusahaan	71.504.904	-	Company
Entitas anak	80.784.392	82.151.467	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan	152.289.296	82.151.467	Income tax payable

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. INCOME TAXES (continued)

The computations of income tax payable - Article 29 and estimated claims for tax refund are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2013	2012	
Taksiran tagihan pajak penghasilan			Estimated claims for tax refund
Perusahaan	-	4.577.538	Company
Entitas anak	22.688.961	10.076.931	Subsidiaries
Taksiran tagihan pajak penghasilan	22.688.961	14.654.469	Estimated claims for tax refund

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Aset pajak tangguhan		
Perusahaan			Company
Liabilitas imbalan kerja	1.336.631	1.014.885	Employee benefits liabilities
Penyisihan bonus	2.587.657	2.155.377	Bonus provision
Entitas anak			Subsidiaries
PT Surya Citra Media Tbk ²	43.605.790	37.032.848	PT Surya Citra Media Tbk ²
PT Mediatama Anugrah Citra	9.193.748	7.483.779	PT Mediatama Anugrah Citra
PT Abhimata Persada	4.634.926	3.262.999	PT Abhimata Persada
PT Bitnet Komunikasindo	1.582.038	1.125.527	PT Bitnet Komunikasindo
PT Omni Intivision	878.935	972.883	PT Omni Intivision
PT Sakalaguna Semesta	862.398	835.209	PT Sakalaguna Semesta
PT Abhimata Citra Abadi	685.567	1.230.235	PT Abhimata Citra Abadi
Plan B Media Public Co. Ltd.	706.281	-	Plan B Media Public Co. Ltd.
PT Ekaprasarana Primatel	472.593	274.151	PT Ekaprasarana Primatel
PT Screenplay Produksi ¹	-	1.812.250	PT Screenplay Produksi ¹
Total aset pajak tangguhan	66.546.564	57.200.143	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Entitas anak			Subsidiaries
PT Surya Citra Media Tbk ²	(276.069.793)	(302.406.878)	PT Surya Citra Media Tbk ²
Plan B Media Public Co. Ltd.	(95.055.591)	-	Plan B Media Public Co. Ltd.
PT Tangara Mitrakom	(5.560.988)	(5.695.047)	PT Tangara Mitrakom
Total liabilitas pajak tangguhan	(376.686.373)	(308.101.925)	Total deferred tax liabilities

¹⁾ Kepemilikan melalui SCM sejak 28 Juni 2013/Ownership through SCM since June 28, 2013.

²⁾ Hasil penggabungan usaha SCM dan IDKM adalah SCM, efektif 1 Mei 2013/Surviving entity of the Merger of SCM and IDKM is SCM, effective May 1, 2013.

Manajemen Kelompok Usaha yakin bahwa aset pajak tangguhan dapat dipergunakan melalui laba fiskal di masa mendatang.

The Group's management believes that the deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

SCM

Pada bulan April 2013, PT Surya Citra Media Tbk ("SCM") menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKP Nihil") atas PPh pasal 21, 4(2), dan 26 tahun 2011. Selain itu, SCM juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tahun 2011 dimana secara keseluruhan berjumlah Rp12,6 juta serta SKPKB atas PPh pasal 23 berjumlah Rp1 juta. Pada tanggal yang sama, SCM juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh badan tahun 2011 sebesar Rp47 juta. Atas sanksi administrasi SKPKB dan STP di atas, pembayarannya dikompensasikan dengan lebih bayar pada tahun yang sama dan atas jumlah sanksi administrasi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Pada tanggal 30 Mei 2013, SCM telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut.

Pada bulan Juni 2012, SCM menerima STP untuk PPh pasal 21 untuk tahun 2011 sebesar Rp8,2 juta. Sanksi administrasi atas STP tersebut dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012.

Pada bulan April 2012, SCM menerima SKP Nihil atas PPh pasal 21, pasal 23, pasal 4 ayat 2, dan pasal 26 tahun 2010, disamping itu SCM juga menerima SKPKB dan STP atas PPN dimana secara keseluruhan berjumlah Rp21,8 juta. Pada tanggal yang sama, SCM juga menerima SKPLB atas PPh badan tahun 2010 sebesar Rp33 juta. Atas sanksi administrasi SKPKB dan STP di atas, pembayarannya dikompensasikan dengan lebih bayar pada tahun yang sama dan atas jumlah sanksi administrasi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Pada tanggal 5 Juni 2012, SCM telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut.

23. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessment

SCM

In April 2013, PT Surya Citra Media Tbk ("SCM") received Nil Tax Assessment Letters ("Surat Ketetapan Pajak Nihil - SKP Nihil") for income taxes under Articles 21, 26 and 4(2) for the year 2011. SCM also received Underpayment Tax Assessment Letter ("Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar - SKPKB") and Tax Collection Letter ("Surat Tagihan Pajak-STP") for 2011 Value Added Tax (VAT) totalling Rp12.6 million and SKPKB for income tax under Article 23 amounting to Rp1 million. On the same date, SCM also received Overpayment Tax Assessment Letter ("Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar - SKPLB") for 2011 corporate income tax amounting to Rp47 million. Interest and penalty related to the SKPKB and STP are compensated with the tax overpayment of the same year and charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2013. On May 30, 2013, SCM has received the remaining restitution of the tax overpayment above.

In June 2012, SCM received STP for 2011 income tax under Article 21 amounting to Rp8.2 million. Interest related to the STP is charged to the 2012 consolidated statement of comprehensive income.

In April 2012, SCM received Nil Tax Assessment Letters ("SKP Nihil") for income taxes under Article 21, Article 23, Article 4 (2), and Article 26 for the year 2010. SCM also received SKPKB and STP for 2010 VAT totalling Rp21.8 million. On the same date, SCM also received SKPLB for 2010 corporate income tax totalling Rp33 million. Interest and penalty related to the SKPKB and STP are compensated with the tax overpayment of the same year and charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2012. On June 5, 2012, SCM has received the remaining restitution of the tax overpayment above.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

SCM (lanjutan)

Pada tanggal 25 Oktober 2013, SCM telah mengajukan permohonan ijin penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha (Catatan 1c) kepada Direktorat Jendral Pajak ("DJP"). Permohonan ini telah disampaikan sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 43/PMK.03/2008, Peraturan Dirjen Pajak No. PER-28/PJ./2008 dan Surat Edaran Dirjen Pajak No. SE-45/PJ./2008. Namun, melalui Surat Keputusan DJP No. KEP-2630/WPJ.07/2013 tertanggal 13 Desember 2013, DJP menolak permohonan SCM tersebut. Pada tanggal 10 Januari 2014, SCM telah mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak sehubungan dengan penolakan tersebut.

23. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessment (continued)

SCM (continued)

On October 25, 2013, SCM submitted an application to use the net book value of the assets transferred in relation to the merger (Note 1c) to the Directorate General of Tax ("DGT"). The submitted application already conforms with the Ministry of Finance Regulation No. 43/PMK.03/2008, DGT Regulation No. PER-28/PJ./2008 and DGT Circular Letter No. SE-45/PJ./2008. However, through DGT Decision Letter No. KEP-2630/WPJ.07/2013 dated December 13, 2013, the DGT rejected SCM's application. On January 10, 2014, SCM submitted a lawsuit to the Tax Court in relation to such rejection.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebagai berikut:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

This account represents non-controlling interests in the following subsidiaries:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
PT Surya Citra Media Tbk ^{1,2}	1.051.224.722	555.107.236	PT Surya Citra Media Tbk ^{1,2}
Plan B Media Co. Ltd., Thailand	394.152.913	-	Plan B Media Co. Ltd., Thailand
Plan B Investment Holding Ltd., Hong Kong	78.775.504	-	Plan B Investment Holding Ltd., Hong Kong
Outdoor Media Investment Ltd., Hong Kong	78.775.504	-	Outdoor Media Investment Ltd., Hong Kong
PT Indosurya Menara Bersama	11.305.821	13.578.484	PT Indosurya Menara Bersama
PT Elang Medika Corpora	10.899.338	-	PT Elang Medika Corpora
PT Tangara Mitrakom	6.196.082	5.287.226	PT Tangara Mitrakom
PT Animasi Kartun Indonesia	5.172.777	7.925.598	PT Animasi Kartun Indonesia
PT Sakalaguna Semesta	1.802.951	1.846.727	PT Sakalaguna Semesta
PT Ekaprasarana Primatel	1.359.804	1.526.097	PT Ekaprasarana Primatel
PT Abhimata Citra Abadi	33.707	33.293	PT Abhimata Citra Abadi
PT Mediatama Anugrah Citra	1.632	1.628	PT Mediatama Anugrah Citra
PT Abhimata Persada	904	772	PT Abhimata Persada
PT Omni Intivision	564	576	PT Omni Intivision
PT Abhimata Mediatama	553	524	PT Abhimata Mediatama
PT Astika Gerbang Timur	260	(112)	PT Astika Gerbang Timur
PT Kreatif Media Karya	35	63	PT Kreatif Media Karya
PT Indosiar Karya Media Tbk ²	-	358.929.859	PT Indosiar Karya Media Tbk ²
PT Screenplay Produksi ¹	-	31.281.428	PT Screenplay Produksi ¹
Total	1.639.703.071	975.519.399	Total

¹⁾ Kepemilikan melalui SCM sejak 28 Juni 2013/Ownership through SCM since June 28, 2013.

²⁾ Hasil penggabungan usaha SCM dan IDKM adalah SCM, efektif 1 Mei 2013/Surviving entity of the Merger of SCM and IDKM is SCM, effective May 1, 2013.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2013

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan %/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal/ Total Capital
Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)	961.202.814	17,04	192.240.563
Ir. Susanto Suwanto(*)	593.520.909	10,52	118.704.182
The Northern Trust Company S/A	545.647.550	9,67	109.129.510
Piet Yaury(*)	498.956.450	8,85	99.791.290
PT Adikarsa Sarana	469.980.796	8,33	93.996.159
Standard Chartered Bank	442.442.500	7,84	88.488.500
PT Prima Visualindo	415.000.000	7,36	83.000.000
Rd. Fofa Sariaatmadja(*)	249.478.644	4,42	49.895.729
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.463.802.779	25,97	292.760.555
Total	5.640.032.442	100,00	1.128.006.488

December 31, 2013

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2013 and 2012 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

25. SHARE CAPITAL

31 Desember 2012

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan %/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal/ Total Capital
Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)	932.755.814	16,54	186.551.163
Ir. Susanto Suwanto(*)	593.520.909	10,52	118.704.182
The Northern Trust Company S/A	545.647.550	9,67	109.129.510
Piet Yaury(*)	498.956.450	8,85	99.791.290
PT Adikarsa Sarana	498.427.796	8,84	99.685.559
PT Prima Visualindo	459.404.998	8,15	91.880.999
Standard Chartered Bank	319.813.000	5,67	63.962.600
Rd. Fofa Sariaatmadja(*)	249.478.644	4,42	49.895.729
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.542.027.281	27,34	308.405.456
Total	5.640.032.442	100,00	1.128.006.488

December 31, 2012

¹⁾ Merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris Perusahaan/Member of the Company's Board of Commissioners.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Penawaran Umum Perdana Saham	133.309.800	133.309.800
Konversi waran (Catatan 1b)	1.190.841.644	1.190.841.644
Biaya emisi saham	(6.796.124)	(6.796.124)
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (Catatan 1b)	719.861.623	719.861.623
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	31.340.333	31.340.711
Total	2.068.557.276	2.068.557.654

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

Initial Share Public Offering
Warrant conversion (Note 1b)
Shares issuance costs
Exercise of non-preemptive
rights issue (Note 1b)
Difference in value of restructuring
transactions of entities
under common control

Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali

Akun ini merupakan selisih antara harga pengalihan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas anak yang diakuisisi dari direktur dan komisaris Perusahaan sebagai berikut:

- PT Abhimata Citra Abadi ("ACA") - Rp17.862.983

Pada bulan Juni 2001, Perusahaan mengakuisisi 4.990 saham (merupakan 99,80% kepemilikan pada tanggal akuisisi) sebesar Rp4.990.000 pada ACA dari direktur dan komisaris Perusahaan. Jumlah nilai tercatat atas investasi pada ACA sebesar Rp22.852.983.

- PT Ekaprasarana Primatel ("EP") - Rp9.926.589

Pada bulan Oktober 2005, Perusahaan mengakuisisi 199.882 saham (merupakan 79,95% kepemilikan pada tanggal akuisisi) sebesar Rp8.035.256 pada EP dari komisaris Perusahaan. Jumlah nilai tercatat atas investasi pada EP sebesar Rp17.961.845.

- PT Abhimata Persada ("AP") - Rp6.208.223

Pada bulan Desember 2000, Perusahaan mengakuisisi 4.925 saham (merupakan 98,50% kepemilikan pada tanggal akuisisi) sebesar Rp4.925.000 pada AP dari direktur dan komisaris Perusahaan. Jumlah nilai tercatat atas investasi pada AP sebesar Rp11.214.262. Terdapat penurunan sebesar Rp82.281 atas penambahan setoran modal.

- Lain-lain - (Rp2.657.461)

Perbedaan lainnya timbul dari akuisisi saham pada entitas anak lainnya, seperti PT Elang Graha Propertindo, PT Bitnet Komunikasindo, PT Tangara Mitrakom, PT Sakalaguna Semesta dan PT Mediatama Anugrah Citra dari direktur dan komisaris Perusahaan.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Difference in Value of Restructuring Transactions
of Entities Under Common Control

This account represents the difference between the transfer prices and the carrying value of investments in the following subsidiaries acquired from the directors and commissioners of the Company as follows:

- PT Abhimata Citra Abadi ("ACA") - Rp17,862,983

In June 2001, the Company acquired 4,990 shares (representing 99.80% interest at acquisition date) in ACA amounting to Rp4,990,000 from the Company's directors and commissioners. The total carrying value of investments in ACA amounted to Rp22,852,983.

- PT Ekaprasarana Primatel ("EP") - Rp9,926,589

In October 2005, the Company acquired 199,882 shares (representing 79.95% interest at acquisition date) in EP amounting to Rp8,035,256 from the Company's commissioners. The carrying value of investment in EP amounted to Rp17,961,845.

- PT Abhimata Persada ("AP") - Rp6,208,223

In December 2000, the Company acquired 4,925 shares (representing 98.50% interest at acquisition date) in AP amounting to Rp4,925,000 from the Company's directors and commissioners. The carrying value of investment in AP amounted to Rp11,214,262. There was a decrease of Rp82,281 as a result of additional paid-in capital.

- Others - (Rp2,657,461)

Other differences arose from acquisitions of shares in other subsidiaries, such as PT Elang Graha Propertindo, PT Bitnet Komunikasindo, PT Tangara Mitrakom, PT Sakalaguna Semesta and PT Mediatama Anugrah Citra from the Company's directors and commissioners.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI**

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
PT Abhimata Mediatama ("AM")		
Penawaran saham perdana SCM	85.763.361	85.763.361
Penggunaan opsi saham SCM	(2.387.478)	(2.387.478)
Penerbitan ESOP	15.937.393	15.937.393
Penjualan kepemilikan pada SCM sebesar 3,37%	(3.662.876)	(3.662.876)
PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")		
Penjualan sebagian kepemilikan tanpa hilangnya pengendalian	1.877.583.839	1.603.862.318
Penjualan saham treasury	7.297.610	7.297.610
Penggabungan usaha SCM dan IDKM	646.681	-
Peningkatan kepemilikan kepentingan nonpengendali	(2.788.803)	(2.788.803)
Penggunaan opsi saham SCM	(24.847.147)	(24.847.147)
PT Indosiar Karya Media Tbk (sekarang SCM)		
Penjualan sebagian kepemilikan tanpa hilangnya pengendalian	966.436.687	966.436.687
Total	2.919.979.267	2.645.611.065

PT Abhimata Mediatama ("AM")

Perubahan pada nilai tercatat penyertaan AM atas saham SCM yang disebabkan transaksi-transaksi pada SCM sebagai berikut:

- Peningkatan sebesar Rp85.763.361 sebagai hasil dari penawaran umum perdana ("IPO") atas 375 juta saham SCM pada bulan Juni 2002. Sebelum transaksi IPO tersebut, kepemilikan AM atas ekuitas SCM adalah sebesar 50% kepemilikan saham atau setara dengan Rp361.672.663. Setelah transaksi IPO dilaksanakan, kepemilikan AM atas ekuitas SCM menjadi sebesar 40% kepemilikan saham atau setara dengan Rp447.444.601.
- Penurunan sebesar Rp2.387.478 timbul akibat penerbitan 27.187.500 saham SCM sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham oleh karyawan SCM dan SCTV berdasarkan Opsi Pemilikan Saham Oleh Karyawan ("OPSK") SCM pada tanggal 28 Februari 2003 dan 11 Mei 2003 (Catatan 35) dan penjualan 3.479.250 saham SCM pada tanggal 24 Maret 2003. Setelah penerbitan OPSK dan penjualan saham SCM, kepemilikan AM atas ekuitas SCM mengalami penurunan menjadi 39,42% kepemilikan saham.
- Peningkatan sebesar Rp1.663.678, Rp2.858.970, Rp4.443.740 dan Rp6.971.005 sehubungan dengan OPSK oleh SCM masing-masing pada tanggal 11 Mei 2004, 11 Mei 2005, 11 Mei 2006 dan 11 Mei 2007 (Catatan 35).

**27. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS**

The details of difference in value of transactions with non-controlling interests are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
PT Abhimata Mediatama ("AM")		
Initial public offering of SCM	85.763.361	85.763.361
Exercise of stock option of SCM	(2.387.478)	(2.387.478)
Issuance of ESOP	15.937.393	15.937.393
Sale of 3.37% interest in SCM	(3.662.876)	(3.662.876)
PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")		
Partial disposal without loss of control	1.877.583.839	1.603.862.318
Sale of treasury stock	7.297.610	7.297.610
Merger of SCM and IDKM	646.681	-
Increase in share ownership of NCI	(2.788.803)	(2.788.803)
Exercise of stock option of SCM	(24.847.147)	(24.847.147)
PT Indosiar Karya Media Tbk (currently SCM)		
Partial disposal without loss of control	966.436.687	966.436.687
Total	2.919.979.267	2.645.611.065

PT Abhimata Mediatama ("AM")

The change in AM's carrying value of its investment in SCM shares was due to the following transactions in SCM:

- Increase by Rp85,763,361 as a result of an initial public offering ("IPO") of 375 million SCM shares in June 2002. Prior to IPO, AM's ownership interest in SCM's equity was 50% or equivalent to Rp361,672,663. After the IPO, AM's ownership interest in SCM's equity became 40% share ownership amounting to Rp447,444,601.
- Decrease by Rp2,387,478 due to issuances of 27,187,500 SCM shares in relation to the exercise of stock options by the employees of SCM and SCTV under SCM's Employee Stock Option Plan ("ESOP") on February 28, 2003 and May 11, 2003 (Note 35), and the sale of 3,479,250 SCM shares on March 24, 2003. After the issuance of ESOP and the sale of SCM shares, AM's ownership interest in SCM's equity reduced to become 39.42% share ownership.
- Increase by Rp1,663,678, Rp2,858,970, Rp4,443,740 and Rp6,971,005 in relation to the issuance of ESOP by SCM on May 11, 2004, May 11, 2005, May 11, 2006 and May 11, 2007, respectively (Note 35).

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI (lanjutan)**

PT Abhimata Mediatama ("AM") (lanjutan)

Perubahan pada nilai tercatat penyertaan AM atas saham SCM yang disebabkan transaksi-transaksi pada SCM sebagai berikut: (lanjutan)

- Penurunan sebesar Rp3.662.876 sehubungan dengan penjualan 3,37% kepemilikan pada saham SCM pada bulan Juli 2005.

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")

- Penurunan sebesar Rp2.788.803 sehubungan dengan peningkatan kepemilikan saham SCM sebesar 8,32% dari transaksi akuisisi Ashmore Funds tertentu, dan penerbitan 7.068.500 saham SCM terkait dengan pelaksanaan opsi karyawan oleh SCM dan SCTV, yang diterbitkan oleh SCM berdasarkan OPSK SCM, pada tanggal 12 Mei 2008 (Catatan 35).
- Penurunan sebesar Rp4.324.936 sehubungan dengan penerbitan 10.159.880 saham SCM terkait dengan pelaksanaan opsi karyawan oleh SCM dan SCTV, yang diterbitkan oleh SCM berdasarkan OPSK SCM, pada tanggal 12 Mei 2009 (Catatan 35).
- Penurunan sebesar Rp4.961.079 sehubungan dengan penerbitan 10.577.650 saham SCM terkait dengan pelaksanaan opsi karyawan oleh SCM dan SCTV, yang diterbitkan oleh SCM berdasarkan OPSK SCM, pada tanggal 12 Mei 2010 (Catatan 35).
- Penurunan sebesar Rp7.233.979 sehubungan dengan penerbitan 12.853.634 saham SCM terkait dengan pelaksanaan opsi karyawan oleh SCM dan SCTV, yang diterbitkan oleh SCM berdasarkan OPSK SCM, pada tanggal 12 Mei 2011 (Catatan 35).
- Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diterima dari penjualan kepemilikan pada SCM pada tahun 2012 sebesar Rp1.603.862.318 (Catatan 1c) dicatat pada ekuitas dalam akun "Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali".

**27. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS
(continued)**

PT Abhimata Mediatama ("AM") (continued)

The change in AM's carrying value of its investment in SCM shares was due to the following transactions in SCM: (continued)

- Decrease by Rp3,662,876 due to the sale of 3.37% interest in SCM's shares in July 2005.

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")

- Decrease by Rp2,788,803 due to the increase of ownership in SCM shares representing 8.32% from acquisition transactions from certain Ashmore Funds, and the issuance of 7,068,500 SCM shares in relation to the exercise of stock options by the employees of SCM and SCTV, which were issued by SCM under the SCM's ESOP, on May 12, 2008 (Note 35).
- Decrease by Rp4,324,936 due to the issuance of 10,159,880 SCM shares in relation to the exercise of stock options by the employees of SCM and SCTV, which were issued by SCM under SCM's ESOP, on May 12, 2009 (Note 35).
- Decrease by Rp4,961,079 due to the issuance of 10,577,650 SCM shares in relation to the exercise of stock options by the employees of SCM and SCTV, which were issued by SCM under SCM's ESOP, on May 12, 2010 (Note 35).
- Decrease by Rp7,233,979 due to the issuance of 12,853,634 SCM shares in relation to the exercise of stock options by the employees of SCM and SCTV, which were issued by SCM under SCM's ESOP, on May 12, 2011 (Note 35).
- The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of consideration received from the sale of ownership interest in SCM in 2012 amounting to Rp1,603,862,318 (Note 1c) was recorded in equity under the "Difference in Value of Transactions with Non-controlling Interests".

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI (lanjutan)**

**27. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS
WITH NON-CONTROLLING INTERESTS
(continued)**

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM") (lanjutan)

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM") (continued)

- Penurunan sebesar Rp8.327.154 sehubungan dengan penerbitan 15.590.336 saham SCM terkait dengan pelaksanaan opsi karyawan oleh SCM dan SCTV, yang diterbitkan oleh SCM berdasarkan OPSK SCM, pada tahun 2012 (Catatan 35).
- Peningkatan sebesar Rp7.297.610 sehubungan dengan penjualan 1.013.000 saham treasury SCM pada tahun 2012.
- Jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan karena penurunan kepemilikan Perusahaan pada SCM akibat transaksi penggabungan usaha dengan IDKM tanggal 1 Mei 2013 sebesar Rp646.681 dicatat pada ekuitas dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali".
- Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diterima dari penjualan kepemilikan pada SCM pada tahun 2013 sebesar Rp273.721.521 (Catatan 1c) dicatat pada ekuitas dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali".

- Decrease by Rp8,327,154 due to the issuance of 15,590,336 SCM shares in relation to the exercise of stock options by the employees of SCM and SCTV, which were issued by SCM under SCM's ESOP in 2012 (Note 35).
- Increased by Rp7,297,610 due to the sale of 1,013,000 treasury stock of SCM, in 2012.
- The amount by which the non-controlling interests are adjusted due to the decrease in the Company's ownership interest in SCM which resulted from the merger transaction with IDKM on May 1, 2013 amounting to Rp646,681 was recorded in equity under the "Difference in Value of Transactions with Non-controlling Interests".
- The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of consideration received from the sale of ownership interest in SCM in 2013 amounting to Rp273,721,521 (Note 1c) was recorded in equity under "Difference in Value of Transactions with Non-controlling Interests".

**PT Indosiar Karya Media Tbk ("IDKM") (sekarang
tergabung dalam SCM)**

**PT Indosiar Karya Media Tbk ("IDKM")
(currently merged to SCM)**

- Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diterima dari penjualan kepemilikan pada IDKM sebesar Rp966.436.687 (Catatan 1c) dicatat pada ekuitas dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

- The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of consideration received from the sale of ownership interest in IDKM (Note 1c) amounting to Rp966,436,687 was recorded in equity under "Difference in Value of Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013 and 2012.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. SALDO LABA

Pada tanggal 30 Oktober 2013, berdasarkan Keputusan Rapat Direksi Perusahaan yang telah disetujui juga oleh Dewan Komisaris, Perusahaan membagikan dividen kas interim tahun buku 2013 sebesar Rp29 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp163.560.941 yang telah dibayarkan pada tanggal 13 Desember 2013.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2013, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 269 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membagikan tambahan dividen kas sejumlah Rp60 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp338.401.946 untuk tahun buku 2012 yang telah dibayarkan pada tanggal 12 Agustus 2013.
- Membentuk cadangan umum dari saldo laba tahun 2012 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1 mengenai "Perseroan Terbatas".

Pada tanggal 6 Desember 2012, berdasarkan Keputusan Rapat Direksi Perusahaan yang telah disetujui juga oleh Dewan Komisaris, Perusahaan membagikan dividen kas interim tahun buku 2012 sebesar Rp40 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp225.601.298 yang telah dibayarkan pada tanggal 16 Januari 2013. Dividen kas tersebut dicatat sebagai "Utang Dividen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 29 Mei 2012, yang hasilnya telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 194 dari Ariyanti Artisari, S.H., M.Kn., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

- Membagikan dividen sejumlah Rp100 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp564.003.244 untuk tahun buku 2011 yang telah dibayarkan pada bulan Juli 2012.
- Membentuk cadangan umum dari saldo laba tahun 2011 sejumlah Rp2 miliar untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007, pasal 70 ayat 1 mengenai "Perseroan Terbatas".

28. RETAINED EARNINGS

On October 30, 2013, in accordance with the Decision of the Board of Directors' Meeting and also approved by the Board of Commissioners, the Company distributed interim cash dividends of Rp29 (full amount) per share or totalling Rp163,560,941 for 2013, which have been paid on December 13, 2013.

In the Annual Shareholders' General Meeting held on June 26, 2013, the minutes of which were notarized by Deed No. 269 on the same date of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., the Company's shareholders approved to:

- *Declare an additional cash dividend of Rp60 (full amount) per share or totalling Rp338,401,946 for 2012 which has been paid on August 12, 2013.*
- *Appropriate Rp1 billion from the 2012 retained earnings for general reserve to comply with Article 70 (1) of Law No. 40 year 2007, "Limited Liability Company".*

On December 6, 2012, in accordance with the Decision of the Board of Directors' Meeting and also approved by the Board of Commissioners, the Company distributed interim cash dividends of Rp40 (full amount) per share or totalling Rp225,601,298 for 2012, which have been paid on January 16, 2013. The cash dividends are presented as "Dividends Payable" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2012.

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 29, 2012, the minutes of which were notarized by Deed No. 194 on the same date of Ariyanti Artisari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved to:

- *Declare a cash dividend of Rp100 (full amount) per share or totalling Rp564,003,244 for 2011 which has been paid in July 2012.*
- *Appropriate Rp2 billion from the 2011 retained earnings for general reserve to comply with Article 70 (1) of Law No. 40 year 2007, "Limited Liability Company".*

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PENDAPATAN

Pendapatan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Iklan - neto	4.182.277.781	3.304.999.202
Penjualan barang	1.250.674.002	1.067.236.313
Jasa VSAT	131.010.615	102.961.933
Jasa perbaikan dan perawatan	93.674.239	89.846.463
Jasa dukungan teknis	38.004.604	22.895.849
Sewa	4.100.392	3.282.877
Jasa internet	3.202.605	3.717.874
Lain-lain	89.550.424	86.089.014
Total	5.792.494.662	4.681.029.525

Pendapatan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp2.727.273 (Catatan 36).

Pada tahun 2013 dan 2012, penjualan neto kepada PT Wira Pamungkas Pariwara, pelanggan, melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian yaitu masing-masing sebesar Rp1.248,86 miliar dan Rp1.101,94 miliar, yang masing-masing mewakili 21,56% dan 23,54% dari total pendapatan konsolidasian tahun 2013 dan 2012.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Amortisasi materi program (Catatan 7)	1.245.273.310	987.202.759
Penjualan barang (Catatan 7)	1.131.916.984	963.258.178
Iklan	101.647.504	-
Penyiaran (Catatan 37)	73.157.432	49.713.254
Pendapatan jasa dan internet	73.551.683	71.784.792
Sewa	53.778.987	-
Jasa satelit dan transmisi (Catatan 37)	52.963.196	41.932.739
Gaji dan tunjangan pegawai	51.992.704	32.064.228
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	40.814.465	44.685.077
Lain-lain	149.429.620	106.885.162
Total	2.974.525.885	2.297.526.189

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tidak terdapat pembelian kumulatif individual dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

29. REVENUES

Revenues consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31
	2013
Iklan - neto	3.304.999.202
Penjualan barang	1.067.236.313
Jasa VSAT	102.961.933
Jasa perbaikan dan perawatan	89.846.463
Jasa dukungan teknis	22.895.849
Sewa	3.282.877
Jasa internet	3.717.874
Lain-lain	86.089.014
Total	4.681.029.525

Revenues generated from related parties for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp2,727,273, respectively (Note 36).

Net sales to PT Wira Pamungkas Pariwara, a customer, was more than 10% of the total consolidated revenues in 2013 and 2012 in the amount of Rp1,248.86 billion and Rp1,101.94 billion, respectively, representing 21.56% and 23.54% of total consolidated revenues in 2013 and 2012, respectively.

30. COST OF REVENUES

Cost of revenues consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31
	2013
Amortisasi materi program (Catatan 7)	987.202.759
Penjualan barang (Catatan 7)	963.258.178
Iklan	-
Penyiaran (Catatan 37)	49.713.254
Pendapatan jasa dan internet	71.784.792
Sewa	-
Jasa satelit dan transmisi (Catatan 37)	41.932.739
Gaji dan tunjangan pegawai	32.064.228
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	44.685.077
Lain-lain	106.885.162
Total	2.297.526.189

For the years ended December 31, 2013 and 2012, there are no cumulative individual amounts of purchases which exceeded 10% of total consolidated revenues.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2013	2012	
Komisi	26.279.651	441.761	<i>Commission</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	18.245.307	12.815.460	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Jamuan dan representasi	9.245.161	15.267.729	<i>Entertainment and representation</i>
Promosi dan pemasaran	7.556.713	13.491.568	<i>Promotion and marketing</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	273.896	273.485	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
Lain-lain	3.720.022	3.048.242	<i>Others</i>
Total	65.320.750	45.338.245	Total

31. SELLING EXPENSES

Selling expenses consist of:

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2013	2012	
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 21)	607.339.667	529.867.194	<i>Salaries and employees' benefits (Note 21)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	231.850.158	171.898.094	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	162.696.219	80.411.561	<i>Amortization of intangible assets (Note 12)</i>
Jasa profesional	105.031.805	39.360.089	<i>Professional fees</i>
Listrik, air dan telepon	35.363.344	33.673.901	<i>Electricity, water and telephone</i>
Perjalanan dinas	25.733.261	19.441.833	<i>Business travel</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	21.728.878	15.674.734	<i>Repairs and maintenance</i>
Keperluan kantor	17.957.963	7.905.407	<i>Office utilities</i>
Sewa	11.579.374	12.454.950	<i>Rental</i>
Asuransi	9.877.213	8.245.125	<i>Insurance</i>
Sumbangan	8.827.777	7.903.266	<i>Donation</i>
Telekomunikasi	8.195.343	7.810.419	<i>Telecommunication</i>
Kendaraan	6.169.058	3.795.124	<i>Vehicles</i>
Pajak dan perizinan	5.743.498	3.631.815	<i>Taxes and licenses</i>
Lain-lain	59.844.824	60.433.131	<i>Others</i>
Total	1.317.938.382	1.002.506.643	Total

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan konsolidasian.

33. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

31 Desember 2013

	Media/ Media	Solusi/ Solution	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan						
Pihak eksternal	4.247.449.498	1.467.817.730	77.227.434	-	5.792.494.662	Revenues External
Antar segmen	1.182.000	6.689.727	7.419.573	(15.291.300)	-	Inter-segment
Total Pendapatan	4.248.631.498	1.474.507.457	84.647.007	(15.291.300)	5.792.494.662	Total Revenues
Hasil Segmen	1.843.733.052	39.774.079	134.571.449	(176.405.997)	1.841.672.583	Segment Results
Pendapatan keuangan	52.923.647	3.117.286	178.131.051	(51.136.112)	183.035.872	Finance income
Beban keuangan	(60.537.327)	(5.840.233)	(94.635.566)	51.760.139	(109.252.987)	Finance costs
Bagian rugi dari entitas asosiasi	-	-	(11.702.766)	-	(11.702.766)	Share of loss of associated company
Rugi penurunan nilai	(14.837.600)	-	-	-	(14.837.600)	Impairment loss
Laba sebelum pajak	1.821.281.772	37.051.132	206.364.168	(175.781.970)	1.888.915.102	Profit before income tax
Beban pajak	(476.792.697)	(9.931.344)	(78.059.021)	40.412.502	(524.370.560)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	1.344.489.075	27.119.788	128.305.147	(135.369.468)	1.364.544.542	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5.429.845.798	572.078.977	7.500.190.841	(676.487.393)	12.825.628.223	Segment assets
Liabilitas segmen	1.780.201.126	232.700.116	1.652.046.645	(203.189.054)	3.461.758.833	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	358.672.424	92.330.539	91.612.835	-	542.615.798	Capital expenditures
Penyusutan	164.817.759	38.141.672	37.262.145	32.716.943	272.938.519	Depreciation
Beban non kas selain penyusutan	15.262.193	82.860	2.771.945	142.736.604	160.853.602	Non-cash expenses other than depreciation

31 Desember 2012

	Media/ Media	Solusi/ Solution	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN						
Pihak eksternal	3.356.722.230	1.298.745.413	25.561.882	-	4.681.029.525	REVENUES External
Antar segmen	438.551	57.000	8.152.477	(8.648.028)	-	Inter-segment
Total Pendapatan	3.357.160.781	1.298.802.413	33.714.359	(8.648.028)	4.681.029.525	Total Revenues
Hasil Segmen	1.643.407.507	18.937.071	(179.516.074)	(119.690.052)	1.363.138.452	Segment Results
Penghasilan (beban) lain-lain						Other income (charges)
Pendapatan keuangan	43.456.300	3.822.838	101.329.383	(29.878.158)	118.730.363	Finance income
Biaya keuangan	(78.493.666)	(4.326.525)	(25.492.861)	29.878.158	(78.434.894)	Finance costs
Laba (rugi) sebelum pajak	1.608.370.141	18.433.384	(103.679.552)	(119.690.052)	1.403.433.921	Profit (loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak	(393.456.921)	(11.486.368)	6.645.625	24.363.648	(373.934.016)	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	1.214.913.220	6.947.016	(97.033.927)	(95.326.404)	1.029.499.905	Profit (loss) for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	3.909.451.966	537.589.235	6.182.488.245	(451.631.609)	10.177.897.837	Segment assets
Liabilitas segmen	1.204.473.073	225.330.161	1.154.277.711	(272.402.500)	2.311.678.445	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal	126.337.160	26.777.712	119.403.179	-	272.518.051	Capital expenditures
Penyusutan	104.658.032	34.027.467	43.972.086	34.199.071	216.856.656	Depreciation
Beban non kas selain penyusutan	3.616.476	123.667	78.261	80.411.561	84.229.965	Non-cash expenses other than depreciation

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments.

December 31, 2013

Revenues	
External	
Inter-segment	
Total Revenues	
Segment Results	
Finance income	
Finance costs	
Share of loss of associated company	
Impairment loss	
Profit before income tax	
Income tax expenses	
Profit for the year	
Other information	
Segment assets	
Segment liabilities	
Capital expenditures	
Depreciation	
Non-cash expenses other than depreciation	

December 31, 2012

REVENUES	
External	
Inter-segment	
Total Revenues	
Segment Results	
Other income (charges)	
Finance income	
Finance costs	
Profit (loss) before income tax	
Income tax benefit (expense)	
Profit (loss) for the year	
Other information	
Segment assets	
Segment liabilities	
Capital expenditures	
Depreciation	
Non-cash expenses other than depreciation	

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Informasi pendapatan dan aset tidak lancar berdasarkan masing-masing lokasi geografis pembeli dan aset adalah sebagai berikut:

	Indonesia	Thailand	Total
31 Desember 2013			
Pendapatan segmen dari pembeli eksternal	5.338.972.028	453.522.634	5.792.494.662
Aset tidak lancar:			
Aset tetap	1.498.857.474	397.771.359	1.896.628.833
Goodwill dan aset takberwujud	3.201.853.554	98.124.947	3.299.978.501
Total	4.700.711.028	495.896.306	5.196.607.334

Pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, segmen geografis tidak dapat diterapkan terhadap Kelompok Usaha karena semua operasi berada di Indonesia.

34. LABA PER SAHAM (LPS)

Tabel berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

Tahun	Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit Attributable to Owners of the Parent Company</i>	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ <i>Weighted Average Number of Outstanding Shares</i>	LPS dasar (angka penuh)/ <i>Basic EPS (full amount)</i>	Year
2013	1.029.135.491	5.640.032.442	182,47	2013
2012	792.974.682	5.640.032.442	140,60	2012

35. OPSI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (OPSK)

Dalam RUPSLB yang diadakan pada tanggal 25 April 2002 oleh Pemegang Saham SCM, dimana hasilnya telah dinyatakan dalam Akta No. 104 dari Aulia Taufani, S.H., sebagai notaris pengganti Sutjipto, S.H., pada tanggal yang sama, para pemegang saham SCM menyetujui rencana pelaksanaan OPSK dan memberikan kuasa kepada Komisaris SCM untuk menentukan hal-hal terkait, jika dianggap perlu.

OPSK akan diberikan kepada komisaris, direksi dan karyawan SCM dan SCTV sebagai insentif dan remunerasi sejumlah 75 juta waran yang dapat dikonversi menjadi saham SCM.

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment

Revenues and non-current assets information based on the geographical location of the customers and assets, respectively, are as follows:

	Indonesia	Thailand	Total	
December 31, 2013				
Segment revenue from external customers	5.338.972.028	453.522.634	5.792.494.662	
Non-current assets:				
Fixed assets	1.498.857.474	397.771.359	1.896.628.833	
Goodwill and intangible assets	3.201.853.554	98.124.947	3.299.978.501	
Total	4.700.711.028	495.896.306	5.196.607.334	Total

As of and for the year ended December 31, 2012, geographical segment was not applicable to the Group since its operations were all based in Indonesia.

34. EARNINGS PER SHARE (EPS)

The table below presents reconciliation of numerator and denominator used for calculating the basic earnings per share for the years ended December 31, 2013 and 2012:

35. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP)

In the ESGM held on April 25, 2002 by SCM's shareholders, the minutes of which were notarized by Deed No. 104 on the same date of Aulia Taufani, S.H., a substitute notary for Sutjipto, S.H., SCM's shareholders agreed on the plan to execute ESOP and authorized SCM's Commissioners to conduct all the related matters of the ESOP, if necessary.

The ESOP will be granted to SCM's and SCTV's commissioners, directors and employees as incentives and remuneration which represents 75 million warrants that can be converted into SCM's shares.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. OPSI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN
(OPSK) (lanjutan)**

OPSK tersebut terdiri dari 2 (dua) skema:

a. Waran Karyawan Perdana (18,75 juta waran)

Waran karyawan perdana sebesar 18,75 juta waran telah dialokasikan kepada karyawan SCM dan SCTV masing-masing sebesar 1.968.200 waran dan 16.781.800 waran, yang telah dikonversi menjadi saham (tanpa biaya tambahan) pada bulan Februari 2003.

b. Waran Karyawan Kedua (56,25 juta waran)

Sesuai Akta Pernyataan No. 34 tanggal 12 Mei 2002 mengenai Penerbitan Waran Karyawan SCM (Waran Karyawan Kedua) yang telah diaddendum dengan akta No. 79 tanggal 19 Juni 2002 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti Sutjipto, S.H., Waran Karyawan ini mempunyai masa berlaku selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal Akta Pernyataan Penerbitan Waran dan juga tunduk pada kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

- Seorang karyawan harus telah bekerja dengan SCM dan/atau SCTV paling sedikit 5 (lima) tahun sejak tanggal pernyataan penerbitan waran sebelum Waran-warannya dapat dikonversikan menjadi saham. Ketentuan tersebut tidak berlaku bagi direksi, komisaris atau karyawan yang cacat permanen, meninggal dunia atau pensiun.
- Setiap tahun pada tanggal 12 Mei sesudah tahun kelima, karyawan yang bersangkutan boleh mengkonversikan Waran-waran dengan harga konversi sebesar Rp250 (angka penuh) per saham yang telah dialokasikan kepadanya (jadwal *vesting*).
- Apabila seorang karyawan mengundurkan diri setelah 5 (lima) tahun, karyawan tersebut berhak untuk mengkonversikan Waran-warannya yang telah dialokasikan kepadanya sesuai dengan kondisi dan persyaratan yang berlaku.
- Apabila seorang karyawan menjadi cacat permanen, meninggal dunia atau pensiun walaupun belum 5 (lima) tahun maka semua Waran yang telah dialokasikan kepada karyawan tersebut tetap dapat dikonversikan dan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal *vesting*.

**35. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP)
(continued)**

The ESOP was divided into 2 (two) schemes:

a. Initial Employee Warrants (18.75 million warrants)

The initial employee warrants representing 18.75 million warrants were allocated to SCM's and SCTV's employees representing 1,968,200 warrants and 16,781,800 warrants, respectively, and were exercised (without any additional cost) in February 2003.

b. Second Employee Warrants (56.25 million warrants)

In accordance with the Deed No. 34 dated May 12, 2002 of Employee Warrant (Second Employee Warrants) Issuance of SCM as amended through Addendum No. 79 dated June 19, 2002 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H., this Employee Warrant will expire in 10 (ten) years after the date of the Deed of Warrant Issuance and is subjected to the following terms and conditions:

- An employee must have worked for SCM and/or SCTV for no less than 5 (five) years from the date of warrant issuance before the Warrants could be exercised into shares. This condition does not apply to directors, commissioners or employees who sustained permanent disability, died or retired.
- Each year on May 12 after the fifth year, the employee concerned may exercise the Warrants at an exercise price of Rp250 (full amount) per share allotted to him that are vested (*vesting schedule*).
- If any employee resigns after 5 (five) years of service, the employee shall have the right to exercise the Warrants allotted to him that are vested in accordance with the terms and conditions.
- If an employee has sustained permanent total disability, dies or retires prior to completing 5 (five) years of service, all the Warrants allotted to him can be exercised based on *vesting schedule*.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. OPSI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (OPSK) (lanjutan)

b. Waran Karyawan Kedua (56,25 juta waran) (lanjutan)

- Apabila seorang karyawan mengundurkan diri atau dilakukan pemutusan hubungan kerjanya sebelum 5 (lima) tahun masa kerja, maka mereka tidak berhak atas Waran karyawan yang telah dialokasikan.

Sesuai Akta Pernyataan No. 34 tanggal 12 Mei 2002 mengenai Penerbitan Waran Karyawan SCM (Waran Karyawan Kedua) yang telah diaddendum dengan akta No. 79 tanggal 19 Juni 2002 dari Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti Sutjipto, S.H., Waran Karyawan ini mempunyai masa berlaku selama 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal Akta Pernyataan Penerbitan Waran dan juga tunduk pada kondisi dan persyaratan sebagai berikut: (lanjutan)

- Apabila direksi dan/atau komisaris diberhentikan atau mengundurkan diri maka direksi dan/atau komisaris tersebut akan memperoleh seluruh Waran yang telah dialokasikan kepadanya dan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal *vesting*.

Waran karyawan akan dibagikan melalui 5 (lima) tahap sebagai berikut:

- Tahap 1: 8.437.500 waran atau 15% dari total waran
- Tahap 2: 11.250.000 waran atau 20% dari total waran
- Tahap 3: 11.250.000 waran atau 20% dari total waran
- Tahap 4: 11.250.000 waran atau 20% dari total waran
- Tahap 5: 14.062.500 waran atau 25% dari total waran

Sesuai dengan penerbitan waran di atas, nilai wajar atas setiap waran yang diberikan ditentukan oleh manajemen dengan menggunakan model penentuan harga opsi "Black-Scholes" dengan asumsi berikut:

	2003	2004	2005	2006	2007	
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	10,75%	10,54%	10,15%	10,93%	8,36%	Expected risk-free interest rate
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	62,52%	61,23%	56,57%	55,00%	54,48%	Expected volatility of the shares' price
Dividen yang diharapkan	6,46%	1,01%	2,40%	2,86%	3,24%	Expected dividend yield
Periode waran yang diharapkan	5 tahun/5 years	5 tahun/5 years	5 tahun/5 years	5 tahun/5 years	5 tahun/5 years	Expected warrant period

35. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP) (continued)

b. Second Employee Warrants (56.25 million warrants) (continued)

- If an employee resigns or is terminated prior to completing 5 (five) years of service, the employee will not be entitled to receive the Warrants allotted to him.

In accordance with the Deed No. 34 dated May 12, 2002 of Employee Warrant (Second Employee Warrants) Issuance of SCM as amended through Addendum No. 79 dated June 19, 2002 of Aulia Taufani, S.H., a substitute for Sutjipto, S.H., this Employee Warrant will expire in 10 (ten) years after the date of the Deed of Warrant Issuance and is subjected to the following terms and conditions: (continued)

- If the directors and/or commissioners will retire or resign, the directors and/or commissioners will receive all the Warrants allotted to him and may be exercised based on vesting schedule.

The Employee Warrants were distributed in | 5 (five) phases as follows:

- Phase 1: 8,437,500 warrants or 15% of the total warrants
- Phase 2: 11,250,000 warrants or 20% of the total warrants
- Phase 3: 11,250,000 warrants or 20% of the total warrants
- Phase 4: 11,250,000 warrants or 20% of the total warrants
- Phase 5: 14,062,500 warrants or 25% of the total warrants

In relation with the issuances of the above warrants, the fair value of each warrant granted was determined by management using the "Black-Scholes" option pricing model based on the following assumptions:

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. OPSI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN
(OPSK) (lanjutan)**

**b. Waran Karyawan Kedua (56,25 juta waran)
(lanjutan)**

Rincian penerbitan waran per tanggal penerbitan adalah sebagai berikut:

Tahap/ Phase	Tanggal Penerbitan/ Grant Date	Jumlah Waran yang Diterbitkan kepada Karyawan/ Number of Warrants Granted to Employees			Tanggal Eksekusi/ Exercise Date
		SCM	SCTV	Total/ Total	
1	11 Mei 2003/ May 11, 2003	1.687.500	6.750.000	8.437.500	12 Mei 2008/ May 12, 2008
2	11 Mei 2004/ May 11, 2004	2.250.000	9.330.000	11.580.000	12 Mei 2009/ May 12, 2009
3	11 Mei 2005/ May 11, 2005	2.250.000	9.993.000	12.243.000	12 Mei 2010/ May 12, 2010
4	11 Mei 2006/ May 11, 2006	2.672.000	9.500.084	12.172.084	12 Mei 2011/ May 12, 2011
5	11 Mei 2007/ May 11, 2007	3.695.340	8.122.076	11.817.416	12 Mei 2012/ May 12, 2012

Pada tahun 2004, sebanyak 330.000 waran dari Waran Karyawan Kedua - Tahap 1 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari SCTV. Namun, waran tersebut telah dialokasikan kembali dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan Kedua - Tahap 2, yang telah dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2009.

Pada tahun 2005, sebanyak 1.914.945 waran dari Waran Karyawan Kedua - Tahap 1 dan 2 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari SCTV. Namun, waran tersebut telah dialokasikan kembali dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan Kedua - Tahap 3, yang telah dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2010.

Pada tahun 2006, sebanyak 922.084 waran dari Waran Karyawan Kedua - Tahap 1, 2 dan 3 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari SCTV. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan Kedua - Tahap 4, yang telah dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2011.

Pada tahun 2007, sebanyak 1.473.074 waran dari Waran Karyawan Kedua - Tahap 1, 2, 3 dan 4 telah dibatalkan sehubungan dengan berhentinya karyawan yang bersangkutan dari SCTV. Namun, waran tersebut telah dialokasikan dan ditambahkan ke dalam Waran Karyawan Kedua - Tahap 5, yang telah dieksekusi pada tanggal 12 Mei 2012.

**35. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP)
(continued)**

b. Second Employee Warrants (56.25 million warrants) (continued)

The details of the issuances of warrants per grant date are as follows:

In 2004, 330,000 warrants issued under the Second Employee Warrants - Phase 1 were cancelled due to related employees no longer worked for SCTV. However, the warrants were reallocated and added to the Second Employee Warrant - Phase 2, which were exercised on May 12, 2009.

In 2005, 1,914,945 warrants issued under the Second Employee Warrants - Phase 1 and 2 were cancelled due to related employees no longer worked for SCTV. However, the warrants were reallocated and added to the Second Employee Warrant - Phase 3, which were exercised on May 12, 2010.

In 2006, 922,084 warrants issued under the Second Employee Warrants - Phase 1, 2 and 3 were cancelled due to related employees no longer worked for SCTV. However, the warrants were reallocated and added to the Second Employee Warrant - Phase 4, which were exercised on May 12, 2011.

In 2007, 1,473,074 warrants issued under the Second Employee Warrants - Phase 1, 2, 3 and 4 were cancelled due to related employees no longer worked for SCTV. However, the warrants were reallocated and added to the Second Employee Warrant - Phase 5, which were exercised on May 12, 2012.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. OPSI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN (OPSK) (lanjutan)

b. Waran Karyawan Kedua (56,25 juta waran) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada saldo waran. Total waran yang dikonversi menjadi saham SCM untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebanyak 15.590.336 waran.

36. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut:

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Piutang Lain-lain

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
PT Elshinta Jakarta Televisi	2.608.876	633.671	PT Elshinta Jakarta Televisi
PT Radio Elshinta	574.782	177.465	PT Radio Elshinta
PT Surya Mitra Insani	455.021	-	PT Surya Mitra Insani
PT Graha Mitra Insani	357.437	-	PT Graha Mitra Insani
Total	3.996.116	811.136	Total

Piutang lain-lain masing-masing menggambarkan 7,64% dan 2,05% dari total piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Aset Keuangan Lancar Lainnya - Reksadana

Aset keuangan lancar lainnya - reksadana yang ditempatkan pada PT Ashmore Asset Management Indonesia sebesar Rp48.899.563 menggambarkan 47,84% dari total aset keuangan lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 5).

Piutang pihak berelasi

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
PT Graha Mitra Insani	24.417.000	PT Graha Mitra Insani
PT Surya Mitra Insani	31.083.000	PT Surya Mitra Insani
Total	55.500.000	Total

35. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (ESOP) (continued)

b. Second Employee Warrants (56.25 million warrants) (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, there is no outstanding warrant. For the year ended December 31, 2012, the total warrants which were converted into SCM's shares were 15,590,336 warrants.

36. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows:

a. Balances and Transactions with Related Parties

Other Receivables

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
PT Elshinta Jakarta Televisi	2.608.876	633.671	PT Elshinta Jakarta Televisi
PT Radio Elshinta	574.782	177.465	PT Radio Elshinta
PT Surya Mitra Insani	455.021	-	PT Surya Mitra Insani
PT Graha Mitra Insani	357.437	-	PT Graha Mitra Insani
Total	3.996.116	811.136	Total

Other receivables represent 7.64% and 2.05% from total other receivables as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

Other Current Financial Assets - Mutual Fund

Other current financial assets - mutual fund placed with PT Ashmore Asset Management Indonesia amounting to Rp48,899,563 represents 47.84% of total other current financial assets as of December 31, 2013 (Note 5).

Due from related parties

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
PT Graha Mitra Insani	24.417.000	PT Graha Mitra Insani
PT Surya Mitra Insani	31.083.000	PT Surya Mitra Insani
Total	55.500.000	Total

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan dan GMI mengadakan perjanjian pinjaman sebesar Rp11.500.000 untuk keperluan modal kerja dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 10 (sepuluh) tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp11.500.000. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa jaminan. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Februari 2014.

Pada tanggal 31 Oktober 2013, GMI dan PT Elang Medika Corpora ("EMC") mengadakan perjanjian pinjaman sebesar Rp12.917.000 untuk keperluan modal kerja dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 10 (sepuluh) tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp12.917.000. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa jaminan. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Februari 2014.

Pada tanggal 31 Oktober 2013, SMI dan PT Elang Medika Corpora ("EMC") mengadakan perjanjian pinjaman sebesar Rp31.083.000 untuk keperluan modal kerja dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 10 (sepuluh) tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp31.083.000. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa jaminan dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan setelah 2 (dua) tahun. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Februari 2014.

**36. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES
AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

On October 31, 2013, the Company and GMI entered into a loan agreement amounting to Rp11,500,000 for working capital and with interest at 10% per annum. The term of the loan is 10 (ten) years. The outstanding balance as of December 31, 2013 amounted to Rp11,500,000. This loan is an unsecured loan. This loan has been repaid in February 2014.

On October 31, 2013, GMI and PT Elang Medika Corpora ("EMC") entered into a loan agreement with an amount of Rp12,917,000, for working capital and with interest at 10% per annum. The term of the loan is 10 (ten) years. The outstanding balance as of December 31, 2013 amounted to Rp12,917,000. This loan is an unsecured loan. This loan has been repaid in February 2014.

On October 31, 2013, SMI and PT Elang Medika Corpora ("EMC") entered into a loan agreement with an amount of Rp31,083,000 for working capital and with interest at 10% per annum. The term of the loan is 10 (ten) years. The outstanding balance as of December 31, 2013 amounted to Rp31,083,000. This loan is an unsecured loan and will be paid every 3 (three) months after 2 (two) years. This loan has been repaid in February 2014.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Obligasi Konversi

Pada tanggal 16 Desember 2011 PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB"), penerbit obligasi, menandatangani Perjanjian Pengambil Bagian dan Pembelian Obligasi Konversi dengan Perusahaan, PT Elshinta Jakarta Televisi dan PT Radio Elshinta dengan masing-masing obligasi konversi sebesar Rp115.200.000, Rp57.600.000 dan Rp19.200.000. Obligasi konversi tersebut dapat dikonversi menjadi saham Penerbit Obligasi Konversi dari tanggal penerbitan obligasi konversi sampai dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2014. Obligasi konversi ini tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 28 September 2012, ISMB telah melakukan pembayaran sebagian obligasi konversi kepada Perusahaan, PT Elshinta Jakarta Televisi dan PT Radio Elshinta masing-masing sebesar Rp1.500.000, Rp750.000 dan Rp250.000.

Pada tanggal 6 Desember 2013, ISMB telah melakukan pembayaran sebagian obligasi konversi kepada Perusahaan, PT Elshinta Jakarta Televisi dan PT Radio Elshinta masing-masing sebesar Rp2.691.000, Rp1.345.500 dan Rp448.500.

Atas obligasi konversi yang diambil bagian oleh Perusahaan telah dieleminasi dalam laporan keuangan konsolidasian sedangkan atas obligasi konversi masing-masing untuk PT Elshinta Jakarta Televisi dan PT Radio Elshinta dicatat dengan biaya perolehan yang diamortisasi sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Elshinta Jakarta Televisi	51.712.281
PT Radio Elshinta	17.237.427
Total	68.949.708

Saldo obligasi konversi tersebut menggambarkan 1,99% dan 3,00% masing-masing dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Manajemen berkeyakinan bahwa obligasi tersebut kemungkinan besar tidak akan dikonversi menjadi saham ISMB.

**36. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES
AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Convertible Bonds

On December 16, 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB"), the bonds issuer, has signed a Participation and Purchase Agreement of Convertible Bonds with the Company, PT Elshinta Jakarta Televisi and PT Radio Elshinta amounting to Rp115,200,000, Rp57,600,000 and Rp19,200,000, respectively. The convertible bonds can be converted into the Issuer's shares from the issuance date of the bonds until the due date on December 31, 2014. The convertible bonds are non-interest bearing.

On September 28, 2012, ISMB has made a partial payment of convertible bonds to the Company, PT Elshinta Jakarta Televisi and PT Radio Elshinta of Rp1,500,000, Rp750,000 and Rp250,000, respectively.

On December 6, 2013, ISMB has made a partial payment of convertible bonds to the Company, PT Elshinta Jakarta Televisi and PT Radio Elshinta of Rp2,691,000, Rp1,345,500 and Rp448,500, respectively.

Convertible bonds taken by the Company have been eliminated in the consolidated financial statements, while the convertible bonds taken by PT Elshinta Jakarta Televisi and PT Radio Elshinta are recorded at amortized cost as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
PT Elshinta Jakarta Televisi	51.712.281	52.025.379	PT Elshinta Jakarta Televisi
PT Radio Elshinta	17.237.427	17.341.793	PT Radio Elshinta
Total	68.949.708	69.367.172	Total

The related balance of convertible bonds represents 1.99% and 3.00% of total liabilities as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

Management believes that the convertible bonds will not be converted into ISMB's shares.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pendapatan

Pendapatan sewa dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah:

	31 Desember/ Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
PT Elshinta Jakarta Televisi	2.454.546	2.454.546
PT Radio Elshinta	272.727	272.727
Total	2.727.273	2.727.273

Pendapatan tersebut menggambarkan masing-masing 0,05% dan 0,06% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 29).

Gaji dan Kompensasi lainnya kepada Manajemen Kunci dan Dewan Komisaris

Total gaji dan kompensasi lainnya kepada manajemen kunci dan Komisaris Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	63.292.414	60.864.036
Direksi	101.937.370	97.443.216
Imbalan kerja jangka panjang		
Dewan Komisaris	-	1.783.333
Direksi	-	-
Total	165.229.784	160.090.585

**36. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES
AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Revenue

Rent revenue from related parties for the years ended December 31, 2013 and 2012 is as follows:

PT Elshinta Jakarta Televisi	2.454.546
PT Radio Elshinta	272.727
Total	2.727.273

The revenue represents 0.05% and 0.06% of total consolidated revenues for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively (Note 29).

Salaries and Other Compensation of Key Management Personnel and Board of Commissioners

Total salaries and other compensation benefits incurred for key management and Commissioners of the Group for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors
Long-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

b. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Graha Mitra Insani merupakan entitas anak PT Surya Cipta Medika, yang merupakan perusahaan asosiasi melalui PT Elang Medika Corpora, entitas anak Perusahaan.
- PT Surya Mitra Insani merupakan entitas anak PT Surya Cipta Medika, yang merupakan perusahaan asosiasi melalui PT Elang Medika Corpora, entitas anak Perusahaan.
- Alvin W. Sariaatmadja, direktur Perusahaan dan entitas anak, menjabat sebagai komisaris dan secara tidak langsung mempunyai 15,00% kepemilikan pada PT Ashmore Asset Management Indonesia melalui PT Adikarsa Persada Nusantara.
- PT Elshinta Jakarta Televisi dan PT Radio Elshinta merupakan pemegang saham lain dari PT Indosurya Menara Bersama.

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 didiskusikan di bawah ini:

Entitas anak

SCTV dan IVM

a. Perjanjian "Nationwide Policy"

Pada tahun 1993, SCTV, IVM dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") mengadakan perjanjian "Nationwide Policy" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk perjanjian kerjasama, yang mencakup, antara lain:

**36. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES
AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

b. Nature of Relationships with Related Parties

The nature of relationships with the related parties is as follows:

- PT Graha Mitra Insani is a subsidiary of PT Surya Cipta Medika, which is an associated company through PT Elang Medika Corpora, the Company's subsidiary.
- PT Surya Mitra Insani is a subsidiary of PT Surya Cipta Medika, which is an associated company, through PT Elang Medika Corpora, the Company's Subsidiary.
- Alvin W. Sariaatmadja, a director of the Company and subsidiaries, is a commissioner and indirectly owns 15.00% interest in PT Ashmore Asset Management Indonesia through PT Adikarsa Persada Nusantara.
- PT Elshinta Jakarta Televisi and PT Radio Elshinta are the other shareholders of PT Indosurya Menara Bersama.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The significant agreements entered into by the Group as of December 31, 2013 are discussed below:

Subsidiaries

SCTV and IVM

a. "Nationwide Policy" agreement

In 1993, SCTV and IVM entered into a "Nationwide Policy" agreement with PT Rajawali Citra Televisi ("RCTI") for nationwide broadcasting activities, which is further stated in the collaborative agreement, which covered, among others, the following:

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 didiskusikan di bawah ini: (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SCTV dan IVM (lanjutan)

a. Perjanjian "Nationwide Policy" (lanjutan)

- Pengadaan tanah, pembangunan gedung transmitter dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing.
- Pengaturan pembagian beban operasi yang timbul. Bagian SCTV and IVM atas beban operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan - Penyiaran" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 30).

Perjanjian ini akan berakhir atas kesepakatan kedua belah pihak.

b. Perjanjian sewa satelit

SCTV dan IVM mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("Indosat"), untuk penggunaan transponder pada Satelit Palapa C. Berdasarkan perubahan terakhir perjanjian, perjanjian sewa akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2015 untuk SCTV dan 17 Maret 2014 untuk IVM.

Biaya penyewaan transponder berjumlah Rp9,02 miliar dan Rp8,40 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan - Jasa Satelit dan Transmisi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 30).

c. Perjanjian pembelian dan lisensi

SCTV dan IVM mengadakan perjanjian pembelian dan izin penayangan program dengan berbagai pemasok asing dan lokal.

d. Pembangunan dan operasional stasiun relay

SCTV, RCTI dan IVM bekerja sama untuk pembangunan dan operasional stasiun relay. Biaya pengadaan tanah, pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama antara RCTI, SCTV dan IVM dan dibagi sama rata.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The significant agreements entered into by the Group as of December 31, 2013 are discussed below: (continued)

Subsidiaries (continued)

SCTV and IVM (continued)

a. "Nationwide Policy" agreement (continued)

- The joint procurement of land, construction of transmitter buildings and the related facilities in several cities in Indonesia for their respective operations.
- The allocation of operating expenses incurred. The portion of SCTV and IVM in the operating expenses jointly shared with RCTI is presented as part of "Cost of Revenues - Broadcasting" account in the consolidated statements of comprehensive income (Note 30).

The agreement will be terminated upon mutual agreement of both parties.

b. Satellite lease agreement

SCTV and IVM have lease agreements with PT Indosat Tbk ("Indosat"), for the use of a transponder in the Palapa C Satellite. Based on the latest amendments, the lease of the transponder will end on July 31, 2015 for SCTV and March 17, 2014 for IVM.

The rental expenses of the transponder of Rp9.02 billion and Rp8.40 billion for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively, are presented as part of "Cost of Revenues - Satellite and Transmission" account in the consolidated statements of comprehensive income (Note 30).

c. Purchase and license agreement

SCTV and IVM have entered into several program purchase and license agreements with various foreign and local suppliers.

d. Development and operation of relay station

SCTV, RCTI and IVM entered into an agreement for the development and operation of relay station. RCTI, SCTV and IVM shall equally bear the expenses in relation to the acquisition of land, development, acquisition and operation of equipment.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 didiskusikan di bawah ini: (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SCTV dan IVM (lanjutan)

- e. Pada tahun 2012, SCTV mendapatkan jaminan pelaksanaan dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") untuk Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free-to-Air*) untuk zona layanan 4 dan 7. Pada tahun yang sama, PT Surya Citra Pesona Media mendapatkan jaminan pelaksanaan sejenis untuk zona layanan 15. Pada tahun 2013, PT Surya Citra Multikreasi mendapatkan jaminan pelaksanaan sejenis untuk zona layanan 14.

Pada tahun 2012, IVM mendapatkan jaminan pelaksanaan dari BCA untuk Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free-to-Air*) untuk zona layanan 5 dan 6, dan pada tahun 2013, IVM mendapatkan jaminan pelaksanaan sejenis untuk zona layanan 1.

SCTV dan SCM

- a. Pada tanggal 12 Mei 2006, SCM dan SCTV mengadakan perjanjian sewa secara terpisah, selanjutnya diubah pada tanggal 4 Juni 2007 dan 27 Agustus 2007, dengan PT Manggala Gelora Perkasa ("MGP"), dimana SCM dan SCTV secara terpisah akan menyewa gedung perkantoran Senayan City Office Tower (SCTV Tower) yang digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan jumlah nilai sewa sebesar Rp99,65 miliar untuk SCM dan Rp85,11 miliar untuk SCTV.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The significant agreements entered into by the Group as of December 31, 2013 are discussed below: (continued)

Subsidiaries (continued)

SCTV and IVM (continued)

- e. In 2012, SCTV has obtained performance bond from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") to conduct the provision Terrestrial Digital Television Broadcasting Free-to-Air Fixed Reception for service zones 4 and 7. In the same year, PT Surya Citra Pesona Media obtained a similar performance bond for service zone 15. In 2013, PT Surya Citra Multikreasi obtained a similar performance bond for service zone 14.

In 2012, IVM has obtained performance bond from BCA to conduct the provision of Terrestrial Digital Television Broadcasting Free-to-Air Fixed Reception for service zones 5 and 6 and in 2013, IVM also obtained a similar performance bond for service zone 1.

SCTV and SCM

- a. On May 12, 2006, SCM and SCTV entered into a separate rental agreement, as further amended on June 4, 2007 and August 27, 2007, with PT Manggala Gelora Perkasa ("MGP") whereby SCM and SCTV rent certain separate areas of an office tower known as Senayan City Office Tower (SCTV Tower) which are used for office spaces, studio spaces and studio support area including the right to use common areas in the office tower with total rental fee amounting to Rp99.65 billion for SCM and Rp85.11 billion for SCTV.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 didiskusikan di bawah ini: (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SCTV dan SCM (lanjutan)

- a. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:
- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa, SCM dan SCTV memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada MGP di bawah syarat dan kondisi baru.
 - Apabila MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 (dua) tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp99,65 miliar untuk SCM dan Rp85,11 miliar untuk SCTV akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun atas utang yang tersisa secara proporsional.
 - Porsi jumlah sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh SCTV kepada MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika SCM dan SCTV akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada setiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.
 - Selain pembayaran sewa pokok, SCM dan SCTV harus membayar di muka secara triwulanan biaya pelayanan (*service charge*) dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi MGP yang jumlahnya dapat dikenakan peningkatan tahunan.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The significant agreements entered into by the Group as of December 31, 2013 are discussed below: (continued)

Subsidiaries (continued)

SCTV and SCM (continued)

- a. In connection with these agreements, the significant terms and conditions that have to be met are as follows:
- The terms of the rental will expire on March 2041 or 2039, if Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (the ultimate owner of the landrights where the tower is located) will not grant the 2 (two) years grace period to MGP as stipulated in the cooperation agreement between MGP and BPGBK. At the end of the rental period, SCM and SCTV shall have the first option to extend the rental period to another period subject to the granting of the additional terms from BPGBK to MGP under new terms and conditions.
 - If MGP could not get the 2 (two) years grace period from BPGBK, the rental fee amounting to Rp99.65 billion for SCM and Rp85.11 billion for SCTV will be proportionally reduced equivalent to 2 (two) years rental for the remaining payable.
 - The portion of the total base rent for the amount of Rp643.15 million shall be settled by SCTV by giving commercial time to MGP in terms of advertising hours. If SCM and SCTV will pay all or part of the outstanding fixed based rents on every installment payment, the parties should agree with the new calculation, without any penalty.
 - In addition to the base rent payment, SCM and SCTV shall pay quarterly in advance service charges for certain amounts to cover the operating cost of MGP, and is subject to annual increase.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 didiskusikan di bawah ini: (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SCTV dan SCM (lanjutan)

- a. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut: (lanjutan)
- SCM dan SCTV diharuskan membayar secara triwulanan kepada MGP dalam jumlah tertentu setiap meter persegi tetapi secara keseluruhan tidak melebihi \$AS900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai *sinking fund* untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh semua pihak. *Sinking fund* tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Setiap sisa saldo dari *sinking fund* pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada SCM dan SCTV.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo sewa dibayar di muka sebesar Rp148,42 miliar dan Rp153,86 miliar dimana sebesar Rp142,97 miliar dan Rp148,42 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 disajikan sebagai bagian dari akun "Sewa Dibayar di Muka Jangka Panjang" (Catatan 13), dan bagian lancar sejumlah Rp5,45 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8).

Beban sewa atas transaksi tersebut sejumlah Rp3,17 miliar dan Rp3,05 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Sewa" (Catatan 32), dan beban sewa sejumlah Rp2,28 miliar dan Rp2,40 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The significant agreements entered into by the Group as of December 31, 2013 are discussed below: (continued)

Subsidiaries (continued)

SCTV and SCM (continued)

- a. In connection with these agreements, the significant terms and conditions that have to be met are as follows: (continued)
- SCM and SCTV are required to pay quarterly to MGP at certain amounts per square meter but not to exceed US\$900,000 in aggregate at any time during the term of the leases as sinking funds to be deposited at a joint account in a bank agreed by all parties. The sinking fund shall be utilized to finance the major repair of the office tower, major replacement of machineries and equipment and major repair of main facilities as referred in the agreement. Any remaining balances of the sinking fund at the end of rental period shall be refunded to SCM and SCTV.

As of December 31, 2013 and 2012, the total outstanding prepaid rental amounted to Rp148.42 billion and Rp153.86 billion, respectively, of which Rp142.97 billion and Rp148.42 billion as of December 31, 2013 and 2012, respectively, is presented as part of "Prepaid Long-term Rent" account (Note 13), and the current portion of Rp5.45 billion as of December 31, 2013 and 2012, respectively, is presented as part of "Prepaid Expenses" account in the consolidated statements of financial position (Note 8).

The rental expense for the above transactions of Rp3.17 billion and Rp3.05 billion for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively, is presented as part of "General and Administrative Expenses - Rent" (Note 32), and rental expense amounting to Rp2.28 billion and Rp2.40 million for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively, is presented as part of "Other Operating Expenses" account in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 didiskusikan di bawah ini: (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SCTV dan SCM (lanjutan)

- b. SCTV mempunyai perjanjian bank garansi dengan Citibank N.A., Jakarta sebesar \$AS13.400.000 untuk memenuhi persyaratan dari Union Des Associations Europeennes De Football ("UEFA"), Swiss sehubungan dengan perjanjian dimana SCTV memperoleh *media rights* tertentu untuk UEFA *Champions League* dan UEFA *Europa League* untuk musim 2012/2013, 2013/2014 dan 2014/2015, dan juga UEFA Super Cup pada tahun 2012, 2013 dan 2014. Bank garansi tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal hingga tanggal 30 Juni 2015.

SS

Berdasarkan Perjanjian Penunjukan Dealer Utama PKS No. 0263/BOO-B0G/LGL/11 tanggal 11 April 2011, wilayah pemasaran adalah cabang Jakarta, Bogor, Depok, Tasikmalaya, Blitar, Madura, Tuban dan Banjarmasin dimana produk Indosat akan dipasarkan oleh SS melalui *Reseller*-nya. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2011 sampai dengan tanggal 31 Maret 2014.

MAC

MAC menandatangani perjanjian pendistribusian program dan jasa teknik dengan Discovery Asia Inc., Business News Asia, Home Box Office (Singapore) Pte. Ltd., Turner Broadcasting System Asia Pacific Inc., BBC Worldwide Limited, Nickelodeon Asia Holdings Pte. Ltd., International Global Networks B.V., Korean Broadcasting System, Aljazeera Satellite Network, AFC Network Pte. Ltd., Bloomberg LP, Buena Vista International Inc., PT Mitra Multi Sarana dan Japan International Broadcasting Inc.

Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu sampai dengan tiga tahun dan dapat diperbaharui. Perjanjian-perjanjian tertentu juga memperbolehkan MAC untuk berbagi waktu komersial dan mengharuskan penempatan uang jaminan kepada pemasok program. Lebih lanjut, perjanjian-perjanjian tersebut menyatakan, antara lain, jumlah imbalan yang harus dibayar dari setiap tipe pelanggan yang dilayani MAC.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The significant agreements entered into by the Group as of December 31, 2013 are discussed below: (continued)

Subsidiaries (continued)

SCTV and SCM (continued)

- b. SCTV has a bank guarantee agreement with Citibank N.A., Jakarta amounting to US\$13,400,000 to fulfill the requirement by Union Des Associations Europeennes De Football ("UEFA"), Switzerland according to an agreement whereby SCTV obtained certain media rights in respect of the UEFA Champions League and UEFA Europa League in the season 2012/2013, 2013/2014 and 2014/2015, and also the UEFA Super Cup in 2012, 2013 and 2014. This bank guarantee will mature on various dates until June 30, 2015.

SS

Based on Dealer Agreement PKS No. 0263/BOO-B0G/LGL/11 dated April 11, 2011, the marketing areas are Jakarta, Bogor, Depok, Tasikmalaya, Blitar, Madura, Tuban and Banjarmasin whereby Indosat's products may be marketed by SS through its Reseller. The agreement is valid for 3 (three) years starting from April 1, 2011 up to March 31, 2014.

MAC

MAC has program distribution and technical service agreements with Discovery Asia Inc., Business News Asia, Home Box Office (Singapore) Pte. Ltd., Turner Broadcasting System Asia Pacific Inc., BBC Worldwide Limited, Nickelodeon Asia Holdings Pte. Ltd., International Global Networks B.V., Korean Broadcasting System, Aljazeera, Satellite Network, AFC Network Pte. Ltd., Bloomberg LP, Buena Vista International Inc., PT Mitra Multi Sarana and Japan International Broadcasting Inc.

The agreements are renewable and are valid for certain periods ranging from one to three years. Certain agreements also allow MAC to share commercial time and require placement of security deposits with program providers. Furthermore, the agreements stipulate, among others, fees to be paid for each type of subscribers served by MAC.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 didiskusikan di bawah ini: (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Plan B

Pada tanggal 31 Desember 2013, Plan B dan entitas anak memiliki komitmen untuk pembelian aset tetap sebesar THB205 juta, berkaitan dengan pembangunan peralatan periklanan dan peralatan terkait.

Plan B dan entitas anak telah mengadakan beberapa perjanjian sewa sehubungan dengan sewa ruang perkantoran dan ruang iklan. Jangka waktu perjanjian pada umumnya antara 1 dan 9 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2013, terdapat bank garansi sebesar THB150 juta yang diterbitkan oleh beberapa bank atas nama Plan B terkait performance bond tertentu yang diperlukan dalam kegiatan usahanya. Bank garansi dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dengan struktur yang terdapat di atasnya milik direktur Plan B, bersama-sama dengan jaminan yang diberikan oleh direktur tersebut.

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013		31 Desember 2012/ December 31, 2012		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					<u>United States Dollar</u>
Aset					Assets
Kas dan setara kas	103.616.259	1.262.978.586	145.779.197	1.409.684.832	Cash and cash equivalents
Aset lancar keuangan lainnya	61.940	754.990	61.070	590.550	Other current financial assets
Piutang usaha - pihak ketiga	2.109.684	25.714.938	2.140.814	20.701.671	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	44.823	546.348	22.816	220.628	Other receivables - third parties
Subtotal	105.832.706	1.289.994.862	148.003.897	1.431.197.681	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	6.513.771	79.396.355	6.318.250	61.097.478	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.923.810	23.449.320	718.227	6.945.255	Other payables - third parties
Subtotal	8.437.581	102.845.675	7.036.477	68.042.733	Sub-total
Aset Moneter Neto dalam Dolar Amerika Serikat	97.395.125	1.187.149.187	140.967.420	1.363.154.948	Net Monetary Assets in United States Dollar

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The significant agreements entered into by the Group as of December 31, 2013 are discussed below: (continued)

Subsidiaries (continued)

Plan B

As of December 31, 2013, Plan B and its subsidiaries had capital commitments amounting to THB205 million, relating to the construction of advertising equipment and related equipment.

Plan B and its subsidiaries had entered into several lease agreements in respect of the lease of office building space and advertising space. The terms of the agreements are generally between 1 and 9 years.

As of 31 December 2013, there were outstanding bank guarantees amounting to THB150 million issued by banks on behalf of Plan B in respect of certain performance bonds as required in the normal course of business. Bank guarantees are secured by the mortgage of land with structures thereon of the Plan B's director, together with a guarantee provided by the director.

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2013 and 2012, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
Euro Eropa		
Aset		
Kas dan setara kas	36.879	620.360
Piutang usaha - pihak ketiga	1.728	29.067
Piutang lain-lain - pihak ketiga	29.756	500.539
Subtotal	68.363	1.149.966
Liabilitas		
Utang usaha - pihak ketiga	53.162	894.261
Utang lain-lain - pihak ketiga	155.679	2.618.745
Subtotal	208.841	3.513.006
Liabilitas Moneter Neto dalam Euro Eropa	(140.478)	(2.363.040)
Dolar Singapura		
Aset		
Kas dan setara kas	87.134.406	838.929.187
Liabilitas		
Utang usaha - pihak ketiga	4.760	45.829
Utang lain-lain - pihak ketiga	12.723	122.497
Subtotal	17.483	168.326
Aset Moneter Neto dalam Dolar Singapura	87.116.923	838.760.861
Poundsterling Inggris		
Aset		
Kas dan setara kas	850	17.082
Liabilitas		
Utang usaha - pihak ketiga	5.798	116.520
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.774	55.748
Subtotal	8.572	172.268
Liabilitas Moneter dalam Poundsterling Inggris	(7.722)	(155.186)
Baht Thailand		
Aset		
Kas dan setara kas	73.744.161	27.354.659
Aset lancar keuangan lainnya	127.161.716	47.169.367
Piutang usaha - pihak ketiga	420.565.725	156.004.650
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.011.870	1.117.223
Subtotal	624.483.472	231.645.899
Liabilitas		
Utang usaha - pihak ketiga	293.365.401	108.820.962
Utang lain-lain - pihak ketiga	5.446.126	2.020.186
Pinjaman bank	760.107.244	281.954.181
Subtotal	1.058.918.771	392.795.329
Aset (Liabilitas) Moneter Neto dalam Baht Thailand	(434.435.299)	(161.149.430)
Dolar Hong Kong		
Aset		
Kas dan setara kas	127.766	200.838

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 25 Maret 2014, maka aset moneter neto akan turun sebesar Rp130.060.656.

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2013 and, 2012, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2012/ December 31, 2012		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
European Euro			
Assets			
	74.821	958.453	Cash and cash equivalents
	419	5.367	Trade receivables - third parties
	-	-	Other receivables - third parties
Sub-total	75.240	963.820	Sub-total
Liabilities			
	282.352	3.616.890	Trade payables - third parties
	750.866	9.618.488	Other payables - third parties
Sub-total	1.033.218	13.235.378	Sub-total
Net Monetary Liabilities in European Euro	(957.978)	(12.271.558)	Net Monetary Liabilities in European Euro
Singapore Dollar			
Assets			
	45.147	356.981	Cash and cash equivalents
Liabilities			
	5.900	46.652	Trade payables - third parties
	18.849	149.041	Other payables - third parties
Sub-total	24.749	195.693	Sub-total
Net Monetary Assets in Singapore Dollar	20.398	161.288	Net Monetary Assets in Singapore Dollar
Great Britain Poundsterling			
Assets			
	850	13.242	Cash and cash equivalents
Liabilities			
	10.800	168.252	Trade payables - third parties
	-	-	Other payables - third parties
Sub-total	10.800	168.252	Sub-total
Monetary Liabilities in Great Britain Poundsterling	(9.950)	(155.010)	Monetary Liabilities in Great Britain Poundsterling
Thailand Baht			
Assets			
	22.700	7.167	Cash and cash equivalents
	-	-	Other current financial assets
	-	-	Trade receivables - third parties
	-	-	Other receivables - third parties
Sub-total	22.700	7.167	Sub-total
Liabilities			
	-	-	Trade payables - third parties
	-	-	Other payables - third parties
	-	-	Bank loans
Sub-total	-	-	Sub-total
Net Monetary Assets (Liabilities) in Thailand Baht	22.700	7.167	Net Monetary Assets (Liabilities) in Thailand Baht
Hong Kong Dollar			
Assets			
	3.978	5.824	Cash and cash equivalents

If the net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2013 are converted to Rupiah using the exchange rate as of March 25, 2014, the net monetary assets will decrease by Rp130,060,656.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Berbagai aktivitas Kelompok Usaha menyebabkan Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Kelompok Usaha dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak dari risiko keuangan Kelompok Usaha.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang menunjukkan Kelompok Usaha tereskspos risiko suku bunga atas arus kas.

Untuk pinjaman bank, Kelompok Usaha berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/ Year Ended December 31, 2013	
Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease in basis points	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax
Rupiah +100	(16.966.516)
Rupiah -100	16.966.516

Rupiah
Rupiah

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects from the Group's financial risks.

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below:

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at floating rate expose the Group to cash flows interest rate risk.

For bank loans, the Group may seek to mitigate the interest rate risks by obtaining loans structured with competitive interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the profit before income tax expense is affected through the impact on floating rate loans as follows:

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan kurs mata uang asing, terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk *exposure* mata uang asing. Akan tetapi, Kelompok Usaha menjaga saldo kas dan setara kas dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan mempertimbangkan kondisi pasar terkini.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, dolar Singapura dan Baht Thailand menurun/meningkat sebanyak 2% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp37,30 miliar.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings*.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Kelompok Usaha melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rate. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents denominated in United States dollar.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Group maintains the balance of cash and cash equivalents in United States dollar with consideration to prevailing market conditions.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of December 31, 2013, had the exchange rate of the Rupiah against the United States dollar, Singapore dollar and Thailand Baht depreciated/appreciated by 2% with all other variables held constant, profit before income tax for the year then ended would have been Rp37.30 billion higher/lower.

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is only exposed to credit risk from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed by the management subject to the established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposures given to customers and other receivables. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks by monitoring reputation and credit ratings.

With respect to credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Kas dan setara kas	4.889.801.420	4.080.956.654	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	102.207.228	14.536.843	Other current financial assets
Piutang usaha	1.224.277.843	1.064.249.160	Trade receivables
Piutang lain-lain	52.284.089	39.536.454	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya - jaminan sewa	7.560.768	5.340.987	Other non-current assets - rental deposits
Piutang pihak berelasi	55.500.000	-	Due from related parties
Total	6.331.631.348	5.204.620.098	Total

Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha memiliki saldo kas dan setara kas yang besar dan memonitor modal kerja secara ketat untuk memitigasi risiko likuiditas.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Kelompok Usaha untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Kelompok Usaha dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Kelompok Usaha dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for impairment in value, as follows:

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group has substantial cash and cash equivalents and monitors working capital closely to mitigate liquidity risk.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 .

	Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year					Total	
	2014	2015	2016	2017	2020		
Pada							As of
31 Desember 2013							December 31, 2013
Pinjaman jangka pendek	79.982.886	-	-	-	-	79.982.886	Short-term loans
Utang usaha - pihak ketiga	392.374.315	-	-	-	-	392.374.315	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	121.684.092	-	-	-	-	121.684.092	Other payables - third parties
Beban akrual	235.342.851	-	-	-	-	235.342.851	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	30.039.213	33.514.245	89.223	-	-	63.642.681	Finance lease payables
Obligasi konversi Pihak berelasi	74.006.000	-	-	-	-	74.006.000	Convertible bonds Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	18.750.000	18.750.000	Third party
Pinjaman bank jangka panjang	335.942.665	336.339.851	896.339.851	48.046.374	-	1.616.668.741	Long-term bank loans
Total	1.269.372.022	369.854.096	896.429.074	48.046.374	18.750.000	2.602.451.566	Total

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2013 and 2012.

	Akan jatuh tempo pada tahun/Expected maturity in year					Total	
	2013	2014	2015	2016	2017		
Pada							As of
31 Desember 2012							December 31, 2012
Pinjaman jangka pendek	14.780.924	-	-	-	-	14.780.924	Short-term loans
Utang usaha - pihak ketiga	260.043.207	-	-	-	-	260.043.207	Trade payables - third parties
Utang dividen	225.601.298	-	-	-	-	225.601.298	Dividends payable
Utang lain-lain - pihak ketiga	82.437.005	-	-	-	-	82.437.005	Other payables - third parties
Beban akrual	172.407.301	-	-	-	-	172.407.301	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	1.314.967	4.303.737	-	-	-	5.618.704	Finance lease payables
Obligasi konversi - pihak berelasi	-	75.800.000	-	-	-	75.800.000	Convertible bonds - related parties
Pinjaman bank jangka panjang	-	159.800.000	159.800.000	479.400.000	-	799.000.000	Long-term bank loans
Total	756.584.702	239.903.737	159.800.000	479.400.000	-	1.635.688.439	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dan entitas anak di Indonesia dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company and subsidiaries in Indonesia are also required by the Corporate Law No. 40 which became effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan (utang dan ekuitas) yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

40. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

	Nilai Tercatat/Carrying Value	
	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	4.889.801.420	4.080.956.654
Aset keuangan lancar lainnya	102.207.228	14.536.843
Piutang usaha - neto	1.224.277.843	1.064.249.160
Piutang lain-lain - neto	52.284.089	39.536.454
Aset tidak lancar lainnya - jaminan sewa	7.560.768	5.340.987
Piutang pihak berelasi	55.500.000	-
Total	6.331.631.348	5.204.620.098
Liabilitas Keuangan		
Pinjaman jangka pendek	79.982.886	14.780.924
Utang usaha - pihak ketiga	392.374.315	260.043.207
Utang dividen	-	225.601.298
Utang lain-lain - pihak ketiga	121.684.092	82.437.005
Beban akrual	235.342.851	172.407.301
Obligasi konversi		
Pihak ketiga	18.750.000	-
Pihak berelasi	74.006.000	75.800.000
Pinjaman bank	1.616.668.741	799.000.000
Utang sewa pembiayaan	63.642.681	5.618.704
Total	2.602.451.566	1.635.688.439

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividends payment to shareholders or issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2013 and 2012.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure (debt and equity) in order to secure access to financing at a reasonable cost.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group financial instruments that are carried in the consolidated financial statements:

	Nilai Wajar/Fair Value	
	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	31 Des 2012/ Dec 31, 2012
Financial Assets		
Cash and cash equivalents	4.889.801.420	4.080.956.654
Other current financial assets	102.207.228	14.536.843
Trade receivables - net	1.224.277.843	1.064.249.160
Other receivables - net	52.284.089	39.536.454
Other non-current assets - rental deposits	7.560.768	5.340.987
Due from related parties	55.500.000	-
Total	6.331.631.348	5.204.620.098
Financial Liabilities		
Short-term loans	79.982.886	14.780.924
Trade payables - third parties	392.374.315	260.043.207
Dividends payable	-	225.601.298
Other payables - third parties	121.684.092	82.437.005
Accrued expenses	235.342.851	172.407.301
Convertible bonds		
Third party	7.891.637	-
Related parties	68.949.708	69.367.172
Bank loans	1.616.668.741	799.000.000
Finance lease payables	63.642.681	5.618.704
Total	2.586.536.911	1.629.255.611

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan, bukan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.
- Nilai wajar untuk kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - jaminan sewa, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang dividen, utang lain-lain, dan beban akrual dalam jumlah signifikan mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Sedangkan, nilai wajar aset tidak lancar lainnya - jaminan sewa, pinjaman bank, obligasi konversi, dan utang sewa pembiayaan diukur dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas yang signifikan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	
	2013	2012
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS		
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	91.101.722	2.765.392

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate fair value:

- The fair value of financial assets and liabilities is presented at amounts at which the instruments can be exchanged in a current transaction between willing parties, which transaction is not the result of financial difficulties or a forced sale in a liquidation.
- Fair values of cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, other receivables, other non-current assets - rental deposits, short-term loans, trade payables, dividends payable, other payables, and accrued expenses of significant amounts approximate their carrying values because they are short term in nature. Whereas, the fair values of other non-current assets - rental deposits, bank loans, convertible bonds, and finance lease payables are measured using discounted cash flows approach.

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant non-cash transactions

**ACTIVITIES
NOT AFFECTING CASH FLOWS**
Addition to fixed assets through
finance lease